Atlantic 2 olympus sparta

****

Season 2

Atlantic 2 (Fire of god) Olympus sparta

Atlantis, sebuah kota yang megah dengan dinding-dinding yang berlapis emas, pilar pilar yang di kelilingi permata, serta memiliki pangkalan perang yang sangat canggih pada era klasik 9000 tahun sebelum Masehi.

Banyak yang mempertanyakan dimana letak kota yang hilang tersebut berada karena tidak ada satupun bukti sejarah maupun petunjuk pasti tentang kota yang hilang tersebut dalam kurun baratus tahun pencarian nya.

Yang tersisa dari Atlantis kini hanyalah mitos nya yang melegenda, bahkan perlahan orang-orang sudah tidak mempercayai lagi tentang ada nya peradaban bangsa yang hilang tersebut.

Bangsa Atlantis terkenal sebagai bangsa tercerdas yang pernah hidup di bumi. Konon, peradaban dan teknologi bangsa Atlantis terkenal jauh lebih modern dari pada kehidupan modern pada saat ini. Bahkan kabar nya, peralatan canggih yang kita dapatkan pada saat ini merupakan sedikit ilmu pengetahuan yang di peroleh dari bangsa yang hilang tersebut.

Plato sang Filsafat pernah mengatakan bahwa Atlantis terletak di antara pilar-pilar Hercules pada 9000 tahun sebelum waktu solon. teori pun mulai mengeruak dari beberapa ilmuan di dunia, banyak yang berpendapat bahwa Atlantis dinyatakan hilang semenjak 11.150 tahun yang lalu

di karenakan sebuah bencana alam yang dahsyat dan mengubur kota tersebut jauh di dasar laut hingga sekarang.

Bab1

My absurd journey
(Hideo)

Shin Vrechter mengetahui bahwa diri nya adalah keturunan bangsa Atlantis terakhir setelah kematian Numala Ibunya dan beberapa Saudara nya yang bernama Shan, Maqq dan Fhay.

Mereka di bunuh dengan keji oleh kolega Proffesor Hardy di rumahnya ketika Shin sedang pergi ke kota dengan saudari nya yang bernama Maqquel.

Semenjak saat itu, Shin selalu menyesali perbuatan cerobohnya yang membuat semua anggota keluarga nya berakhir tragis di tangan Park Shin, kolega Professor Hardy.

Setiap hari, Shin selalu memandangi foto keluargnya ketika sedang berada di kantor. ia yang sekarang selalu mengikuti apa yang selalu di ucapkan oleh Ibunya saat ibu nya masih hidup.

Sewaktu Numala masih hidup, Numala selalu berpesan kepada Shin dan Saudara-saudari nya agar mereka selalu menutupi identitas mereka dengan memakai benda-benda riasan wajah seperti sebuah rambut palsu dan kontak lensa palsu agar mereka terlihat seperti manusia normal pada umumnya.

Semenjak insiden yang terjadi pada seluruh anggota keluarga nya, Shin memilih untuk tinggal bersama Matsu dan Friska. mereka pun memulai kehidupan mereka dengan berkelana, mencari satu tempat ke tempat lain untuk

menyembunyikan identitas Shin yang sesungguh nya dari banyak orang.

Selama tinggal bersama Matsu, Shin mulai menuruti nasehat yang pernah ibunya katakan padanya. Ia selalu menutupi identitas nya sejak ia berumur 15 tahun sampai ia dewasa, bahkan Shin juga tidak pernah lagi menggunakan kekuatan alam miliknya karena takut seseorang akan mengetahui siapa diri nya yang sebenarnya.

Selama 10 tahun, Shin dan Friska mulai hidup bersama. Shin membangun sebuah perusahaan pertambangan berlian dengan modal kemampuan bakat alam yang di milikinya.

Shin memiliki kemampuan yang sama seperti Numala, ia bisa menemukan benda-benda berharga seperti Emas, Berlian dan Kristal yang tertimbun jauh di dalam tanah hanya dengan menggunakan insting nya.

Shin juga memiliki 6 orang anak, dimana fisik mereka tidak memiliki ciri yang sama seperti dirinya yang merupakan seorang bangsa Atlantis. semua anak-anak Shin berpenampilan seperti manusia biasa. Namun, ia memiliki satu anak yang paling mencolok diantara anak-anaknya nya yang lain, ia bernama Hideo Vrechter, dan Hideo memiliki IQ di atas rata-rata manusia normal.

Semua anak-anak Shin memiliki kecerdasan mereka masing-masing sejak lahir, mereka mampu menguasai beberapa bahasa di seluruh dunia dengan sangat cepat. akan tetapi, kecerdasan yang dimiliki Hideo jauh melebihi kecerdasan manusia normal pada umum nya. bahkan IQ Hideo jauh melebihi seorang Professor dunia sekelas Nichola Tessla dan Albert Einstein sekalipun.

Mengetahui hal tersebut, Shin Vrechter sangat khawatir dengan keselamatan anak nya. ia hanya takut bila suatu saat anak nya akan menarik perhatian banyak orang karena di usia nya yang baru menginjak umur 4 tahun, Hideo sudah menguasai berbagai rumus matematika seperti Logaritma dan pitagoras.

Semenjak masuk sekolah Taman kanak-kanak, Hideo selalu membuat pusing guru-guru nya karena hal yang sering ia tanyakan adalah tentang soal-soal yang sulit untuk di mengerti.

Para guru yang mengajar Hideo terkadang tidak mampu menjawab semua pertanyaan Hideo. bagi guru nya, tugas anak seusianya hanyalah bermain dan belajar sesuai dengan usia nya.

Hideo Vrechter

Sejak kecil, Hideo sudah bisa hidup mandiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain. bahkan di hari pertama nya bersekolah, Ia tidak mau di antar oleh Friska ibunya pergi menuju sekolah.

Hideo mengawali pagi dengan berangkat sendiri ke sekolah tanpa di antar oleh kedua orang tuanya seperti anak-anak lain pada umumnya.

Dengan menggunakan topi bundar dan tas yang ukurannya terlalu besar untuk anak seusianya, Ia berjalan melewati gang demi gang dengan santainya menuju ke sekolah sendirian.

Setiba nya di sekolah, Hideo kecil mulai mencari tempat duduk nya sendiri yang berada di tengah-tengah barisan.

"Selamat pagi anak-anak.., hari ini adalah hari yang sangaaaat menyenangkan karena hari ini adalah hari pertama kalian bersekolah di taman kanak-kanak. Miss dina ingin kalian memperkenalkan diri kalian satu persatu dan ajukan pertanyaan kepada Miss Dina ya. ayo...siapa yang mau bertanya duluan?"
Tanya Miss dina dengan penuh semangat riang gembira menyambut anak-anak murid baru nya.

"Saya miss."
Dengan wajah polosnya, Hideo mangangkat tangan."

"yaa, kamu yang disana? perkenalkan namamu ke teman-temanmu yang lain dan kasih satu pertanyaan untuk Miss Dina yaaa...."

"Selamat pagi Miss Dina, perkenalkan nama saya Hideo"
Hideo berdiri dan menyilangkan kedua tangan nya ke depan, lalu ia membungkuk selayaknya orang jepang memberi salam.

"Haiii Hideooo..."
sahut Miss Dina sambil malambaikan tangan nya dengan senyum lebar.

"Aku tidak mengerti beberapa konsep logaritma, bisakah Miss Dina membantu ku menjelaskannya?
sebagai contoh :
diketahui log 03 = 0,477 dan log2 = 0,301
berarti log 18 = log 9 x 2
= log 9 + log 2
= log 3/2 + log 2
= 2(0,477) + 0,301
= 0,954 + 0,301
= 1,255
bagaimana menurut Miss Dina?"

"Haaaah....?"
Miss Dina pun berpura-pura sedang berfikir sembari memegangi dagu dan menatap langit-langit, lalu mulut nya menganga.

****

next bagian 2

Atlantic 2 olympus sparta bab 2

Risa & Hideo

"Hmm ... maaf ya Hideo, Miss Dina tidak bisa menjawabnya."

"Kenapa?"
Tanya Hideo dengan wajah polos nya.

"Hmm kenapa ya ... Mungkin pertanyaan seperti itu lebih cocok di tanyakan kalau Hideo sudah mulai masuk sekolah menengah pertama."
Miss Dina hanya kebingungan melihat anak seusia Hideo bisa mengerti soal logaritma. seharusnya di usianya yang sekarang, Hideo hanya fokus bermain dan belajar sesuai dengan usianya.

Di hari pertama nya bersekolah, Hideo kecil di ajarkan bernyanyi, menggambar dan mewarnai. namun, coretan nya saat menggambar dan mewarnai seperti seorang pelukis Proffesional yang sudah piawai dalam menggambar.

"Kamu sedang menggambar apa Risa?"
Tanya Miss Dina ke salah satu murid yang duduk bersebelahan dengan Hideo.

"Anuu ... Risa sedang menggambar ikan Miss Dina."
Sambil menunduk, Risa terlihat malu-malu menunjukan hasil lukisan nya kepada Miss Dina .

"Waaaaah ... bagus sekaliiii. kalau Miss Dina boleh tahu, ini ikan apa?"

"Ini ikan hiu Miss Dina, tapi hiu nya tidak suka makan daging, hiu nya makan sayuran."

"Hehe ... berarti hiu nya vegetarian dong."
Miss Dina tersenyum kecil melihat kepolosan salah satu anak murid nya.

"Vegetarian itu apa?"
tanya Risa.

"Vegatarian itu anti makan daging taauuuu..."
Celetuk Hideo.

"Ohh begitu ...."

"Eehh ... kamu tahu darimana Hideo?"
Tanya Miss Dina yang bingung dengan pengetahuan Hideo tentang Vegetarian.

"Dari ... dari siapa ya?"
Hideo mengingat-ingat sesuatu sambil menatap ke atas.

"Hehe sudah lupakan saja, kamu sendiri melukis apa?"
Miss Dina pun melihat lukisan milik Hideo.

"*E'eehh* ... *ini tidak seperti lukisan anak-anak Tk, hmm.*
bisa Hideo jelaskan lukisan apa yang Hideo gambar pada Miss Dina?"
Tanya Miss Dina yang penasaran setelah melihat gambar yang di buat oleh Hideo.

"Ini gambar Astronot yang terbang menggunakan balon dari planet Miss."
Jawab Hideo dengan percaya diri.

"Waaaah, imajinasi mu benar-benar aktif Hideo.
Hufft syukurlah, setidak nya dia masih berfikir seperti anak-anak biasa seusianya."
Miss Dina lega melihat Hideo masih memiliki imajinasi seperti anak-anak biasa pada umumnya.

"Jadi Astronot itu terbang menggunakan balon ya Hideo?"
Tanya Risa dengan wajah lugunya.

"Tidak kok, ini kan cuma gambar, Astronot itu terbang nya pakai roket."

"Ooooh."

"Jadi cita-cita Hideo ingin jadi Astronot, ya?"
Tanya Miss Dina lagi.

"Tiii ... daaak."
Sambil menggelengkan kepala, Hideo mengatakan bahwa ia tidak ingin menjadi seorang Astronot.

"Lalu kenapa Hideo menggambar Astronot?"
Tanya Miss Dina penasaran.

"Ayah Hideo pernah berkata bahwa di luar planet tata surya kita terdapat banyak sekali kehidupan, dan di setiap tata surya memiliki bintang induknya masing-masing seperti bumi dan matahari."
Hideo mulai menjelaskan sistem tata surya kepada Miss Dina di umur nya yang masih menginjak 5 tahun.

"*Hehehe, dia ngomong apa sih.*
Hideo pergi ke sekolah di antar ayah atau ibu?"
Miss Dina sama sekali tidak mengerti apa yang di ucapkan oleh Hideo. Bagi nya, Hideo terlalu pintar untuk anak seusia nya yang masih duduk di sebuah sekolah taman kanak-kanak.

"Hideo ke sekolah sendirian kok
"

"Haaah ...?! Hideo tidak boleh pergi ke sekolah sendirian, kenapa ayah dan ibu Hideo tidak ikut mengantar ke

sekolah?"
Tanya Miss Dina dengan kaget nya.

"Hideo malu kalau harus di antar ayah dan ibu ke sekolah, Hideo kan bukan anak kecil lagi."

"*Ya ampuun, memang nya sudah sebesar apa sih kamu Hideo.*
Ya sudah, nanti sepulang sekolah Miss Dina antar Hideo ke rumah yah, sekalian Miss Dina bertemu dengan kedua orang tua Hideo."

"Tapi di rumah hanya ada ibu, ayah sedang bekerja."

"Iya, tidak apa-apa, Miss Dina perlu bicara dengan orang tua Hideo."

"Baik Miss."

Setelah jam pelajaran berakhir, Miss Dina pun berinisiatif untuk mengantar Hideo pulang menggunakan mobil pribadi miliknya.

Miss Dina hanya bermaksud mengingatkan kedua orang tua Hideo agar ketika Hideo bersekolah, sebaiknya ia di antar jemput karena Hideo masih terlalu kecil untuk pergi ke sekolah sendirian.

Selaku gurunya, Miss Dina sangat khawatir apabila anak seusia Hideo pergi ke sekolah sendirian, di tambah lagi hari ini adalah hari pertamanya masuk sekolah, bisa saja Hideo tersasar di jalanan atau jadi tindak kejahatan dan Miss Dina tidak mau sampai hal itu terjadi kepada anak muridnya.

****

next bagian 3

Atlantic 2 olympus sparta bab 3

Tok...tok...tok.... Suara pintu.

"Selamat siaaang."
Miss Dina mengetok pintu rumah Hideo.

"Sebentar ...."
Teriak Friska, Ibu nya Hideo dari dalam rumah.

"Selamat siang nyonya Friska"

"Selamat siang. maaf, anda siapa?"

"Saya Miss Dina, gurunya Hideo. saya sengaja kemari untuk mengantar Hideo pulang sekaligus ingin bicara dengan orang tua nya Hideo."

"Ohh, dengan saya sendiri. silahkan masuk Miss Dina."
Dengan ramah nya, Friska mempersilahkan Miss Dina masuk.

"Terima kasih."

Miss Dina memberitahu alasan mengapa ia datang kemari. Miss Dina hanya berusaha mengingatkan Friska selaku orang tua Hideo untuk selalu menemani Hideo ketika pergi dan pulang sekolah karena Hideo masih terlalu kecil untuk bisa pergi ke sekolah sendirian.

"Hideo tidak pernah mau ke sekolah jika perginya saya antar, berulang kali saya memaksanya. tapi, dia tetap bersih keras Miss Dina"
Ujar Friska yang mencoba menjelaskan semuanya kepada Miss Dina.

"Hideo itu anak yang mandiri dan pintar yah nyonya, dia bilang kalau dia tidak suka di antar ke sekolah karena dia merasa bukan anak kecil lagi."
Miss Dina hanya tertawa kecil saat mengingat ucapan Hideo yang tidak ingin di antar pergi ke sekolah lantaran ia tidak mau di anggap sebagai anak kecil.

"Kami tidak bisa menahan kemauan nya Miss Dina, Hideo itu anak yang sedikit unik diantara saudara-saudara nya yang lain."

"Tapi saya harap, ibu selaku orang tuanya Hideo bisa lebih tegas terhadapnya. berikan pengertian kepada Hideo bahwa di luar sana tidak selamanya aman, terutama untuk anak seusia nya yang masih harus selalu di dampingi orang tua."
Miss Dina memparkan bahwa Hideo harus di temani saat pergi dan pulang ke sekolah demi keamanan Hideo sendiri.

"Baiklah Miss Dina, selaku orang tuanya Hideo, saya akan lebih memperhatikan Hideo."

Tiba-tiba, Retrorika adik perempuan Hideo yang masih berumur 4 tahun menuruni tangga dengan menaiki sebuah keranjang. ia meluncur menggunakan keranjang tersebut dari atas tangga dan menabrak vas bunga yang berada di meja hingga pacah.

Traaaasssssh ... Suara vas bunga yang pecah.

Di waktu yang bersamaan, Malik anak pertama Shin dan Friska pun baru pulang dari sekolah. Malik saat itu masih berusia 15 tahun dan ia memiliki sebuah bakat alam sejak kecil.

Bakat alam yang dimiliki Malik adalah tenaga yang sangat besar serta dapat menangkap kecepatan sebuah benda.

Perawakan Malik tidak seperti adik-adiknya yang lain, ia sedikit memiliki gen dari manusia Atlantis yang ia peroleh dari ayah nya, rambut Malik berwarna abu-abu, namun warna matanya tidak sama seperti Shin yang memiliki bola mata hijau serta rambut putih keemasan bercahaya.

Malik tidak pernah tahu tentang bakat alam yang ia miliki dan ia juga tidak pernah tahu bahwa dirinya merupakan anak dari manusia Atlantis terakhir.

Dengan menggunakan earphone dan topi hoodie, Malik masuk ke rumah dan tanpa sengaja merusak pintu dengan tenaga nya yang sangat amat kuat.

"Aku pulaaang ...."
Teriak Malik ketika membuka pintu.

Gleeeetaaak ... pintu depan lepas saat Malik membuka nya.

Miss Dina hanya mengernyitkan dahi melihat kelakuan anak-anak Friska dan merasa bahwa ini adalah hari ter-aneh yang pernah ia rasakan.

"Eeemm ... apa semuanya baik-baik saja nyonya Friska?"
Tanya Miss Dina dengan ekspresi penuh kebingungan melihat situasi di rumah Friska.

"Hehehe ... semua baik-saja saja Miss Dina, di rumah kami sudah biasa kacau seperti ini,"
Friska merasa tidak enak dengan Miss Dina yang terlihat tidak nyaman melihat ulah anak-anak nya.

"*Apa ada hal yang lebih absurd lagi setelah ini?! huuuh, Benar-benar hari yang aneh."*
Miss Dina hanya menggerutu di dalam hati.

Tiba-tiba, kembali terdengar suara dari sebuah kamar dekat ruang tamu.

Boooooooooom ...!

Miss Dina benar-benar di buat kaget dengan suara tersebut. Ternyata suara tersebut berasal dari kamar Viona & Viola anak kembar Shin, mereka sedang menguji bahan kimia di kamarnya untuk uji laboratotium di sekolah.

"Hehe, maaf Miss Dina, mereka kakak perempuannya Hideo, namanya Viona & Viola. mereka sedang menguji bahan kimia untuk project sains di sekolahnya."

"Haaaaaah ...?"
Dengan mulut menganga dan nafas terengah-engah, Miss Dina merasa bahwa semua anggota keluarga Friska benar-benar suka membuat orang lain terkena serangan jantung.

****

next bagian 4

Atlantic 2 olympus sparta bab 4

"Kalau begitu, saya mau pamit dulu. masih banyak urusan yang harus saya kerjakan nyonya Friska,"
Dengan terburu-buru, Miss Dina segera ingin pergi karena merasa situasi di rumah Friska sedang tidak kondusif.

"Iya, maaf atas kekacauan di rumah kami yang mungkin membuat Miss Dina tidak nyaman."
Ucap Friska yang merasa tidak enak.

"Ehh tidak kok, sama sekali tidak. *Hmm padahal sih iya, boro-boro di beri minum, malah beberapa kali aku di buat kaget oleh anak-anak nya yang nakal."*
Miss Dina hanya menggerutu dalam hati.

"Kalau begitu, terima kasih karena Miss Dina sudah mau menyempatkan waktu untuk datang kemari dan mengantar Hideo pulang. maaf sudah merepotkan."
Friska menundukan kepala nya sebagaimana adat orang jepang memberi salam.

"Sudah menjadi tugas saya sebagai guru Hideo nyonya Friska."
Miss Dina pun pergi menggunakan mobil dan segera pulang ke rumahnya.

Sementara itu, Malik bertanya kepada Friska tentang sebuah kekuatan aneh yang ia rasakan dari dalam tubuh nya.

"Tadi itu siapa bu?"
Tanya Malik yang menghampiri ibu nya di depan pintu.

"Tadi itu gurunya Hideo, dia sengaja kemari untuk mengantar Hideo pulang."

"Apa Hideo tidak mau di antar ke sekolah?"

"Adik mu itu sedikit unik. di umur nya yang baru menginjak 5 tahun, dia sudah bisa mandiri mengurus dirinya sendiri. bahkan pakaian sekolah nya dia sendiri yang mencuci. ibu hanya tertawa geli setiap kali melihat tingkahnya, haha"
Mengingat semua tingkah lucu Hideo, membuat Friska terkadang merasa geli melihat nya.

"Ibu ... boleh aku tanya sesuatu?"
Dengan ekspresi murung, Malik bertanya.

"Tentang apa?"

"Tadinya hal ini tidak terlalu mengusik ku, namun makin hari aku merasa ada yang aneh dengan diriku sendiri."
Malik mulai terganggu dengan kekuatan alam yang di miliki nya dan mulai bertanya kepada Friska.

"Apa maksudmu nak?"
Friska berbalik bertanya dan berpura-pura tidak tahu tentang kekuatan yang di miliki oleh Malik.

"Aku merasa seperti memiliki kekuatan yang besar, bahkan tidak jarang aku merusak barang-barang yang ada di sekitar ku, seperti contohnya tadi saat aku merusak pintu. aku bahkan beberapa kali bisa melihat kecepatan sebuah benda yang tidak bisa di lihat oleh banyak orang. apa ada yang salah dengan ku bu?"
Dengan ekspresi penuh tanda tanya, Malik menanyakan asal muasal kekuatan nya kepada Friska ibu nya.

Friska tertegun dan melotot mendengar pertanyaan Malik. ia bingung harus menjelaskannya seperti apa. mengingat, Malik bukan keturunan manusia biasa karena ada darah ayahnya yang merupakan keturunan manusia Atlantis, dan

setiap manusia Atlantis mempunyai bakat alam mereka masing-masing sejak lahir.

"Ehmm, anu ... mungkin itu cuma perasaan mu saja nak, pintu itu memang sedikit agak rusak kok."
Friska berbohong menutupi semua nya pada Malik demi keselamatan Malik sendiri.

"Aku tau ibu sedang berbohong. tapi apapun itu, suatu saat akan ku cari tahu sendiri jawaban nya."
Malik pun meninggalkan Friska dan masuk ke kamarnya.

Friska hanya berfikir sama seperti Numala ibunya Shin terdahulu. ia hanya tidak mau identitas anaknya sebagai keturunan bangsa Atlantis di ketahui oleh banyak dan mengancam keselamatan seluruh anggota keluarganya kelak.

****

Perusahaan tambang berlian

Shin (Dengan penyamaran fisik yang baru)

Sementara itu di kantor, Shin sedang bekerja di sebuah perusahaan tambang berlian terbesar di kota Newyork. Hal tersebut di karenakan bakat alam nya yang mampu mendeteksi suatu letak benda berharga di dalam tanah hanya dengan menggunakan instingnya yang peka.

Shin menutupi identitas fisik dan menutupi bakat alam miliknya untuk mencari berlian tersebut dengan mengajak sebuah tim ekspedisi.

Pada awalnya Shin membuat skenario seolah ia tidak sengaja menemukan sebuah tambang berlian di suatu

wilayah. dan pada akhirnya, perlahan ia membangun sebuah perusahaan raksasa yang terkenal di seluruh dunia.

Di ruang kantor, Shin menatap foto keluarga nya yang sengaja ia simpan di dalam saku. Hanya itu kenangan yang tersisa pasca insiden yang menimpa seluruh anggota keluarganya.

Di dalam foto tersebut, Professor Hardy memotret keluarganya dengan kamera dan menyeting timer untuk mereka berfoto bersama. Terlihat foto Arif dan Numala serta seluruh anggota keluarganya terdahulu saat mereka semua masih hidup.

Sambil mengusap foto tersebut, Shin memikirkan sesuatu.
"Yang pernah ibu katakan semuanya benar ... dunia luar tidak pernah aman untuk kita. tapi aku selalu saja mengabaikan ucapan ibu dan selalu menentang ibu. aku sadar ini semua salahku ... kini aku berjanji akan menjaga keluargaku yang sekarang demi ibu. dan aku berjanji menjaga identitas ku sebagai Bangsa Atlas terakhir agar keluargaku tidak berakhir sama seperti keluarga kita terdahulu"
Sambil memandangi foto, Shin meratapi kesalahan nya di masalalu. tanpa sengaja, air mata nya pun tumpah.

****

next bagian 5

Atlantic 2 olympus sparta bab 5

Tok... tok... tok... suara pintu.

Marlyn, sekertaris Shin Vrechter mengetuk pintu kantor.

Marlyn

"Silahkan masuk."

"Selamat siang pak Shin Vrechter. saya membawa beberapa dokumen yang harus anda tanda tangani dan beberapa berkas project baru untuk anda pelajari."

"Ya, nanti akan saya pelajari lagi dokumen yang baru masuk. apa ada jadwal penting hari ini?"
Tanya Shin sambil memegang bolpoint nya.

"Tidak ada pak, jadwal kita hari ini kosong. tapi besok ada beberapa pertemuan penting yang harus anda hadiri karena besok jadwal kita sangat padat pak."

"Baiklah kalau begitu, berarti hari ini saya bisa pulang lebih awal."
Shin merasa lega bisa pulang lebih awal karena sedikit nya pekerjaan di kantor nya.

"Maaf, tadi pagi saya melihat bapak mengemudi sendiri. apa Driver bapak sedang cuti?"
Tanya Marlyn penasaran.

"Iya, driver saya sedang cuti karena sedang ada urusan keluarga."

"Kenapa bapak tidak menelfon staff kantor untuk menjemput antar bapak? apa perlu saya hubungi staf kantor

sekarang untung mengantar bapak pulang?"
Tanya Marlyn lagi.

"Tidak perlu, waktu nya tidak terlalu fleksibel untuk menjemput antar saya dari rumah ke kantor."
Shin merasa terlalu banyak membuang-buang waktu jika ia harus meminta bantuan staff kantor untuk menjemput antar nya pergi dan pulang menuju kantor.

"Baiklah pak, kalau begitu saya permisi dulu untuk melanjutkan pekerjaan."

"Iya silahkan, terima kasih ya Marlyn."

Shin pun bersiap untuk segera pulang ke rumah karena jadwal pekerjanya hari ini tidak terlalu padat.

Saat Shin berada di sebuah parkiran, ia seolah merasakan ada seseorang yang sedang mengawasi nya dari kejauhan. namun, ia tidak melihat siapa pun di tempat parkiran tersebut, dan tetap berfikir positif.

Kreseeek... kreseeek... Terdengar suara dari belakang mobil.

"Siapa di situ?!"

hening... karena tidak ada satu orang pun yang sedang berada di area parkiran kantor selain diri nya sendiri.

"*Hmm, mungkin hanya perasaan ku saja."*
Dalam Hati Shin berbicara.

Kreseeek... kreseeek....
Suara itu terdengar kembali. suara tersebut berasal dari depan mobil yang berada di dekat mobil miliknya.

"Halooo! siapa di sana? ada yang bisa saya bantu?"
Tanya Shin lagi tanpa seorang pun menjawab.

Shin pun memutuskan berjalan perlahan untuk melihat sumber suara di balik mobil yang terparkir di depan mobil miliknya.

Ketika Shin melihat ke arah belakang mobil yang terparkir di depan mobil nya. ia tidak melihat apapun.

"Aneh, suara tadi terdengar dari arah sini,"
Sambil menatap belakang mobil yang terparkir di depan mobil milik nya, Shin hanya kebingungan tentang asal dari suara tersebut.

Shin pun memutuskan untuk tidak terlalu memperdulikan dari mana asal suara itu dan segera bergegas untuk pulang ke rumah.

Shin mengemudikan mobil nya sendiri, mengingat Driver nya sedang cuti dan terpaksa ia harus membawa mobil nya sendiri ketika pergi dan pulang bekerja.

Saat berada di tengah jalan yang cukup sepi di sebuah jalan dekat dengan sebuah taman kota, tiba-tiba mobil milik nya berhenti secara tiba-tiba.

"Ada apa dengan mobil ini? padahal mobil ini tidak pernah telat untuk service. hmm ... sebaiknya ku buka saja kap nya,"
Shin pun turun dari mobil.

Saat turun dari mobilnya, terlihat seorang pria menggunakan pakaian serba oranye yang sedang menyapu jalan menatap lekat Shin dengan lama.

Shin yang merasa heran pun mencoba mendekati pria penyabu jalan tersebut dan bertanya padanya.

"Maaf, kenapa anda menatap saya terus menerus dari tadi, apa ada yang salah dengan saya?"
Tanya Shin penasaran. Namun, pria tersebut hanya diam tanpa mengucap sepatah katapun.

Shin pun mendekat dan sedikit menunduk untuk melihat wajah pria tersebut.

Namun, setelah melihat dengan seksama. Shin kaget karena pria tersebut ternyata adalah seorang tuna netra (buta).

"Maaf! saya tidak tahu kalau anda tidak bisa melihat. kalau begitu saya permisi dulu."
Saat baru berjalan beberapa langkah, Shin berfikir untuk memberi Pria penyapu jalan tersebut sedikit uang. Shin berbalik arah dan memegang uang untuk ia berikan kepada pria tersebut.

"Ehm, pak ... ini ada sedikit uang untuk...."

Tiba-tiba orang tersebut menghilang ...

****

next bagian 6

Attention :

Sebagian chapter sudah dihapus karena author selaku punulis dari Atlantic series telah menandatangani kontrak dengan pihak Noveltoon.

Buat kalian para pembaca setia Atlantis series, jangan lupa mampir ke Noveltoon, yah ....

Terima kasih atas perhatiannya.

Atlantic 2 olympus sparta bab 6

KEKUATAN SEKELAS DEWA

"Paaak? *--Hmm, seperti nya ada yang tidak beres di sini--."*

Shin hanya menatap sekitar dengan penuh waspada karena pria penyapu jalan tersebut tiba-tiba menghilang tanpa jejak.

Shin menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Ia merasa seolah sedang di awasi oleh seseorang sejak tadi. namun, ia tidak tahu siapa orang yang sedang mengawasinya dan apa tujuan nya.

Shin hanya berspekulasi bahwa orang yang sedang memata-matai nya adalah saingan bisnis nya yang berusaha ingin menghancurkan perusahaan nya.

Akan tetapi, Shin mencoba untuk tidak memperdulikan siapa pun yang ingin memata-matainya dan memilih untuk segera bergegas pulang ke rumah.

Tiba-tiba ....

Saat Shin berjalan kembali menuju mobilnya, tanpa di duga ia di serang bola-bola api berukuran raksasa yang mengarah ke arahnya dengan sangat cepat. Sontak, Shin pun berusaha menghindari serangan-serangan yang ia sendiri tidak tahu dari mana asalnya.

Shin sempat berfikir untuk menangkis bola-bola api tersebut menggunakan tameng petir milik nya, karena tameng petir merupakan salah satu bakat alam yang ia miliki sebagai bangsa Atlas.

Namun, seketika Shin teringat dengan mendiang Numala ibu nya. dalam ingatan nya, Shin pernah berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak pernah lagi menggunakan bakat alam miliknya.

Serangan demi serangan Shin hindari, namun serangan-serangan berikutnya jauh lebih brutal. bola-bola api tersebut jumlah nya bertambah banyak dan mampu meledak seketika.

Karena Shin tidak menggunakan bakat alam untuk menagkis serangan-serangan tersebut, bola-bola api itu pun mengenai tubuhnya dan langsung meledakan tubuhnya.

Seketika, Shin pun terkapar di tengah-tengah api yang menyala di jalanan yang sepi tersebut.

Terlihat banyak pohon dan fasilitas umum yang terbakar habis akibat serangan-serangan brutal yang entah dari mana asalnya.

Sementara itu ....

Terdapat tiga orang yang sedang Berdiskusi di sebuah gedung kosong sembari memperhatikan tubuh Shin yang tengah terkapar di tengah kobaran api.

Mereka memakai sebuah jubah kuno dengan corak-corak aneh, wajah mereka pun tidak tertutup sebuah bayangan tanpa bisa dilihat.

Salah satu di antara mereka menggunakan sebuah topeng dan memiliki bola mata berwarna merah menyala.

Mr X 1,2 & 3

"Apa kau yakin dia orangnya?"
Tanya Mr X 1 kepada Mr X 2.

"Aku akan memastikan nya sekali lagi. dia mungkin tidak menunjukan kemampuan nya di sini, karena dia sudah membuang masa lalunya dan berhati-hati dengan identitasnya."
Dengan mata merah menyala. Mr X 2 bermata merah menatap lekat Shin yang sedang terkapar.

"Apa sebaiknya kita bunuh dia sekarang?"
Tanya Mr X 3 kepada Mr X 2.

"Aku sedang tidak tertarik membunuh siapa pun saat ini. terlebih lagi, orang yang sedang tidak sadarkan diri. akan ku habisi orang itu jika memang benar terbukti bahwa dia lah orang yang kita cari selama ini."
Balas Mr X 2 bermata merah.

"Lalu apa rencanamu selanjutnya?"
Mr X 1 memegang bahu Mr X 2 bermata merah.

"Aku akan mencari tau orang-orang terdekatnya dan akan menghabisi mereka semua."

"Sebaiknya kau berhati-hati saat mengambil keputusan, sebelum raja Atlas mendapat kekuatan abadi nya."
Mr X 3 mencoba mengingatkan Mr X 2 untuk tidak gegabah dalam mengambil keputusan.

"Kau tidak perlu menceramahiku! aku tau apa yang harus aku lakukan."
Dengan bola mata merah menyala, Mr X 2 menatap tajam Mr X 3.

"Kau harus ingat tujuan kita yang sebenarnya itu apa. jangan sampai kau terlalu terbawa suasana untuk

menghabisinya."
Mr X 1 pun mengingatkan Mr X 2 tentang tujuan utama mereka.

"Tenang saja, semua sudah ku persiapkan dengan sangat baik."
Mr X 2 bermata merah menyeringai melihat Shin yang tengah sekarat di depan mata nya.

Seketika, mereka pun menghilang di telan sebuah bulatan hitam yang muncul di belakang mereka bertiga.

****

next bagian 7

Atlantic 2 bab 7

SANGAT DEKAT NAMUN SANGAT JAUH

Ketiga makhluk misterius tersebut meninggalkan Shin dalam keadaan terkapar dan tidak sadarkan diri di jalanan yang sepi. mereka menghilang melalui sebuah bayangan hitam misterius dan masuk kedalamnya.

Api berkobar mengelilingi Shin yang tengah terkapar tanpa sadarkan diri dan tanpa ada seorang pun yang menolongnya.

Dalam keadaan pingsan. Shin kembali di datangi oleh Orion Nebula, salah satu pengawal suci gugus besar bintang matahari.

Di dalam alam bawah sadar nya, Shin berada di sebuah tempat yang putih tanpa ia ketahui sebenarnya ia berada dimana.

"Aku.. dimana aku...? apa aku sudah mati? Tempat apa ini?"
Shin memperhatikan kedua tangan nya dan sempat berfikir bahwa dirinya sudah mati.

Tiba-tiba, cahaya biru terang menyilaukan mata turun mendekat ke arah Shin. sosok tersebut di kenali oleh Shin sebelumnya. ia adalah Orion Nebula yang pernah menghampirinya waktu ia masih berusia 15 tahun.

Orion

"Salam Rajaku, tuan Shin yang agung."
Orion menyapa Shin yang sudah tumbuh menjadi pria dewasa.

"K'kaau..., bukankah kau Orion?"

"Sebuah kehormatan anda masih mengenaliku Raja ku. sekarang anda sudah jauh terlihat lebih dewasa daripada saat kita baru pertama kali bertemu."

"Ya, aku masih mengenali mu Orion. saat pertama kali aku bertemu dengan mu, waktu itu ibu ku dan semua anggota keluarga ku masih hidup."
Shin menunduk dan memalingkan wajah nya.

"Aku sudah melihat semuanya di dalam dirimu Rajaku. itu semua adalah takdir mu, namun takdir mu kelak akan berakhir kepada Raja sejati bangsa Atlas."
Orion memaparkan bahwa semua pristiwa yang pernah menimpa seluruh anggota keluarganya merupakan sebuah takdir yang harus ia lalui.

"Apa maksudmu? dari dulu kau selalu berbicara tentang takdir ku dan takdir masa depan tentang Raja sejati bangsa Atlas. bangsa Atlas sudah berakhir! tidak ada lagi kerajaan Atlantis di dunia ini, mereka sudah punah beribu-ribu tahun yang lalu! "
Bentak Shin dengan kesal mendengar semua omong kosong yang di ucapkan oleh Orion Nebula.

"Semua spekulasi anda itu tidak lah benar Rajaku."

"Dengar...! aku bukanlah seorang Raja, aku hanya manusia biasa. tidak ada lagi manusia Atlantis yang hidup di dunia ini! tidak ada lagi selain aku."

"Darah Ratu Evenor mengalir dalam darahmu Rajaku. Ratu Evenor adalah Ratu pertama bangsa Atlas. beliau terkenal memiliki hati yang suci sehingga kegelapan apapun tidak akan mampu mempengaruhi dirinya. selain itu, anda

bukanlah satu-satunya bangsa Atlantis yang masih hidup. anda bukanlah yang terakhir Rajaku."

"Apa maksudmu aku bukan yang terakhir? ibuku adalah manusia Atlantis terakhir sebelum aku lahir, dan sekarang ibuku beserta saudara - saudariku telah meninggal, mereka semua mati terbunuh setelah di bantai oleh kolega Professor Hardy‼"
Shin kembali mengingat masalalu nya dengan penuh kekesalan sekaligus penuh kesedihan.

"Anda salah besar mengenai itu Rajaku. setidaknya ada 9 orang bangsa Atlas yang masih hidup di muka bumi ini, dan salah satu di antara mereka adalah orang menyerang anda Raja ku yang agung."
Orion memberitahu bahwa satu dari tiga orang yang menyerang nya merupakan seorang bangsa Atlantis.

"Kau bilang, orang yang menyerang ku?!"

Shin teringat bahwa dirinya sempat di serang bola-bola api raksasa yang sangat cepat seperti komet. dan di saat orion menjelaskan bahwa masih ada 9 orang bangsa Atlantis yang masih hidup, ia menyadari bahwa satu-satunya orang yang mampu menciptakan bakat alam seperti itu hanya lah keturunan bangsa Atlas (Atlantis).

"Anda harus segera menemukan pedang milik Dewa Azzel secepatnya Rajaku, sebelum perang besar di mulai."

"Perang besar apa maksudmu?! dan siapa saja 9 orang manusia Atlantis tersebut, mengapa salah satu di antara mereka menyerang ku, sebenarnya apa tujuan mereka?"

"Semua pertanyaan itu akan anda temukan sendiri jawabannya Rajaku yang agung. akan tetapi, orang tersebut

sangat dekat, namun sangat jauh dalam hidupmu dan takdirmu."

****

next bagian 8

Atlantic 2 olympus sparta bab 8

Sebuah misteri baru

Orion pun menghilang dari alam bawah sadar Shin setelah memberi tahu bahwa seseorang yang telah menyerangnya merupakan salah seorang bangsa Atlas, sama seperti dirinya.

Seketika, Shin terbangun setelah rintik-rintik hujan turun membasahi wajahnya. hujan membuat semua api yang membakar pepohonan dan fasilitas umum perlahan mulai padam.

Dengan kondisi lengan kanan yang terkena luka bakar cukup parah, Shin mencoba berjalan menuju mobilnya agar ia bisa segera pulang secepatnya ke rumah.

Di dalam mobil, Shin merasa kesulitan saat mencoba menyetir dalam keadaan terluka. namun ia harus tetap pulang agar ia bisa segera di rawat di rumah oleh Friska istrinya.

Dengan bersusah payah menyetir mobil, Shin pun tiba di rumah dengan sisa-sisa tenaga yang ia paksakan.

Teeeeet.... Suara bel rumah

"Sebentaaar..."
Teriak Friska dari dalam rumah.

Ketika Friska membukakan pintu, ia kaget melihat Shin yang langsung tersungkur tepat di hadapan nya.

"Sayaaaang, apa yang terjadi?! "
Friska terlihat panik ketika suaminya pulang dalam kondisi

penuh luka bakar.

"Aku punya kabar buruk! "
Seketika, Shin kembali pingsan tanpa sempat memberi tahu kenapa ia bisa pulang dalam keadaan penuh luka bakar di sekujur lengan kanan nya.

Sementara itu di sekolah, Hideo sedang bermain di taman bersama dengan teman-teman sekolah nya.

Semua fasilitas yang di butuhkan Hideo selalu di penuhi oleh kedua orang tuanya. Hideo bahkan selalu di bawakan bekal makan siang yang enak dan bergizi dari rumah untuk ia bawa ke sekolah.

Ketika Hideo hendak makan roti sandwich buatan ibunya di taman sekolah, Hideo melihat seorang anak berpakaian lusuh yang sedang memperhatikanya dari luar pagar sekolahnya.

"Kamu mau?"
Tanya Hideo pada anak berpakaian lusuh tersebut.

Anak tersebut hanya mengangguk.

Hideo pun mendekati pagar sekolah dan memberikan sedikit makanannya.

Namun, anak itu justru merampas semua makanan milik Hideo termasuk kotak bekal makanannya dan berlari menjauhi sekolah.

"Heeeei..., kamu tidak mau makan bersama-sama?"
Tanya Hideo yang meneriaki anak itu dari jauh.

Anak itu pun berhenti dan menoleh ke arah Hideo.

"Kalau kamu mau sandwich, datang saja ke rumahku. ibuku sering membuatkan ku sandwich seperti itu."
Ajak Hideo.

Anak itu hanya menunduk ketika Hideo mengajak nya untuk makan bersama di rumah nya.

"Siapa nama mu? apa kita bisa berteman?"
Tanya Hideo dari balik pagar sekolah.

"Namaku.... Christopher."
Jawab anak berpakaian lusuh tersebut.

"Kalau begitu, kapan-kapan main yaa ke rumah ku. di rumah ku ada banyak sekali makanan."
Ajak Hideo dengan ramah.

Christoper kecil hanya diam menatap Hideo dan segera berlari menjauh.

Akan tetapi, seuatu yang aneh terjadi. Hideo kaget ketika melihat Christoper berlari dan pergi menjauh menggunakan sebuah lengan robot yang mampu mengeluarkan kawat-kawat berduri untuk memanjat atap rumah.

Christopher

Melihat hal tersebut, Hideo hanya melamun memperhatikan Christopher yang semakin menjauh melompat dari satu atap ke atap lain menggunakan lengan Robot nya dengan sangat cepat.

Misss Dina yang tidak sengaja melihat Hideo sedang melamun pun mencoba mendekati Hideo.

"Hideo, kamu sedang melihat apa?"
Tanya Miss Dina penasaran.

"Tadi ada anak yang memanjat-manjat atap Miss Dina, anak itu memakai lengan Robot yang bisa mengeluarkan kawat berduri untuk memanjat."
Dengan wajah polos nya, Hideo memberitahu apa yang ia lihat kepada Miss Dina walaupun Miss Dina tidak mempercayai ucapan nya.

"Hahaha, imanjinasi mu benar-benar aktif Hideo, ayo kita masuk kelas. jam pelajaran sudah mau dimulai."
Ajak Miss Dina.

Miss Dina pun mengajak Hideo ke kelas. namun, pandangan mata Hideo tetap tidak lepas melihat ke arah pagar sekolah.

"Apa hari ini ibu Hideo mengantar Hideo ke sekolah?"

"Iya Miss, tapi ibu segera pulang. ibu bilang, ibu mau masak sesuatu untuk ayah yang pulang cepat dari kantor."

"Waaah, ibunya Hideo perhatian sekali. tapi sepulang sekolah, ibu Hideo jemput Hideo pulang bukan?"

"Iya Miss Dina."

****

next bagian 9

Atlantic 2 olympus sparta bab 9

Ibu...Maafkan Shin

Dengan membopong suami nya, Friska pun membaringkan tubuh Shin yang tengah pingsan di kamar dengan perlahan.

Friska masih belum mengetahui apa yang di maksud oleh suami nya tentang sebuah kabar buruk. justru hal tersebut membuat Friska menjadi semakin khawatir dengan keselamatan suaminya dan seluruh anggota keluarganya. mengingat, Shin adalah manusia Atlantis terakhir yang mungkin saja masih di incar oleh pihak pemerintahan Amerika serikat.

Friska hanya takut hal serupa kembali terjadi ketika Shin kehilangan seluruh anggota keluarganya setelah mereka di bantai oleh kolega Professor Hardy.

Di dalam kamar, Friska merawat Shin yang tengah pingsan dan menunggu kabar yang sempat di bicarakan oleh suami nya tersebut.

Namun, karena waktu yang tidak memungkinkan, Friska harus meninggalkan Shin sejenak untuk menjemput Hideo pulang ke rumah.

Shin yang saat itu tengah pingsan, bermimpi bahwa keluarganya masih utuh dan mereka sedang berkumpul bersama saat jam makan malam.

Di dalam mimpinya, Shin berjalan di halaman rumah Professor Hardy dan ia di sambut oleh Professor Hardy bersama ayahnya ketika ia hendak masuk kedalam rumah.

"Shin, dari mana saja kamu? kami sudah menunggumu di sini sejak tadi. sekarang waktu nya makan malam, ibumu sudah masak masakan spesial untukmu."
Professor Hardy tersenyum ramah menyambut kedatangan Shin.

"Kamu pasti lelah setelah bermain seharian nak, ayo kita makan bersama-sama"
Ajak Arif, ayah Shin.

"I'iiya ayah."
Shin seolah terlihat sedang kebingungan di dalam mimpinya. namun, ia tidak menyadari bahwa itu semua hanyalah sebuah mimpi.

Shin hanya berfikir bahwa keluarganya masih utuh seperti biasa. akan tetapi di dalam hati nya, ia merasa sangat kebingungan dan seperti ada sesuatu yang mengganjal fikiran nya.

Saat di meja makan, Shin melihat ibunya yang sudah menyiapkan makanan kesukaannya. Bahkan Shan saudara kembarnya dan maqq adik perempuannya juga menyambut kedatangan nya di meja makan.

"Dasar menyebalkan, kau ini dari mana saja hah?! "
Bentak Shan dengan memandang kesal wajah Shin.

"Aku..., aku tidak ingat."
Jawab Shin kebingungan.

"Kakaak, hari ini Maqq menemani ibu masak loh, spesial untuk kakak Shin. hihihi."
Maqq tertawa kecil menyambut kedatangan Shin, kakak nya.

"Benarkah?"
Tanpa terasa, air mata Shin pun keluar.

Tanpa sadar, Shin menangis tersedu-sedu ketika bertemu dengan semua anggota keluarganya. ia tidak mengerti mengapa ia bisa menangis. padahal setiap hari ia selalu bertemu dengan keluarga nya.

Shin merasa seperti ada rasa rindu yang amat sangat besar di dalam dirinya ketika bertemu dengan semua anggota keluarganya di dalam mimpi.

"Kamu kenapa Shin?"
Tanya Numala yang tampak kebingungan.

"Padahal kita semua selalu bertemu setiap hari di rumah. tapi entah kenapa, rasanya aku seperti merindukan kalian semua."
Shin mengusap air mata nya dengan siku dan tersenyum bahagia.

"Kamu bicara apa Shin? ibu selalu di sini bersamamu, kenapa kamu bisa rindu kepada kami?"
Numala hanya tersenyum lalu memeluk Shin dengan penuh kasih sayang.

"Ibu..., Shin minta maaf. selama ini Shin selalu menentang ucapan ibu."
Dalam pelukan ibu nya, Shin menangis tanpa terbendung.

"Kamu tidak perlu minta maaf. bagi ibu, kamu adalah anak ibu yang paling ibu sayangi."
Numala memeluk Shin dengan erat dan mencium kening nya.

"Maqq tidak ya bu? huuuff"
Dengan muka cemberut, Maqq cemburu dengan kakak nya

yang di peluk oleh ibunya.

"Hehehe, Maqq juga anak kesayangan ibu"
Ujar Numala.

"Baiklah, sebaiknya kita makan sekarang. ibumu sudah masak masakan spesial untukmu Shin."
Ujar Arif, ayah Shin.

"Iya ayah."

Dalam mimpinya, Shin terlihat sangat bahagia bercanda dan tertawa di meja makan selayaknya kehidupan mereka dahulu sebelum keluarga mereka di bantai oleh Park Shin, kolega Professor Hardy.

"Kakak, kita keluar yuk. nanti Maaq ajak kakak terbang kayak waktu itu."
Ajak Maqq.

"Waaah, ayok Maqq. ajak kakak terbang kayak waktu itu yah."
Shin terlihat sangat antusias ketika di ajak adik nya terbang untuk melihat bintang-bintang di langit.

"Ibu juga mau ikut, bolehkan?"
Numala pun ingin ikut bersama anak-anak nya yang ingin terbang melihat bintang-bintang di langit.

"Kalau begitu, ayah juga mau ikut."
Seru Arif dengan penuh semangat.

"Bagaimana dengan mu Shan? aku tau kau juga mau ikut, tapi kau malu-malu kan? hahaha."
Shin menggoda saudara kembarnya yang selalu bersikap dingin dan cuek.

"Hmm, kau bersemangat sekali Shin."
Dengan senyum yang di paksakan, Shan selalu bersikap cuek kepada siapapun. termasuk pada Shin, saudara kembarnya sendiri.

"Sudah lah, ayoo! "
Shin pun menarik tangan Shan.

"E'eeehhh"
Shan terlihat kaget ketika tangan nya di tarik paksa oleh Shin.

Seketika itu, Maqq pun mengeluarkan bakat alamnya dan mengeluarkan butiran-butiran cahaya kecil seperti emas dari dalam tubuh nya.

"Semuanya, pegang tubuh Maqq ya."
ujar Maqq, setelah mengeluarkan bakat alam nya.

Semuanya memegang tubuh Maqq yang di kelilingi banyak cahaya.

Dengan kekuatan alam nya, Maqq pun mengajak seluruh anggota keluarganya terbang untuk melihat jutaan bintang-bintang dan aurora yang sangat indah.

Sambil menatap langit, mereka memperhatikan aurora yang sangat cantik di pegunungan tempat mereka tinggal. mereka sangat bahagia karena bisa terbang dan melintasi langit malam bersama-sama.

https://www.youtube.com/watch?v=aurC07SaaJk

Di iringi lagu owl city super honeymoon

****

next bagian 10

Atlantic 2 olympus sparta bab 10

Lucid dream

Ketika sedang menikmati terbang di langit malam, Shin melihat adik bungsunya yang bernama Fhay keluar rumah sambil menangis.

Fhay masih berumur 5 tahun pada saat itu, dan tanpa sengaja Shin melihat Fhay terbangun dari tidur nya sambil memegang sebuah dot di halaman depan rumah nya.

"Ibu! sepertinya Fhay terbangun dari tidur. sebaiknya kita turun sekarang, kasihan Fhay sendirian."
Ujar Shin, setelah melihat adik nya dari atas langit.

Disaat setelah Shin memberi tahu ibunya bahwa adik bungsu nya terbangun dari tidur dan berjalan menuju halaman. Numala justru tidak menghiraukan ucapan nya dan segera pergi terbang menjauh.

"Ibu.., ayah.., kenapa kalian terbang menjauh?! Fhay sedang menangis di bawah, sebaiknya kita pulang."
Teriak Shin yang memperhatikan ayah dan ibunya semakin terbang menjauh.

Shin kembali menunduk ke bawah rumahnya untuk melihat Fhay. namun, ia tidak melihat Fhay lagi di halaman depan rumah nya.

Tiba-tiba, semua pandangan nya berubah menjadi gelap. dan Shin di hadang oleh tiga orang yang menggunakan jubah berwarna hitam.

"Kaliaaan s'siiapaa?"
Dengan raut wajah penuh ketakutan, Shin bertanya.

Salah satu dari mereka menyerang Shin menggunakan kekuatan api yang sangat dahsyat dan membuatnya jatuh tersungkur ke tanah.

Seketika, Shin pun mengingat sesuatu tentang dirinya yang sempat di serang oleh mereka bertiga menggunakan kekuatan api. dan di saat itu juga, Shin tersadar bahwa semua anggota keluarganya sudah lama mati.

"Ini...! ini tidak nyata, ini pasti hanya mimpi."
Teriak Shin, sambil menarik-narik rambutnya sendiri.

"Ada apa anaku? kau tidak mampu melawan mereka?"
Tiba-tiba Numala muncul mendekati Shin dari tengah-tengah kabut.

"Ibu....?!
tidaaak, ini tidak nyata, ibuku sudah lama mati, aku pasti sedang bermimpi! "
Shin kembali berteriak setelah menyadari bahwa ibunya telah lama mati.

"Aku ini ibumu Shin, kenapa kau bilang ini tidak nyata? kau mempunyai bakat alam bukan? ayoo, bunuh mereka bertiga! "
Di alam mimpi, Numala menyuruh Shin untuk membunuh ketiga sosok berjubah yang sempat menyerang dirinya.

"Tidaaak..! kau bukan ibuku! ini semua tidak nyata, ini pasti cuma mimpi! "
Shin semakin histeris dengan semua ilusi yang ia lihat.

Arif, Shan dan Maqq pun juga tiba-tiba muncul mendekati Shin dari tengah kabut.

"Kau bilang kami tidak nyata? kami ini keluargamu Shin. ayo bunuh mereka bertiga, tolong lindungi kami Shin."

Bisik Arif, Ayah Shin.

"Tidaaak, ayah dan ibuku tidak mungkin seperti ini, mereka tidak mungkin menyuruh ku untuk membunuh seseorang.
cepaat pergiii dari sini...! kalian semua tidak nyata...! pergi...! "
Shin sangat histeris mendengar perintah ayah dan ibu nya untuk membunuh seseorang. Shin pun menutup telinga nya karena tidak ingin mendengar semuanya.

"Kami semua mati karena ulah mu. kau selalu saja membantah ucapan ibu saat ibu menyuruh mu untuk menyembunyikan bakat alam mu itu Shin! kau juga sering membangkang ucapan ibu untuk tidak keluar dari gunung. dan sekarang, keluarga kita sudah di bantai oleh kolega Proffesor Hardy karena ulah mu."
Bisik Shan, saudara kembar Shin.

"Kakak Shin jahat! Maqq selalu terluka ketika mengikuti kakak. Maqq pernah terlibat dengan Marco dan pernah juga terluka parah akibat kakak mencuri kitab suci Dewa Azzel untuk menguji bakat alam. Kenapa kakak tega dengan Maqq?! "
Jerit Maqq, di iringi tangisan nya.

"Diaaaam..! hentikan, aku tau aku salah, aku....."
Shin menangis meratapi kesalahannya di masa lalu.

Shin selalu melanggar ucapan ibunya untuk tidak keluar menuruni gunung karena penampilan fisiknya yang berbeda jauh dengan manusia biasa.

Ketika masih hidup, Numala hanya takut hal buruk terjadi menimpa anak-anak nya. ia juga takut bahwa anak-anak nya akan mengundang perhatian banyak orang dan orang-orang akan memanfaatkan mereka karena mereka memiliki bakat alam yang tidak di miliki oleh orang lain.

Selain anak-anaknya, Numala juga harus menyembunyikan identitas dirinya sendiri dari banyak orang karena Numala adalah keturunan terakhir bangsa Atlas (Atlantis).

Gen Numala menurun kepada dua anaknya yaitu Shin dan Maqq yang memiliki rambut panjang putih keemasan bercahaya, bola mata hijau terang, kulit cerah tanpa kerutan serta telinga panjang yang runcing bagai kan seorang peri.

Sedangkan kedua anaknya yang lain menurun Gen suami nya yaitu Shan dan Fhay. namun Shan memiliki rambut panjang hitam kebiruan serta bola mata hitam dan memiliki pupil yang sedikit lebih besar daripada manusia normal pada umumnya.

****

next bagian 11

Atlantic 2 olympus sparta bab 11

Dunia dimensi lain

"Tidaaaaaak...! "
Shin langsung tersadar setelah pingsan cukup lama, lalu ia menatap sekitar kamar nya dengan jantung yang masih berdegup kencang.

Shin selalu di hantui oleh perasaan bersalah atas kematian seluruh anggota keluarganya. ia merasa bahwa semua kesalahan di masalalu nya tersebut adalah ulah nya sendiri.

Shin merasa bahwa dirinya lah yang membuat Park Shin akhirnya mengetahui siapa dan dari mana asal usul keluarganya.

Hal tersebut menarik perhatian Park Shin untuk mencoba menculik Maqq saat setelah ia melihat bakat alam Maqq yang mampu menemukan sebuah patung emas peninggalan kerajaan Spanyol.

Di sisi lain...
Terdapat sebuah dinding dimensi yang terhubung dengan dimensi manusia. dimensi tersebut di huni salah seorang bangsa Atlantis yang berumur lebih dari 7000 tahun. ia satu-satunya manusia Atlantis yang hidup di sana dan dimensi tersebut memiliki rentang perbandingan waktu yang sangat lama di bandingkan dengan dunia nyata.

Berbeda dengan dimensi manusia yang memiliki waktu 24 jam dalam sehari. di dimensi tersebut, satu hari setara dengan 8 tahun. dan manusia Atlantis yang hidup di dimensi tersebut di takdirkan untuk nenjadi pengawal keturunan ratu Evenor yaitu Hideo Vrechter.

"Seperti nya Rajaku, Shin Vrechter sedang dalam kesulitan. Tapi belum saat nya aku pergi ke dunia manusia. setidaknya sampai dia menemukan pedang itu. Pedang Dewa Azzel dan menguasai kekuatan petir emas."

Next Scane
Sekolah Malik

Malik adalah anak pertama dari Shin dan Friska, dan ia memiliki sedikit gen bentuk fisik seperti ayahnya yang merupakan seorang bangsa Atlas (Atlantis).

Malik dikenal sebagai orang yang memiliki sifat tempramental. ia bahkan sering tidak mampu mengontrol emosi ketika seseorang dengan sengaja memancing emosi nya.

Hal itu lah yang menyebabkan tidak ada satu murid pun yang berani melawan nya, terlebih lagi. Malik memiliki sebuah bakat alam yang mampu menghanjurkan sebuah benda dengan hanya menggunakan tangan kosong nya saja.

Di saat Malik sedang berjalan menuju kelas. tiba-tiba sekumpulan murid jahil yang belum mengenal Malik mencoba mengerjai nya.

Salah satu dari mereka pun dengan sengaja mengait kaki Malik ketika Malik sedang berjalan. mereka mengait kaki Malik sehingga membuat nya terjatuh ke genangan air yang kotor.

"Oooopss! sorry, seperti nya kau harus pakai kacamata bung. Hahahaha"
Fred menertawai Malik yang terjatuh ketika ia dengan sengaja menjegal kaki nya.

"Berterima kasih lah pada kami, setidaknya kau tidak perlu susah-susah lagi untuk mandi. hahahaha"
Simon, salah satu teman Fred menepuk tangan teman-temannya dan mentertawakan Malik.

"Heei Fred, apa kau tidak tahu siapa anak ini?! "
Barry yang mengetahui bahwa Malik adalah anak yang sangat tangguh mencoba memperingati Fred.

"Haha, memangnya siapa anak ini?"
Tanya Fred yang menganggap remeh Malik.

"Dia anak dari seorang pengusaha berlian terbesar di kota ini, bahkan negara ini. tapi..., menurut rumor di sekolah. anak ini sangat kuat. Sebaiknya kau jangan mencari gara-gara dengan nya."
Bisik Barry dengan pelan.

"Ooh, begitukah? Kenapa aku tidak takut ya? Hahaha."
Fred dan teman-temannya kembali menertawakan Malik.

Malik pun melepas jaket nya yang sedikit terkena lumpur.

"Sebaiknya kau cucikan jaketku. anggap saja perbuatan mu ini adalah perbuatan anak nakal yang sedang mencari jati diri. Jadi, jika kau tidak mau terkena masalah, kau ambil ini dan segera cuci ini."
Dengan santai nya Malik melepas jaket nya dan menyuruh Fred untuk mencucikan nya.

"Sombong sekali dia."
Ujar Fred.

"Hajar dia fred...! "
Teriak Simon dari belakang.

Semua murid pun berkerumun untuk melihat Fred dan Malik yang sedang bersitegang. sontak, mereka semua pun bersorak untuk menyaksikan mereka berdua berkelahi.

Fred melancarkan pukulan pertamanya, namun Malik menahan pukulan nya dan meremas tangan Fred hingga jari-jarinya bergeser.

Kreteeek... krteeek... Suara jari-jari Fred yang seolah akan patah di remas oleh Malik.

"Aaaaaaaahhhhh, sakitttt-sakiit, lepaaaaas..! "
Teriak Fred histeris kesakitan.

Malik pun mendendang dada Fred ke arah tembok dan membuat tembok sekolah pun jebol berantakan.

Semua murid yang melihat aksi Malik hanya terdiam dan melotot karena kekuatan Malik sangat mengerikan seperti seorang monster.

"Mm'maaaf...., aku..."
Simon pun segera berlari ketakutan setelah melihat kekuatan Malik .

Sementara itu, di atas gedung sekolah. terdapat 3 sosok makhluk misterius yang sedang melihat aksi Malik ketika ia menghajar murid satu sekolahnya.

Mereka seolah sedang bersdiskusi ketika melihat kekuatan Malik yang menyerupai bakat alam salah satu bangsa Atlas.

"Apa itu sebuah bakat alam bangsa Atlas?"
Tanya Mr X 1 kepada Mr X 2.

"Aku tidak yakin, tapi jika itu benar, itu sebuah bakat alam yang masih belum matang."

Ujar Mr X 2 bermata merah.

"Sebaiknya kita awasi setiap pergerakan nya. Mungkin saja dia orang yang kita cari selama ini."
Sahut Mr X 3.

"Jika benar begitu, akan ku buat anak itu berharap untuk tidak pernah di lahirkan di dunia ini‼"
Dengan mata merah menyala, Mr X 2 menatap Malik dengan tatapan tajam nya.

****

Next bagian 12

Atlantic 2 olympus sparta bab 12

Sisa-sisa peninggalan bangsa Atlas.

"Asmodeus, aku punya tugas untukmu."
Mr X 2 menyebut mr X 1 dengan sebutan Asmodeus, dan memerintahkan nya untuk segera kembali ke markas mereka.

Di sebuah tempat yang tidak di ketahui keberadaan nya, Asmodeus berteleportasi melaporkan semuanya kepada Raja mereka.

Seseorang mengklaim dirinya sebagai Raja bangsa Atlas yang akan membuat perdamaian bagi seluruh dunia.

Asmodeus tiba dan menemui Raja nya. dengan jubah yang menutup seluruh tubuhnya, Asmodeus pun menyingkapkan jubah nya tersebut dan berlutut di depan Rajanya.

Asmodeus

"Yang mulia, ada kabar buruk untuk anda."
Seru Asmodeus kepada Raja nya.

Belum di ketahui siapa dalang di balik penyerangan Shin saat itu, namun seseorang yang mengaku Raja Atlas tersebut sangat lah misterius. ia tidak muncul dalam wujud nyata, ia hanya menunjukan suara-suara yang menggema di sebuah kastil.

Raja Atlas tersebut memiliki tujuan untuk membangun kembali kerajaan Atlantis yang telah lama punah dan menciptakan era baru dengan dia sebagai Raja nya.

Asmodeus menceritakan semua yang ia lihat bersama dua anggota tim nya yang lain saat mereka berada di sekolah Malik.

Asmodeus melihat sebuah bakat alam dari salah satu prajurit Atlantis kuno yaitu prajurit suci yang bernama *Tau Ceti E* dalam bintang induk *Sirius.*

Bakat alam *Tau Ceti E* adalah sebuah kekuatan dengan tenaga yang sangat amat kuat dan mampu membaca pergerakan sebuah objek benda yang bergerak dengan sangat cepat.

"Jadi seperti itu rupanya.
Pastikan bahwa dia benar-benar evolusi dari Tau Ceti E!
(IDENTITAS TOKOH DI RAHASIAKAN)

"Baiklah Rajaku. Tapi.., apa yang akan segera kita lakukan setelah memastikan bahwa benar dia adalah evolusi Tau Ceti E? Apa sebaiknya kita segera membinasakan nya?"
Tanya Asmodeus sambil berlutut di hadapan Rajanya nya.

"Belum saat nya Asmodeus, persiapan ku baru baru seper-setengah persen untuk bertindak. tubuhku yang sekarang masih lah sebuah cangkang yang rapuh. cepat atau lambat dunia manusia akan segera berakhir dan kerajaan bangsa Atlas akan segera bangkit kembali di tangan ku! "

"Yang mulia harus segera menemukan benda tersebut, sebuah kapak & pedang berantai peninggalan Dewa Hazzard. Dalam legenda bangsa Atlas, benda tersebut dapat membelah sebuah matahari sekalipun dan memiliki aura alam yang sangat banyak."

"Asal kau tahu saja! Senjata itu bukanlah benda yang mudah untuk di kendalikan. para bangsa Atlas di masalalu

sudah baanyak yang mencoba mencari kapak Dewa Hazzard, namun semua nya berakhir dengan kegagalan"

"Apa anda ingin Mengendalikan nya dengan paksa, setelah berhasil menemukan nya yang mulia Raja?"
Tanya Asmodeus lagi

"Bukan hanya itu. aku juga akan memebaskan milyaran Iblis yang tersegel di dalam Worm Holle sebagai prajurit setia ku."
Balas Sang Raja. lalu suara nya perlahan sirna.

Sementara itu di sekolah, Malik di panggil oleh kepala sekolah atas tindakan nya yang menghajar Fred hingga ia mengalami luka serius.

Beberapa tulang rusuk Fred patah akibat terkena hantaman Pukulan Malik. menurut Dokter, hal yang dapat mematahkan tulang rusuk seseorang setara dengan terkena tabrakan mobil dengan kecepatan 50-60 km/per jam.

Dokter seolah tidak percaya dengan luka yang di alami oleh Fred adalah luka yang di akibatkan dari sebuah pukulan saat dirinya berkelahi dengan Malik. menurut Dokter, tidak ada manusia yang sanggup mematahkan sebuah tulang hanya dengan menggunakan sebuah tangan kosong menurutnya.

****

Next bagian 13

Atlantic 2 olympus sparta bab 13

Selaku kepala sekolah, Mr Jhonson menganggap serius perkelahian antara Malik dan Fred, serta memanggil kedua orang Malik ke sekolah untuk membahas masalah tersebut.

Mr. Jhonson

Malik memiliki sifat yang sangat tempramen, pemarah dan tidak sabaran. itu sebabnya ia mudah tersulut emosi apabila seseorang dengan sengaja mencari masalah dengan nya.

Friska hanya pasrah apabila anaknya harus di keluarkan dari sekolah. namun, Shin mencoba meminta pertimbangan kepala sekolah agar Malik tidak di keluarkan dari sekolah dan bertanggung jawab penuh atas perbuatan anak nya terhadap teman satu sekolah nya.

Shin dan Friska juga meminta maaf pada kedua orang tua Fred, karena ulah anaknya lah Fred sampai masuk rumah sakit.

Shin juga harus menanggung semua biaya pengobatan Fred selama di rumah sakit dan menghukum anaknya dengan sangat berat atas perbuatan nya.

Kedua orang tua Fred hanya khawatir jika terjadi sesuatu yang tidak di inginkan terhadap anaknya. bahkan, semenjak di bawa ke rumah sakit, Fred masih belum sadarkan diri pasca perkelahian nya dengan Malik saat di sekolah.

Kedua orang tua Fred menganggap hal tersebut sebagai sebuah musibah dan hanya sebuah kenakalan anak-anak remaja. namun yang membuat orang tuanya bingung adalah, bagaimana mungkin sebuah perkelahian anak-anak remaja bisa sampai separah itu. pasalnya, tembok sekolah

sampai rusak ketika Malik memukul Fred sehingga membuat beberapa tulang rusuk nya patah.

Shin yang tidak mungkin menjawab pertanyaan orang tua Fred secara blak-blakan, dan mencari alasan sedemikian rupa agar orang tua Fred tidak curiga dengan kekuatan alam yang di miliki anak nya.

Dalam hatinya, Shin berfikir bahwa hal tersebut bisa saja terjadi karena anak nya memiliki sebuah kekuatan alam yang mampu menghancurkan sesuatu dengan hanya tangan kosong.

Bahkan yang ia tahu, setiap bangsa Atlas di takdirkan memiliki bakat alam mereka masing-masing sejak lahir. karena bangsa Atlas bukanlah penduduk asli bumi menurut buku peninggalan Dewa Azzel yang pernah ia baca.

Ketika sampai di rumah, Shin dan Friska memanggil Malik duduk di ruang tengah untuk menasehatinya.

"Ayah sebelumnya tidak pernah marah padamu Malik. tapi kali ini tindakan mu sudah benar-benar keterlaluan! "
Shin menggeprak meja dengan keras ketika memarahi Malik.

Friska mencoba mengelus bahu Shin agar ia tidak terlalu keras ketika memarahi anak nya.

"Malik..., ibu tau kamu tidak bermaksud melukai teman mu. tapi, ibu harap kamu tidak mengulangi lagi perbuatan mu itu."
Friska hanya menasehati Malik dengan lemah lembut.

"Kamu tau! temanmu itu hampir mati akibat ulahmu! "
Shin benar-benar terlihat marah dengan sikap anak nya yang menurut nya sudah sangat keterlaluan.

"Dia itu bukan temanku, dia hanya anak iseng yang kebetulan satu sekolah dengan ku ayah. Lagi pula aku benar-benar tidak bermaksud untuk membuat nya terluka parah."
Malik membela dirinya dengan alibi bahwa ia tidak bermaksud membuat Fred terluka parah.

"Apa pun itu, kamu tidak perlu menghajar teman satu sekolahmu sampai seperti itu! "
Bentak Shin lagi.

"Apa yang ayah sembunyikan dariku? kenapa aku terlahir memiliki kekuatan yang sangat besar?! aku bahkan sering merusak barang-barang yang ada di sekitar ku. tadi nya hal itu tidak terlalu mengusik ku pada awalnya, tapi..., dengan kejadian ini, aku seolah merasa aneh dengan diriku sendiri! "

Shin hanya terdiam mendengar pertanyaan yang di tanyakan Malik. ia tidak mungkin memberi tahu anak nya bahwa ia adalah keturunan bangsa Atlas sama seperti dirinya.

"Kamu tidak akan mengerti Malik."
Shin menyentuh bahu Malik dan mulai sedikit melunak."

"Apa yang tidak aku mengerti Ayah?! "
Malik menatap tajam ayahnya dan menepis tangannya.

"Itu semua tidak penting untuk kamu ketahui. yang terpenting adalah, kami khawatir dengan sikap tempramen mu itu Malik."
Friska mencoba menenagkan Malik yang mulai emosi terhadap ayahnya.

"Aku yakin, ayah dan ibu pasti menyembunyikan sesuatu dari ku! tapi semua itu akan aku cari tahu sendiri cepat atau lambat."

Malik pun pergi ke luar rumah dengan membanting pintu hingga pintu tersebut rusak.

Melihat sikap Malik yang berani menentang ucapan nya, Shin teringat dengan dirinya sendiri sewaktu ia seusia dengan Malik.

Shin selalu menentang ucapan ibunya saat ibunya mencoba memperingatinya untuk berhati-hati ketika menggunakan bakat alam.

Namun, Shin yang kala itu masih terlalu muda tidak pernah mau mendengar ucapan ibunya dan justru selalu membangkang.

****

Next bagian 14

Atlantic 2 olympus sparta bab 14

Sementara itu, Malik keluar rumah dengan perasaan marah dan pergi menuju taman kota.

Ia menganggap kedua orang tuanya tidak mengerti apapun tentang dirinya dan tidak mau berusaha mendengar semua penjelasan nya.

Malik hanya berfikir bahwa saat itu ia hanya ingin memberi sedikit pelajaran kepada Fred. namun ia tidak mengetahui apapun tentang bakat alam yang ia miliki dan merasa kedua orang tuanya seperti sedang menyembunyikan sesuatu dari nya.

Sedangkan di rumah, Axxel turun dari lantai atas setelah mendengar semua percakapan kedua orang tuanya saat memarahi Malik kakak nya.

Axxel Vrechter

Axxel adalah anak kedua Shin vrechter dan Friska. usia axxel saat ini hanya terpaut 3 tahun lebih muda dari Malik. dan di usia nya yang menginjak 12 tahun, Axxel juga mempunyai tanda-tanda sebuah kemampuan bakat alam.

Selama di sekolah, Axxel sering membakar sesuatu katika ia sedang duduk di meja belajar. Bahkan, terkadang telapak tangan Axxel kerap mengeluarkan cahaya merah ketika ia sedang berada di tempat yang gelap.

Tidak seperti Malik, Axxel memiliki sifat yang dingin dan cuek. Ia tidak perduli dengan keadaan sekitar dan terksesan sering menyendiri.

Axxel bahkan memiliki sifat yang berbanding terbalik dengan sifat Hideo adik nya. Hideo justru memiliki sifat jahil dan suka menarik perhatian orang lain dengan ulahnya, di tambah lagi, Hideo memiliki kecerdasaan luar biasa yang tidak di miliki oleh anak lain seusianya.

"Axxel, sudah berapa kamu berdiri di sana?"
Tanya Shin yang terlihat pusing melihat tingkah anak pertamanya.

"Cukup lama ayah."
Jawab Axxel singkat, dengan mimik mukanya yang terlihat cuek.

"Berarti kamu mendengar semuanya ketika ayah dan ibu sedang menasehati kakak mu."

"Kurang lebih begitu."
Jawab Axxel singkat lagi.

"Ayah harap, kamu tidak suka mencari gara-gara di sekolah sama seperti kakak mu itu."
Shin memperingatkan Axxel dengan raut wajah serius, walaupun ia tahu, Axxel tidak suka mencari masalah selama di sekolah.

"Aku tidak akan melakukan hal yang akan mempermalukan keluarga kita ayah, aku berbeda dengan Malik."
Dengan memasukan kedua tangan nya ke saku, Axxel menjawab nasehat ayah nya dengan santai.

"Syukurlah kalau begitu."

"Tapi aku ingin ayah menjawab jujur satu saja pertanyaan ku."
Tanya Axxel yang mulai penasaran tentang kekuatan nya.

"Apa itu?"
Tatapan Shin mulai berubah ketika Axxel mulai menanyakan sebuah pertanyaan kepadanya.

"Dari mana kekuatan yang kami miliki ini berasal?"
Sambil menatap serius ayahnya, Axxel merasakan hal yang sama seperti Malik tentang bakat alam yang mereka miliki sejak lahir.

"Apa maksud ucapan mu Axxel?"
Tanya Friska yang pura-pura tidak tahu maksud dari pertanyaan anak nya.

Shin hanya terdiam mendengar pertanyaan Axxel, ia tidak tahu bagaimana cara memberitahu anak nya bahwa mereka adalah keturunan bangsa Atlas seperti dirinya.

"Aku sering membakar benda-benda yang ada di sekelilingku tanpa aku sengaja ayah. entah darimana asalnya, tapi.., telapak tangan ku kerap kali bercahaya apabila aku sedang berada di tempat yang gelap."
Tanya Axxel yang merasa aneh ketika kekuatan nya sering tiba-tiba muncul.

"Maaf Axxel, ayah tidak mengerti apa maksud dari ucapan mu."
Tanya Shin yang berpura-pura tidak tahu dengan bakat alam yang di miliki Axxel.

"Ayah tidak terlalu pandai berbohong, jadi ayah tidak perlu repot berpura-pura tidak tahu"
Axxel mampu membaca mimik muka ayahnya yang sedang berbohong.

"Axxel! jaga sikapmu"
Bentak Friska.

"Sudahlah, ibu tidak perlu bicara. mungkin sebaiknya aku menyusul Malik dan mengajak nya pulang. lagi pula hal ini tidak terlalu penting bagiku, mungkin aku hanya harus membiasakan diri dan menerima kekuatan aneh ini."
Axxel pun pergi menjemput Malik yang sedang terbakar emosi terhadap sikap kedua orang tuanya.

Bagi Axxel, kedua orang tuanya pasti lah memiliki alasan tertentu untuk menutupi sesuatu dari nya.

Axxel sengaja tidak mendesak kedua orang tuanya perihal kekuatan yang ia miliki sejak kecil.

Baginya, apapun yang di sembunyikan oleh kedua orang tuanya adalah kebaikan untuk dirinya dan sudara-saudaranya.
yang paling penting menurutnya adalah, ia harus membiasakan diri dengan kekuatan aneh yang ia miliki sekarang.

Sementara itu, Malik sedang berjalan menuju ke sebuah taman kota dengan perasaan marah.

Tanpa ia sadari, ia di awasi oleh 2 sosok misterius yang telah menyerang ayah nya beberapa waktu yang lalu.

Dari atas pohon, kedua sosok misterius tersebut memperhatikan Malik yang sedang berjalan sendirian dengan ekspresi kesal.

"Gregor, kau ingin sedikit bersenang-senang?"
Mr X 2 memanggil nama Mr x 3 dengan sebutan Gregor.

"Apa perlu aku mengamuk di sini?"
Tanya Gregor yang sudah tidak sabar ingin menguji kekuatan Malik.

"Sedikit mengamuk saja sudah cukup."

****

Next bab 15

Atlantic 2 olympus sparta bab 15

Bangsa Atlas penjelajah waktu

Sementara itu di dimensi yang berbeda. terdapat salah seorang penjelajah waktu yang hidup di dimensi ruang dan waktu selama 7000 tahun

Sang penjelajah waktu tersebut pernah hidup pada zaman kerajaan Atlantis 7000 tahun yang lalu sebagai pengawal kerajaan. namun, ia memilih untuk pergi ke sebuah dimensi ruang dan waktu demi mengikuti takdir nya sebagai pengawal bangsa Atlas di masa yang akan datang sesuai yang telah di ramalkan.

Bangsa Atlas memiliki sebuah ramalan kuno tentang kerajaaan Atlantis yang suatu saat akan binasa. dan pada akhir nya, ramalan itu terbukti benar setelah tenggelam nya benua Atlantis dalam satu hari satu malam akibat terkena tsunami yang sangat dahsyat.

Pada 11.150 tahun yang lalu, kerajaan Atlantis adalah kerajaan yang paling damai serta makmur di seluruh dunia. mereka juga memiliki peradaban yang sangat modern yang jauh lebih modern dari kehidupan di zaman sekarang.

Kerajaan Atlantis juga pernah menjadi kerajaan adidaya setelah berhasil menjajah semua benua di seluruh dunia.

Mereka pernah hampir menaklukan kerajaan di seluruh belahan dunia terkecuali kerajaan Yunani pada era nya. Oleh sebab itu, Bangsa Atlas berupaya menjajah kerajaan Yunani kuno untuk mereka kuasai, sebagai bukti bahwa mereka adalah bangsa terkuat yang pernah ada di muka bumi.

Athena (Yunani)

Namun, sebelum berhasil menundukan kerajaan Yunani. Dewa Azzel mencabut semua bakat alam yang dimiliki seluruh bangsa Atlas, sehingga mereka kalah dalam peperangan melawan Yunani.

Phantera Atlas

Dewa Azzel pun menghukum bangsa Atlas dengan menenggelamkan peradaban Atlantis ke dasar laut yang dalam, sekaligus membinasakan semua peradaban modern yang pernah mereka bangun selama ribuan tahun lama nya.

Dengan memiliki kekuatan alam, bangsa Atlas merasa bahwa mereka tidak terkalahkan dan mampu menguasai seluruh dunia.

Hal tersebut lah yang membuat mereka perlahan berubah menjadi bangsa yang sombong terhadap penduduk bumi yang lain.

Pada dasarnya para bangsa Atlas adalah bangsa yang di kirim ke bumi untuk menjaga seluruh kehidupan di bumi dari berbagai macam kegelapan kekuatan Iblis. namun yang terjadi justru sebaliknya, mereka justru di kendalikan oleh kekuatan kegelapan sehingga mereka berubah menjadi bangsa yang congkak dan sombong.

Hanya ratu Evenor, ratu bangsa Atlas pertama yang memilki hati emas, sehingga kegelapan apapun yang merasuk kedalam jiwa nya tidak akan pernah bisa mengendalikan nya sekecil apapun itu. dan setelah ratu Evenor turun tahta selama 612 tahun kepemimpinan nya, ia pun mati dengan damai.

Namun setelah kematian ratu Evenor, kerajaan Atlantis mulai berubah setelah di ambil alih oleh putra mahkotanya dan menurun dari generasi ke generasi.

Mereka di kendalikan oleh sifat sombong karena mereka memiliki kekuatan alam yang mampu menguasai dunia dan menyimpang dari bangsa pelindung bumi menjadi bangsa penjajah bumi.

Sementara itu di dimensi ruang dan waktu, seorang bangsa Atlas yang bernama Nuala Melcorry merasa bahwa Malik sedang berada dalam bahaya.

Dalam pengelihatan nya, ia harus segera menyelamatkan Malik yang merupakan anak dari Shin sekaligus keturunan dari seorang Ratu Atlantis yaitu Ratu Evenor.

"Sepertinya pangeran Atlas sedang dalam bahaya. aku harus segera menyelamatkan nyawanya."
Nuala yang merasa bahwa Malik sedang dalam bahaya pun segera membuka portal dimensi ruang dan waktu untuk bisa sampai ke dimensi manusia.

Nuala pun bergegas pergi menuju dimensi manusia untuk menyelamatkan Malik yang sedang di intai oleh dua makhluk misterius tersebut

Malik yang saat itu sedang berjalan menuju taman, di kejutkan oleh sesosok makhluk aneh seperti iblis. ia adalah Gregor pengikut Mr x 2 bermata merah yang belum di ketahui identitas nya.

"Apa kau tersesat?! Pangeran Atlas.
Gregor pun membuka jubahnya dan menunjukan wujud aslinya.

Gregor

Malik merasa sangat terkejut dan ketakutan ketika melihat sosok Gregor yang sangat menyeramkan.

"K'kaau ss'siaaapa?! "
Dengan penuh ketakutan Malik menatap Gregor.

"Kau tidak perlu tau siapa aku. yang ingin aku katahui adalah kemampuan mu yang merupakan evolusi dari prajurit suci bangsa Atlas Tau Ceti E."

"Apa yang kau bicarakan?! aku tidak mengerti ucapanmu"
Malik sangat ketakutan melihat sosok Gregor sampai keringat nya jatuh bercucuran.

"Terima ini! "
Gregor menyerang Malik menggunakan benda tajam bebentuk tanduk yang keluar dari telapak tangan nya, dan benda tersebut menyerang Malik tepat di dadanya.

"Aaaaaaaargh...! "
Malik yang tertusuk tepat di bagian dada pun mengeluarkan banyak darah dari dalam mulutnya.

"Tunjukan padaku bakat alam mu itu, cepat! "

"Aku..., tidak mengerti dengan ucapan mu itu. toloong jangan bunuh aku...uhuk..uhuuk"
Malik yang sudah tidak mampu berdiri lagi kembali mengeluarkan banyak darah dari dalam mulut nya.

Gregor : "*sepertinya ini percuma saja. Sebaik nya ku bunuh saja dia."*
Dalam hati nya, Gregor pun berniat membunuh Malik dengan satu serangan.

Gregor pun kembali menyerang Malik dengan serangan yang sama tepat mengenai dada nya. dan seketika itu pula Malik jatuh terkapar dengan banyak darah mengucur deras.

****

Next bagian 16

atlantic 2 olympus sparta bab 16

"*Hmm.., Apa hanya itu kemampuan nya? Ini tidak sesuai dugaanku."*
Gregor mulai terlihat ragu dengan kebenaran bahwa Malik adalah keturunan bangsa Atlas yang menguasai kekuatan dari Tau ceti E.

Mr X 2 yang hanya memperhatikan pun melompat dari atas pohon mendekati Gregor.

"Kau yakin dia orangnya?"
Tanya Gregor pada Mr X 2.

Mr X 2 hanya menatap Malik yang tengah sekarat tanpa berbicara sepatah kata pun.

"Dia bukanlah salah satu bangsa Atlas yang kita cari. Dia terlalu lemah untuk menjadi seorang bangsa Atlas."
Gregor merasa bahwa mereka salah sasaran, karena bangsa Atlas Tau ceti E tidak mungin bisa di kalahkan dengan mudah.

"Sebaiknya kita pergi dari sini, sebelum seseorang melihat kita.
Tapi... aku tidak akan pernah melepaskan pengawasanku terhadap keluarga dari anak ini"
Mr X 2 masih merasa bahwa Malik adalah salah satu bangsa Atlas yang ia cari selama ini. Namun ia tidak mempunyai petunjuk pasti untuk membuktikan nya.

"Pengamatan mu sudah salah, dia bukanlah evolusi Tau ceti E sang prajurit Atlas."

Mr X 2 masih merasa bahwa Malik adalah anak dari Shin Vrechter, sang manusia Atlantis terakhir yang ia cari-cari

selama ini untuk ia habisi.
Namun prasangka nya sedikit berkurang, karena Malik tidak menunjukan bakat alam apapun ketika ia menerima serangan dari Gregor.

Mr X 2 berfikir, jika memang Malik adalah seorang bangsa Atlas evolusi Tau ceti E, Seharusnya ia melihat pergerakan sebuah benda dengan cepat dan memiliki pertahanan tubuh yang kuat seperti baja, Karena itu merupakan kekuatan bangsa Atlas yang berasal dari Planet Tau ceti E.

Mr x 2 bermata merah

Tanpa mendapatkan bukti apapun, mereka pun pergi dan menghilang tanpa jejak setelah sebuah lubang hitam muncul di belakang mereka.

Namun di sisi lain, Nuala melcorry tiba-tiba muncul dari di mensi ruang waktu dan terjun dari atas langit untuk menyelamatkan Malik yang saat itu hampir mati.

Nuala melcorry mencoba mengobati Malik dengan menggunakan media kristal dan mantra-mantra aneh agar luka yang di alami oleh Malik segera bisa sembuh.

Dengan bantuan media kristal, sel darah putih di tubuh Malik mulai bekerja dengan sangat cepat menutup luka nya secara alami. sedangkan sebuah mantra-mantra aneh tersebut, berfungsi menyembuhkan luka bagian dalam dan membunuh semua bakteri yang ada pada benda tajam pada tubuh Malik.

Nuala melcorry memangku Malik dan mengeluarkan cahaya hijau dari telapak tangan nya agar Malik tidak mengingat apapun ketika dirinya di serang oleh Gregor.

Di waktu yang bersamaan, Axxel yang sedang menyusul Malik pun tanpa sengaja melihat kakaknya sedang di obati oleh orang yang tidak ia kenal.

Nuala melcorry

"Apa yang terjadi dengan Malik?! kau ini siapa!"
Dengan waspada, Axxel menanyai Nuala yang sedang mengobati Malik.

"Ternyata makhluk di dimensi ini tidak memiliki sopan santun."
Balas Nuala dengan tatapan sinis menatap Axxel.

"Apa maksudmu?!"
Tanya Axxel dengan raut wajah tegang.

"Kau ini pasti Axxel. cucu dari Numala dan anak dari Shin vrechter"
Sambil menghela nafas, Nuala menyebut-nyebut nama Numala dan Shin vrechter.

"Apa?! Bagaimana kau bisa tau nama ku?"
Tanya Axxel penasaran dengan menjaga jarak aman dari Nuala.

"Tidak sopan menanyakan pertanyaan terus menerus dengan pendahulu mu.
Aku Nuala melcorry, keturunan sekunder dari bangsa Atlas."
Nuala memegang bahu kanan nya dengan tangan kiri, seraya memperkenalkan dirinya.

"Aku tidak mengerti yang kau ucapkan, sebenarnya apa yang kau lakukan pada Malik?!"

"Dasar kau makhluk rendahan. Kau itu hanya memiliki separuh darah bangsa Atlas dan separuh darah manusia

bumi."
Nuala mulai terlihat emosi dengan raut wajah kesal nya ketika Axxel terus menerus bertanya padanya dengan tidak sopan.

"Bangsa Atlas apa yang kau maksud?!"

Nuala pun pergi meninggalkan Axxel menuju ke arah jalan raya. dan di saat mobil melewatinya. tiba-tiba Nuala menghilang tanpa jejak.

Seketika, Malik pun tersadar tanpa mengingat apapun tentang serangan yang dilakukan oleh Gregor terhadapnya, setelah Nuala menghapus ingatan nya.

"Malik....!"
Axxel mencoba membopong Malik yang mulai sadar setelah pingsan.

"Axxel... apa yang kau lakukan di sini.? dimana aku.?"
Tanya Malik yang terlihat bingung.

"Kau tidak mengingat apapun?"
Dengan mengeryitkan dahi nya, Axxel bertanya.

"Tidak, aku tidak ingat apa yang terjadi. tapi yang pasti, kepalaku sakit sekali."
Malik meringis kesakitan menahan rasa sakit di kepalanya.

Melihat kondisi Malik, Axxel merasa bahwa Nuala melakukan sesuatu terhadap Malik, dan ia tidak tahu apa yang di lakukan oleh Nuala terhadap Malik kakaknya.

****

Next bagian 17

atlantic 2 olympus sparta bab 17

Pernyataan Shin

Axxel pun berupaya membawa Malik pulang dengan membopong nya sampai ke rumah.

Setibanya di rumah, Shin sangat kaget melihat Malik pulang dengan kondisi baju nya yang kotor terkena banyak debu dan pasir.

"Apa yang terjadi dengan kakakmu Malik?"
Seketika Shin berdiri dari kursi setelah melihat Axxel membopong Malik pulang ke rumah.

"Tadi aku melihat kakak terbaring di taman, sepertinya dia habis pingsan ayah."
Jawab Axxel sambil membopong Malik.

"Malik..., benar apa yang di ucapkan Axxel barusan?"
Tanya Shin lagi.

"Entah lah ayah, aku..., tidak mengingat apa-apa.
Eeeergghh"
Malik mengerang kesakitan memegangi dada nya.

"Kamu tidak apa-apa nak?! " Tanya Shin yang terlihat sangat khawatir.

"Ayah tidak perlu khawatir, dada ku hanya sedikit sesak."
Sambil memegang dadanya, Malik menahan rasa sakit yang masih terasa.

"Axxel, bawa kakakmu ke kamarnya. Biarkan dia beristirahat."
Shin menyuruh Axxel untuk membawa Malik ke kamarnya.

"Tidak perlu ayah, aku bisa berjalan sendiri."
Malik mulai berjalan dengan perlahan, sambil menahan rasa sakit di dadanya.

"Ayah....Aku ingin bertanya sesuatu, boleh?"
Tanya Axxel singkat.

"Apa pertanyaanmu ada hubungan nya dengan kakak mu?"
Shin bertanya balik kepada Axxel.

"Dari mana ayah bisa tau?"

"Ayah hanya menebak saja.
Coba ceritakan pada ayah, apa yang ingin kamu tanyakan, dan apa yang sebenarnya terjadi pada kakakmu Malik."
Shin merasa bahwa Axxel ingin menanyakan suatu hal yang serius terhadapnya.

"Apa ayah mengetahui sesuatu tentang sebuah bangsa, ras atau semacam nya?"

"Sebuah bangsa? apa maksudmu Axxel?"
Dengan memalingkan wajahnya, Shin berupaya menutupi ekspresinya yang mulai kaget dengan pertanyaan Axxel yang menjurus ke sebuah bangsa.

"Sebuah bangsa yang bernama bangsa Atlas, Apa ayah tahu sesuatu tentang itu?"
Dengan tatapan serius, Axxel bertanya pada ayahnya.

Shin sangat kaget setelah mendengar Axxel menyebut nama bangsa Atlas.

"Ya..., ayah tahu...
lantas darimana kamu mengetahui nama itu Axxel?"
Tanya Shin, tanpa menatap langsung.

"Saat Malik pingsan, seseorang menyelamatkan nya dan dia mengaku sebagai keturunan sekunder dari bangsa Atlas."
Jawab Axxel setelah melihat Nuala melcorry yang mengaku sebagai bangsa Atlas sekunder.

"Apaaa....!!! bagaimana ciri-ciri fisiknya?"
Shin berbalik menatap Axxel dengan ekspresi nya yang kaget.

"Penampilan nya tidak seperti manusia biasa, dia memiliki rambut panjang putih keemasan, bola mata berwarna hijau dan memiliki telinga yang runcing."
Axxel menjelaskan nya dengan detail kepada ayahnya tentang apa yang ia lihat.

Shin seolah tidak percaya dengan apa yang telah ia dengar dari Axxel.

Selama ini, Shin sempat mengira bahwa dirinya lah keturunan bangsa Atlas terakhir yang tersisa setelah kematian ibunya dan beberapa saudara kandungnya.

Namun, Shin teringat ucapan Orion nebula yang menyatakan bahwa dirinya bukanlah satu-satunya nya bangsa Atlas yang masih hidup di muka bumi. melainkan ada 9 bangsa Atlas keturunan murni yang masih hidup sampai detik ini.

"Ayaah....! Ayah kenapa tiba-tiba melamun."
Axxel mengejutkan Shin yang tiba-tiba melamun setelah mendengar ucapan nya tentang bangsa Atlas.

"Axxel... yang kamu lihat itu adalah salah satu keturunan bangsa Atlantis."
Shin menjelaskan bahwa sosok yang sempat ia lihat itu merupakan salah satu seorang bangsa Atlas/Atlantis.

"Ayaah bilaang apa! ..., bangsa Atlantiiiis?! "
Axxel benar-benar kaget setelah mendengar pernyataan ayah nya.

"Bangsa Atlas adalah sebutan lain dari bangsa Atlantis. sejatinya nama bangsa tersebut adalah bangsa Atlas, Namun seiring waktu dalam perjalanan sejarah, Nama tersebut berubah dari Atlas menjadi Atlantis."
Sambil berjalan memegangi dagu nya, Shin menjelaskan kepada Axxel sambil berfikir, apakah benar yang di lihat oleh Axxel merupakan salah satu bangsa Atlas.

"Ayah yakin? bukankah dalam sejarah, cerita bangsa tersebut hanyalah sebuah dongeng? dalam sejarah, peradaban Atlantis telah musnah dan peradaban mereka dinyatakan hilang beribu-ribu tahun yang lalu karena sebuah bencana alam."
Axxel masih seolah tidak percaya dengan pernyataan ayah nya dan menaggap peradaban Atlantis itu hanya bualan semata.

"Dalam sejarah yang dikaji beberapa ilmuan di seluruh dunia, tidak sepenuhnya benar dan juga tidak sepenuhnya salah. Bangsa Atlantis sempat memiliki peradaban baru pasca kehancuran tersebut."
Shin menjelaskan bahwa setelah kehancuran Atlantis, para penduduk nya mulai membuat sebuah peradaban baru. yaitu di sebuah pulau yang tidak di deteksi oleh satelit sekalipun, dimana di sanalah tempat Ibunya berasal.

"Bagaimana ayah bisa tau semua itu? di dunia ini, Tidak ada satupun ilmuan yang berspekulasi tentang eksistensi bangsa Atlantis setelah kehancuran tersebut."
Tanya Axxel dengan penuh keraguan.

Shin sempat mengingat masa lalu nya ketika ia masih tinggal bersama semua anggota keluarganya dan Proffesor Hardy.

Selama 15 tahun lebih, Proffesor Hardy mengkaji tentang asal usul dari mana tempat Numala ibunya Shin berasal. sampai pada suatu hari, Professor Hardy berhasil mengemukakan bahwasanya mereka adalah keturunan bangsa Atlantis yang hilang dari semua bukti berupa sejarah, kemampuan bakat alam, kecerdasan, tingkah laku, pola fikir dan bukti-bukti lain yang mendukung semua teori nya.

"Ayah tau semua itu..."
sambil memalingkan wajahnya, Shin menjelaskan bahwa ia tahu semuanya.

"Ayah tau dari mana?"
Tanya Axxel lagi yang mulai semakin penasaran.

"Ayah tau karena ayah adalah salah satu keturunan bangsa Atlantis yang hilang tersebut."

****

Next bagian 18

Atlantic 2 olympus sparta bab 18

Shin memberitahu anaknya, bahwasanya ia adalah seorang keturunan bangsa Atlantis, sekaligus menjelaskan tentang darimana bakat alam yang mereka peroleh selama ini.

"Ayah pasti bercanda kan?"
Tanya Axxel dengan sedikit ketakutan ketika mendengar fakta bahwa ayah nya adalah keturunan bangsa Atlantis murni.

"Axxel..., kamu pasti bertanya-tanya darimana kekuatan mu itu berasal. kekuatan mu dan kakak mu Malik adalah sebuah bakat alam yang di miliki setiap bangsa Atlas sejak ia lahir.

Axxel hanya diam setelah mendengar pernyataan ayah nya tentang kekuatan alam yang mereka miliki.

Shin menyadari bahwa anak nya tidak mempercayai ucapan nya. ia pun berinisiatif membuka identitas fisiknya yang ia sembunyikan dari anak-anak nya selama puluhan tahun lama nya.

Axxel tidak pernah mengetahui seperti apa wujud asli ayah nya karena ayahnya selalu menutupi identitas fisiknya dari semua orang, termasuk keluarganya sendiri.

Shin pun menarik rambut palsu nya yang melekat seperti sebuah rambut asli dari kepalanya dan membuka lensa kontak yang ia gunakan, serta membuka plastik yang terlihat seperti telinga manusia untuk menutupi telinganya yang lancip layak nya seorang peri.

Shin sengaja memberi tahu Axxel tentang kenyataan bahwa dirinya adalah salah satu keturunan bangsa Atlantis.

Bagi Shin, Axxel tidak seperti saudara-saudaranya yang lain. ia memiliki pemikiran yang tenang dan dewasa, tidak seperti Malik kakaknya yang memiliki sifat emosional dalam mengambil setiap keputusan.

Shin juga mengetahui bahwa anak nya Axxel adalah pribadi yang sangat pendiam di sekolah. Axxel tipe orang yang tertutup dan tidak suka bergaul. di tambah lagi, dandanan Axxel seperti seorang anak gothic yang membuatnya sering di bully di sekolah karena ia terlihat aneh bagi teman-teman satu sekolahnya.

Axxel juga tidak pernah merespon setiap ejekan atau bullyan teman-teman nya di sekolah. karena baginya, hidup tidak perlu memikirkan apapun berdasarkan apa kata orang lain, melainkan menjadi diri sendiri yang ia suka adalah cara nya hidup di dunia ini.

Shin juga mengetahui tentang Axxel dari guru-gurunya yang menyatakan bahwa Axxel sering di jahili oleh teman-teman satu sekolah nya, namun ia tidak pernah merespon untuk membalas, walaupun sebenarnya ia mampu untuk membalas setiap perbuatan jahil teman-temannya tersebut.

Guru Axxel Mr. Satoshi pernah memanggil Shin selaku orang tua Axxel ke sekolah. para guru hanya khawatir dengan sikap Axxel yang tidak mampu hidup bersosialisasi dan cenderung selalu menyendiri di sekolah, oleh sebab itu Axxel selalu menjadi korban bully dan mendapat perlakuan buruk dari teman-teman nya, bahkan ia sering cap sebagai anak yang aneh di sekolah.

"Ini tidak mungkin! Jadi seperti ini penampilan ayah yang sebenarnya? kenapa ayah menutupi nya dari kami?"
Axxel sangat kaget melihat penampilan fisik ayahnya untuk pertama kali nya.

"Banyak hal yang terjadi, dan itu semua karena kesalahan ayah."
Jawab Shin, sambil menunduk memalingkan wajahnya.

"Apa maksud ayah?"
Tanya Axxel yang terlihat heran.

Shin memberitahu semuanya kepada Axxel tentang alasannya menyembunyikan identitas nya dari orang-orang. hal tersebut di karenakan keluarganya terdahulu di bantai akibat ulahnya yang sembarangan menggunakan sebuah bakat alam dan tidak pernah mendengarkan ucapan Numala ibunya.

Shin juga memberi pengertian terhadap Axxel bahwasanya bakat alam yang ia miliki tidak perlu ia gunakan di depan publik, karena hal tersebut akan memancing perhatian banyak orang dan itu sangat berbahaya bagi keselamatan keluarganya.

Axxel pun cukup mengerti dengan alasan ayahnya yang menyembunyikan identitas dirinya dan identitas fisiknya dari banyak orang. ia bisa mengerti bahwa bakat alam yang ia miliki tidak di miliki manusia lain karena ia juga adalah keturunan bangsa Atlas, walaupun penampilan fisiknya tidak seperti ayahnya dan nenek nya Numala.

"Berjanjilah pada ayah untuk menjaga rahasia ini seumur hidupmu Axxel"
Shin memegang kepala Axxel dengan harapan, anak nya tidak membeberkan rahasia bahwa keluarganya merupakan keturunan bangsa Atlas.

"Ayah tidak perlu khawatir denganku, yang seharusnya ayah khawatirkan itu Malik. emosinya sering tidak terkontrol kalau dia sedang marah, bahkan dia sering membuat kerusakan dengan bakat alamnya."

"Suatu saat ayah juga akan memberitahunya dan memberi pengertian kepada adik-adikmu juga."

******

Next bagian 19

atlantic 2 olympus sparta bab 19

******

Hideo yang nakal

Setelah berminggu-minggu pasca penyerangan Malik. semua keadaan kembali normal seperti biasa, tanpa pernah ada lagi tanda-tanda kemunculan Mr X 2 yang memata-matai keluarga Shin.

Malik sudah kembali pulih dan mulai melakukan aktivitas di sekolahnya. bahkan masalah yang sempat menimpa nya di sekolah sudah terselesaikan dengan damai, di iringi dengan kesembuhan Fred setelah ia koma selama beberapa hari di rumah sakit.

Sedangkan Axxel yang mengetahui rahasia ayahnya pun tidak pernah membahas masalah tersebut kepada siapapun, termasuk kepada Malik kakaknya.

Di sisi lain, Friska pergi ke sekolah menjemput Hideo menggunakan mobil pribadinya. setelah menjemput Hideo, Friska berencana untuk singgah ke sebuah pusat perbelanjaan untuk memenuhi semua kebutuhan keluarganya.

Berbeda dengan sifat Malik yang emosional, atau Axxel yang memiliki sifat pendiam. Hideo justru memiliki sifat usil dan suka membuat orang tuanya pusing dengan ulahnya.

Selama di sekolah, Hideo selalu mengerjai Miss Dina dengan menaruh kodok atau hewan-hewan menjijikan lainnya di dalam tas milik Miss Dina.

Karena kenakalan anaknya, Friska harus berulang-ulang kali meminta maaf atas kejahilan Hideo dan menghukum perbuatan anak nya dengan seberat-beratnya.

Setelah menjemput Hideo, Friska mengajak nya untuk singgah ke sebuah pusat perbelanjaan. namun, saat dalam perjalanan. Friska justru di stop oleh seorang polisi karena di anggap sudah menerobos lampu merah.

Teeeeet....klakson motor polisi

Friska pun menepi.

"Kenapa saya di suruh berhenti pak? Apa saya melakukan sesuatu?"
Tanya Friska dengan heran, setelah membuka kaca mobil nya.

"Selamat siang nyonya, maaf mengganggu perjalanan anda. saya harus menyetop nyonya karena nyonya tadi sempat menerobos lampu merah di persimpangan jalan."
Polisi tersebut menyatakan bahwa Friska melanggar lalu lintas setelah menerobos lampu merah.

"Maaf, saya tidak melihatnya. saya fikir rambu lalu lintas masih kuning saat saya melaju."
Friska pun meminta maaf dan mengakui pelanggaran yang ia lakukan.

"Iya nyonya, Saat nyonya melaju tadi, lampu sudah merah dan anda sudah melanggar. boleh saya lihat kelengkapan surat kendaraan anda nyonya?"
Tanya polisi tersebut yang meminta kelengkapan surat kendaraan Mobil Friska.

"Ohh tentu, sebentar saya cari dulu yah pak."
Friska pun berbalik mengambil tas nya yang berada di kursi

belakang.

Di saat Friska terlihat sibuk mencari surat-surat kelengkapan kendaraan nya di dalam tas.

Hideo pun mengambil sebuah kertas, dan menulis sesuatu saat setelah polisi menyapa nya.

Dalam tulisan tersebut, Hideo menulis kata HELP.

"Heii nak, apa kamu baru pulang sekolah?"
Tanya polisi itu dengan ramah.

"HELP. Dia bukan ibuku...."
Hideo menunjukan tulisan tersebut di depan polisi.

Sontak, polisi tersebut mundur menodongkan senjata api kepada friska dan memberi peringatan ancaman.

"Menunduk.....! angkat tangan anda nyonya! "
Sambil menodongkan sebuah pistol, polisi tersebut mengancam Friska untuk menundukan kepalanya dan mengangkat tangan sesuai aba-aba nya.

Friska pun terlihat syok setelah polisi tersebut menodongkan senjata kepadanya.

"Kk'kee'enapa pak? Apa karena pelanggaran saya menerobos lampu merah sangat berat"
Tanya Friska yang mulai ketakutan.

"Anda berhak diam! letakan tangan anda di belakang punggung dan merunduk di kap mobil. cepat...! "

Friska tidak mengerti apa yang sebenarnya terjadi. ia hanya syok melihat polisi tersebut tiba-tiba saja menodongkan senjata api kepadanya tanpa alasan yang jelas.

"Salah saya apa pak, surat-surat kendaraan saya lengkap...! "
Protes Friska setelah kedua tangan nya di borgol oleh polisi tersebut.

Polisi itu pun memegang kepala Friska dan mendorongnya ke kap mobil.

"Anda sudah terlibat kasus penculikan anak! cepat katakan, apa motif anda menculik anak yang anda bawa sekarang! "
Tanya polisi tersebut yang mulai mengintrogasi Friska.

"Menculik?! ini anak saya sendiri! "
Bentak Friska yang heran mendengar ucapan polisi tersebut.

"Jangan bohong....!
Buktinya anak itu baru saja menulis kata HELP. dia juga berbisik bahwa anda bukanlah ibunya."

"Apa....! yang benar saja..!
Jangan sembarangan bicara yaa, bapak bisa saya tuntut."

"Jangan bohong! anak itu sendiri yang meminta tolong tadi."

"Hiiiiideeeeeooooooooooo .....!!! "
Pekik Friska yang kesal dengan tingkah anaknya yang membuat dirinya harus berurusan dengan polisi tersebut.

Friska pun memarahi Hideo habis-habisan dan menjewer telinga nya.

Karena ulah anak nya yang jahil, membuat ia harus berurusan dengan polisi sampai ia di borgol dan di perlakukan secara kasar.

Untuk meyakinkan polisi bahwa Hideo adalah anak kandungnya, Friska pun menunjukan bukti-bukti berupa foto nya bersama Hideo ketika Hideo bayi sampai ia sekolah di taman kanak-kanak kepada polisi tersebut.

"Maaf kalau begitu, sebaiknya nyonya lebih bisa mendidik anak nyonya untuk tidak bermain-main dengan hukum.
Permisi..."
Polisi tersebut pergi dan meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada Friska.

Setelah polisi tersebut pergi, Friska kembali menjewer telinga Hideo dengan keras karena perbuatan nakal nya yang sudah keterlaluan.

****

Next bagian 20

Atlantic 2 olympus sparta bab 20

"Dasar anak nakal....!"
Friska menjewer telinga Hideo dengan keras akibat kenakalan nya yang sudah keterlaluan.

"Sakiiit ibu...huaaaaaa"
Hideo mulai menagis ketika di jewer dengan keras oleh ibunya.

"Kali ini kamu sudah keterlaluan Hideo..., sepulang ibu belanja, kamu ibu kurung di kamar seharian!!"
Bentak Friska yang terlihat kesal dengan sikap anaknya.

"Ummmm....."
Hideo hanya mewek menangis, dan mengusap air mata dengan sikunya.

Friska pun melanjutkan perjalanan nya ke sebuah pusat perbelanjaan untuk membeli beberapa keperluan sehari-hari di sana.

Sesampai nya di sana, Friska sengaja menaruh Hideo duduk di sebuah keranjang dorong, agar anak nya tidak membuat onar yang akan mempermalukan dirinya lagi.

Di atas keranjang dorong, Hideo hanya duduk manis karena Friska mengancam nya untuk tidak berbuat onar dan bersikap baik selama ibunya fokus berbelanja.

Namun, hal tersebut ternyata percuma, mengingat Hideo adalah anak yang hyper aktif dan tidak bisa diam.

Saat Friska sedang fokus berbelanja, perlahan-lahan Hideo keluar dari keranjang dan pergi berkeliling ke seluruh pusat perbelanjaan untuk melihat-lihat.

Selama mengelilingi pusat perbelanjaan, Hideo melihat banyak sekali snack kesukaan nya yang terpajang di setiap sudut rak, lalu mencicipinya satu persatu.

Hideo pun membawa keranjang nya sendiri untuk membawa makanan yang ia sukai sebanyak mungkin dengan tingkah polosnya. sampai salah seorang satpam melihat nya, lalu menghampirinya.

"Nak..., apa yang kamu lakukan di sini? apa kamu ke sini bersama orang tuamu?"
Tanya satpam salah seorang satpam sambil berjongkok menatap Hideo.

"Iyaa, aku kesini sama ibu."
Jawab Hideo, sambil mengunyah snack yang ia bawa.

"Ibumu di mana?"
Tanya satpam itu lagi.

"Ibuku....."
Hideo menoleh ke area sekitar dan tidak melihat ibunya lagi.

"Yang mana ibumu nak?"
Satpam tersebut mulai terlihat khawatir.

"Tadi ada di sini..."

"Kalau begitu, kamu pasti terpisah dari orang tuamu. ayo... ikut ke pos, nanti kita cari ibumu menggunakan pengeras suara yang ada di sini."
Ajak satpam tersebut dengan ramah.

"Ibuku bilang, aku tidak boleh berbicara dengan orang asing, apa lagi sampai ikut ajakan orang asing."
Tutur Hideo dengan polosnya.

"Hahaha.., ternyata kamu anak yang pintar, tapi saya ini petugas keamanan di sini, nanti kita cari ibumu sama-sama. mau?"
Sambil mengusap kepala Hideo, Satpam tersebut mencoba membujuk nya untuk ikut ke pos keamanan bersamanya.

Hideo pun mau, dan ia di bawa oleh satpam menuju pos keamanan yang berada di tengah-tengah pusat perbelanjaan.

"Nama mu siapa nak? biar saya bisa menyebutkam namamu menggunakan pengeras suara ini"
Tanya satpam tersebut.

"Namaku Hiideo om satpam..."
Jawab Hideo, sambil menjilati remah-remah snack yang lengket di jari-jari nya.

"Tes...tes.... perhatian! bagi pengunjung yang merasa kehilangan anak bernama Hideo, harap segera melapor menuju pos di lantai 2, terima kasih atas perhatian nya."
Dengan pengeras suara, Satpam tersebut meng-informasikan kepada seluruh pengunjung yang merasa kehilangan anak untuk segera melapor.

"Aku mau coba pakai itu om satpam."
Pinta Hideo yang penasaran dengan pengeras suara tersebut.

"Eeh..., ini bukan mainan anak manis, alat pengeras suara ini hanya di pergunakan untuk keadaan genting saja.
Kamu duduk saja di sini saja ya, sembil menunggu orang tuamu datang."

Tak berselang lama, Friska datang ke pos satpam dengan ekspresi panik menanyakan keberadaan anaknya.

"Pak satpam..., dimana Hideo anak saya?! "
Tanya Friska dengan ekspresi cemas.

"Nyonya orang tua nya Hideo?"
Tanya satpam tersebut, sambil menunjuk.

"Iyaaa, saya ibunya Hideo...
Dimana anak saya pak?! "

"Anak anda sedang duduk di sini.... lohhh..... kemana dia?
Tadi saya suruh anak anda duduk di sini."
Satpam tersebut sangat kaget ketika Hideo sudah tidak ada lagi duduk di sebelahnya.

"Dimanaaa anak saya paaak....!!!
Friska pun menarik-narik baju satpam tersebut dengan paniknya.

"Iya-iya..., mohon tunggu sebentar ya nyonya. Breaaak...breaak... semua nya monitor, ada seorang anak yang tersesat dengan ciri-ciri memakai pakaian sekolah berwarna kuning kotak-kotak, dan memakai sebuah topi bundar. semua nya berpencar. cari anak tersebut sampai ketemu."
Dengan menghunakan walkie talkie, Satpam tersebut memerintah semua anak buah nya untuk segera mencari Hideo.

Semua satpam pun berpencar mencari Hideo yang kembali menghilang di sebuah pusat perbelanjaan.

Setiap lantai, setiap lorong, mereka sisir agar Hideo bisa dengan segera mereka temukan.

Namun, salah seorang satpam menemukan Hideo sedang berada di frozen es, tempat menyimpan banyak sekali ice cream.

Hideo terlihat sedang memakan banyak sekali ice cream. bahkan, seluruh pakaian dan wajah nya penuh dengan ice cream yang belepotan.

****

Next bagian 21

Atlantic 2 olympus sparta bab 21

Friska terlihat sangat kesal melihat kelakuan nakal Hideo, sekaligus merasa malu karena sudah banyak merepotkan petugas keamanan akibat ulah nakal anaknya.

Atas kekacauan yang telah di buat anak nya, Friska pun meminta maaf kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan pusat perbelanjaan tersebut, Karena ulah anak nya lah mereka semua menjadi kalang kabut dan Friska harus mengganti semua makanan yang telah di makan oleh Hideo.

Waktu berlalu dengan sangat cepat, hari demi hari, tahun demi tahun. namun tidak pernah ada lagi serangan Mr X 2 yang meneror Shin dan keluarga nya.

Next scane
13 tahun Setelahnya

Hideo mulai beranjak menjadi seorang remaja yang aktif dan juga cerdas. selain terkenal sebagai anak yang paling cerdas di sekolah nya, Hideo juga
merupakan keturunan dari Shin Vrechter, sang manusia Altlantis yang suatu saat akan mengemban masa depan sebagai Raja Atlantis sesuai yang telah di ramalkan di dalam kitab bintang.

Hideo dan teman-teman satu sekolahnya hendak berlibur ke sebuah pegunungan untuk berkemah menggunakan mobil pribadi mereka masing-masing.

Dalam perjalanan, mereka bersenang-senang bernyanyi bersama, sambil menikmati suasana yang sejuk di area sekitar pegunungan.

https://www.youtube.com/watch?v=H7HmzwI67ec

Di iringi lagu owl city- good time. untuk lebih menghidupkan cerita. (please use earphone)

Saat dirinya masih kecil sampai ia menginjak usia remaja, Hideo tidak pernah mengetahui siapa dia yang sebenarnya dan Shin ayahnya.

Hanya Axxel yang mengetahui bahwa mereka adalah keturunan bangsa Atlas, setelah Shin memberitahu nya beberapa tahun yang lalu.

Di usianya yang sekarang, Hideo belum menunjukan tanda-tanda memiliki sebuah bakat alam.

Tidak seperti kedua kakaknya yang memiliki tanda-tanda bakat alam sejak kecil, Hideo justru tidak memiliki tanda-tanda apapun. yang ia punya hanyalah sebuah kecerdasan yang luar biasa selayaknya bangsa Atlas yang ia warisi dari Shin ayahnya.

Di pagi hari, Hideo dan teman-temannya menuju sebuah sungai kecil berbatu untuk memancing ikan. sedangkan teman-teman nya yang lain mencari kayu bakar untuk membuat api unggun di malam hari.

"Reina, kau mau menemaniku memancing?"
Ajak Hideo yang sedikit malu-malu.

"Aku baru saja mau mencari kayu bakar bersama Gwen."
Ucap Reina yang sudah bersiap mencari kayu bakar dengan Gwen.

"Heii Hideo, biar aku urus yang satu ini."
Edric, sahabat Hideo. berbisik-bisik di telinga Hideo.

"Kalian ngomongin apa sih?"
Tanya Reina yang curiga kepada Edric dan Hideo.

"Hehehe, Gwen..., kau mau menemaniku memancing? soalnya Hideo sangat payah kalau di ajak memancing. dia tidak punya bakat memancing seperti ku"
Edric memberi kode kepada Gwen dengan mengedipkan mata nya.

"Aaah..., itu ide yang bagus, lagi pula aku suka sekali memancing. tapi...., aku khawatir tidak ada yang menemani Reina mencari kayu bakar."
Gwen hanya tertawa kecil menyikut Edric.

"Gweeen...! "
Reina melotot menatap Gwen.

"Ahaaa..., aku punya ide.
Bagaimana kalau Hideo yang menemani Reina mencari kayu bakar, dan Gwen menemaniku memancing di sini. bagaimana?"
Edric berencana membuat Hideo berduaan dengan Reina setelah ia mengatur skenario nya.

"Waaah, itu ide yang bagus Edric. kalian berdua cari kayu bakar yang banyak yaah, awass... aku tidak mau sampai mati kedinginan nanti malam."
Gwen hanya mengedipkan mata nya ke Edric, sebagai tanda misi mereka sukses membuat Hideo bisa berduaan dengan Reina.

"Ehm..., gimana Reina, mau cari kayu bakar dengan ku?"
Tanya Hideo dengan Sok cool.

"Aku terserah kamu aja."
Balas Reina yang terlihat sedikit malu-malu.

"Uhuuuk....uhukkk...
Kok tiba-tiba tenggorokan ku gatel gini yah..."
Edric kembali menggoda Hideo dan Reina yang terlihat malu-malu.

"Suudaaaaah.... cepat pergi sana, cari kayu bakar yang banyak dengan teman-teman yang lain, kami meninggu di sini saja."
Gwen pun mendorong Hideo dan Reina agar mereka segera mencari kayu bakar.

"Iya-iya..., berisikk! "
Timpal Hideo yang merasa kesal setelah di dorong dengan keras.

"Hehehe."
Tawa Gwen, sambil menjulurkan lidah dan menjulidkan mata nya untuk mengajek mereka berdua.

****

Next bagian 22

Atlantic 2 olympus sparta bab 22

Hideo pun mengajak Reina mencari kayu bakar bersama teman-teman mereka yang lain.

Hideo dan teman-teman nya sengaja menghabiskan akhir pekan mereka dengan berkemah, sebelum hari libur sekolah mereka yang panjang berakhir.

Bagi mereka, momen yang paling tepat untuk mengakhiri libur panjang sekolah adalah, dengan berkemah sebagai sarana *Refreshing* sebelum memulai aktifitas sekolah seperti biasa.

"Hmm.., Reina..."

"Iya Hideo?"
Jawab Reina, sembari menyingkapkan rambut nya.

"Kau pernah berkemah sebelumnya?"
Tanya Hideo dengan sedikit malu-malu.

"Dulu iya, aku dan keluarga ku pernah berkemah dan berwisata ke gunung Alpen.
Kalo kamu sendiri?"
Tanya Reina, dengan menatap erat Hideo.

"Jujur..., aku belum pernah berkemah sebelumnya, terlebih lagi bersama keluarga.
Ayah ku itu orang yang sangat sibuk. bahkan, belakangan ini dia sering keluar negeri mengurus perusahaan bersama Malik kakak ku."
Jawab Hideo, sambil memegang dagu dan menatap ke bawah.

"Ayah mu itu orang yang hebat yah..., Beliau, terkenal sebagai pemilik perusahaan tambang terbesar di negara ini. Untung saja kamu tidak sombong dan masih mau berteman dengan ku. Hehehe."
Ejek Reina.

"Apa'an sihh Rein"
Hideo hanya tertawa kecil mendengar lelucon Reina.

Tanpa sadar, Karena terlalu asyik mengobrol. Hideo dan Reina pun terpisah dari rombongan teman-tekan mereka yang juga ikut mencari kayu bakar.

"Hideo... teman-teman yang lain di mana?! "
Tanya Reina, sambil menatap sekitar.

"Seperti nya kita terpisah.
kalau begitu, sebaiknya kita kembali lagi saja ke camp."
Ajak Hideo yang juga tidak tahu jalan.

"Tanggung... kayu bakar yang kita dapet baru sedikit. kalau kita kembali dengan membawa kayu bakar yang cuma segini, bisa-bisa yang lain pada komplain"

"Haha, kamu benar Reina. yasudah, sebaiknya kita cari lagi kayu bakarnya. ayo..."
Ajak Hideo sambil mengandeng dan menarik sebelah tangan Reina.

"E'eh..., pelan-pelan Hideo."

Saat Hideo menarik tangan Reina. tanpa sengaja Hideo tersandung akar pohon dan membuat mereka berdua terjatuh.

Mereka terjatuh saling berhadap-hadapan dan mereka sempat saling tatap cukup lama.

Terlihat, wajah Reina memerah saat bertatapan dengan Hideo ketika mereka terjatuh bersamaan.

Tiba-tiba, Richard. salah seorang teman mereka yang juga ikut mencari kayu bakar muncul memergoki mereka berdua.

"Apa yang sedang kalian lakukan?"
Tanya Richard sambil mengeryitkan dahinya.

"Eeehh, ini tidak seperti yang kau lihat."
Dengan sigap, Reina berdiri setelah terpergok oleh Richard.

"Ri' Richard.., dd"di mana teman-teman yang lain?"
Tanya Hideo dengan gugup.

"Mereka sudah jalan duluan di depan. aku tertinggal karena tadi sempat pipis dulu di sekitar sini."
Jawab Richard, dengan tatapan penuh curiga menatap Hideo dan Reina.

"Ohh begitu."

"Hmm.., Jangan berpura-pura lugu. Bilang saja kalau kalian mau mesum di sini kan? Hahaha."
Ejek Richard, menertawai Hideo dan Reina.

"Jangan sembarangan bicara yaah Richard! "
Bentak Reina dengan raut wajah kesal.

"Haha..., aku cuma bercanda.
Yasudah, aku mau menyusul teman-teman yang lain. sebaiknya kalian jangan berduaan terus, di sini banyak sekali penunggu nya. Hahaha."
Ejek Richrad sambil berjalan meninggalkan Hideo dan Reina.

"Kamu yang bakal di ganggu penunggu di sini! karena sudah pipis sembarangan! "
Bentak Reina lagi.

"Sudaaah, dia cuma bercanda."
Hideo mencoba menenagkan Reina yang mulai bertambah kesal.

Setelah mengumpulkan kayu bakar yang berserakan ketika mereka terjatuh. mereka pun kembali melanjutkan perjalanan mencari kayu bakar di sepanjang hutan pegunungan.

Namun, mereka kembali tersasar dan sampai di sebuah ujung jurang yang cukup dalam.

"Reina hati-hati! Di depan ada jurang. seperti nya kita salah jalan lagi, Teman-teman tidak mungkin mengarah ke sini."
Hideo berdiri di tepi jurang, sambil menatap ke bawah nya.

"Kita balik ke rute awal lagi aja, Aku mulai capek."
Keluh Reina yang mulai terlihat lelah.

Tiba-tiba... Seekor ular muncul dari atas pohon tepat di belakang Reina.

Hideo yang melihat ular tersebut pun mencoba mendorong Reina agar ia tidak terkena gigitan ular tersebut.

Namun, justru Hideo yang menerima serangan ular tersebut tepat di leher, sampai ia mengerang kesakitan dan perlahan-lahan berjalan mundur ke arah jurang.

Hideo pun terjatuh ke jurang yang dalam akibat serangan ular tersebut, sedangkan Reina hanya berteriak histeris ketika melihat Hideo terjatuh ke dalam jurang.

"Hideeooooooo.....!"

****

Next bagian 22

Atlantic olympus sparta bab 23

Hideo terjatuh ke sebuah jurang yang sangat dalam setelah menyelamatkan Reina dari serangan ular yang hampir saja menggigit nya dari atas pohon.

Dalam posisi terkapar, dengan luka memar di sekujur tubuh dan luka kepala yang cukup serius, Hideo harus berjuang melawan bisa ular yang telah menyebar ke seluruh tubuhnya.

Namun, Nuala Melcory tiba-tiba muncul dari dimensi lain untuk mencoba menyelamatkan Hideo yang hampir mati dengan media kristal yang sama saat dirinya menyelamatkan Malik.

Dengan bantuan media kristal, sel darah putih Hideo perlahan mulai menutup semua luka, bahkan sel darah putih nya mampu mengeluarkan semua racun yang ada dalam tubuh nya sendiri.

Tidak seperti saat menyelamatkan Malik, Nuala sengaja tidak menghapus semua ingatan Hideo ketika ia menyembuhkan nya.

Nuala justru memberi tahu siapa diri nya dengan sikap nya yang sedikit terlihat angkuh.

Nuala melcorry

"Ahhh...! Dimana aku?"
Sambil memegangi kepala nya, Hideo tersadar dan melihat Nuala tepat di hadapanya.

"Hideo Vrechter, Putra dari Shin Vrechter dan cucu dari Numala Vrechter."

"Darimana kau tau namaku? siapa kau sebenarnya?"
Tanya Hideo, sambil menahan rasa sakit di leher nya.

"Ternyata makhluk rendahan di zaman ini memang tidak sopan‼"
Balas Nuala dengan tatapan nya yang sombong.

"Apa maksudmu?!
Eergghh..."
Hideo menahan rasa sakit di kepalanya yang sedikit mengeluarkan darah.

"Nama ku Nuala Melcorry, usia ku lebih dari 7000 tahun. aku lah satu-satunya bangsa Atlas yang berumur panjang di bumi karena aku berasal dari planet Wasp 12. planet yang memiliki rotasi terlama di seluruh galaxy milky way (bima sakti)"
Jawab Nuala dengan panjang lebar.

"Haaaaah.....?????"
Hideo tidak mengerti maksud ucapan Nuala Melcorry yang menyatakan bahwa dirinya adalah seorang bangsa Atlas dengan usia terpanjang di seluruh alam semesta. bahkan Hideo tidak tahu apa itu planet Wasp 12.

Planet Wasp 12 sendiri memiliki rotasi terlama di seluruh alam semesta dengan mengitari bintang induknya sendiri, yaitu bintang Sirius. sedangkan bumi mengorbit pada bintang induk nya sendiri, yaitu Matahari.

Planet Wasp 12 mengorbit bintang induknya sendiri yang berada jauh dari sistem tata surya dimana tempat bumi dan matahari berasal, planet tersebut berasal dari extra solar dengan hukum alam yang berbeda.

Ukuran bintang Sirius berjuta-juta kali lipat lebih besar daripada matahari, bahkan jarak antara matahari dan sirius

sendiri berjarak milyaran tahun kecepatan cahaya dalam ilmu Astronomi.

Bila di bumi 1 tahun sama dengan 365 hari saat bumi merotasi Matahari, berbeda dengan Wasp 12. dimana 1 tahun di planet Wasp 12 setara dengan 272 tahun di bumi, atau setara 99.280 hari dalam satu tahun.

Hal tersebut di karenakan planet Wasp 12 sangat lambat berotasi mengitari bintang induk nya.

Planet wasp 12 sama halnya seperti planet Uranus dalam sistem tata surya Matahari. Dimana 1 tahun di bumi sama dengan 160 tahun di planet Uranus.

Sirius Star

Nuala pun menceritakan asal muasal dirinya dan planet asal tempat tinggalnya sebelum dirinya di utus oleh Dewa Sirius.

Dewa Sirius sendiri mengutus Nuala untuk menjaga kerajaan Atlantis yang berada di bumi, sekaligus menjadi penolong bagi seluruh alam semesta ketika alam semesta berada di ambang ke hancuran di masa yang akan datang.

Nuala melcorry juga menjelaskan kepada Hideo bahwa dirinya adalah keturunan dari manusia Atlantis yang ia peroleh dari Numala nenek nya dan Shin Vrechter ayah nya.

Nuala bahkan menjelaskan silsilah keluarga Hideo yang merupakan keturunan seorang Ratu Atlantis pertama, yaitu ratu Evenor. sang penguasa petir merah yang langka.

Mendengar ucapan tersebut, Hideo seolah tidak percaya dengan ucapan Nuala dan menganggap ucapan nya hanyalah sebuah omong kosong belaka.

"Kau bilang aku adalah keturunan bangsa Atlantis? Pfffftt...HAHAHA."
Mendengar penjelasan Nuala, Hideo hanya tertawa terbahak-bahak dan mulai meledek nya.

"Bangsa Atlantis pernah hidup sekitar 11.150 tahun silam. selain ayahmu dan aku, ada sekitar 7 orang keturunan bangsa Atlas lain yang masih hidup di dunia ini, aku bisa merasakan bakat alam mereka tersebar di seluruh penjuru bumi. dan itu termasuk kau Hideo Vrechter! kau adalah evolusi dari Terra, sang penguasa petir sama seperti ayahmu.

****

Next bagian 24

Atlantic 2 olympus sparta bab 24

"Maaf ya nona... kau mungkin salah orang, aku bukan keturunan bangsa Atlas atau apalah itu."

"Jangan pernah memanggilku dengan sebutan itu. usia ku ini lebih dari 7000 tahun! Dasar kau makhluk rendahan bodoh"
Nuala hanya mengepalkan tangan menahan amarah setelah di panggil nona oleh Hideo.

"Jadi aku harus memanggilmu apa? Nenek...? Huuuhh..."

"Dasar bodoh, aku tidak setua itu! "
Bentak Nuala lagi.

"Di panggil nona salah, nenek salah. sebenarnya maumu apa sih?! "
Sambil menunjuk Nuala dengan kesal.

Hideo hanya menanggap Nuala sebagai orang aneh yang terus menerus mengocehi tentang kerajaan bangsa Atlantis. karena bagi nya, kerajaan Atlantis hanyalah sebuah cerita dongeng yang tidak pernah ada.

"Usiaku lebih dari 7000 tahun, tapi usiaku ini masih muda! "
Dengan menahan amarah di raut wajah nya. Nuala memberi tahu, bahwa usia nya masih sangat muda walaupun ia sudah berusia 7000 tahun.

"Ya sudaaaah. TERSERAH...!
Kau mau mengaku usiamu ribuan tahun kek, mengaku berasal dari bangsa Atlantis kek, Atau bahkan kau mau mengaku sebagai malaikat pencabut nyawa pun aku tidak perduli! aku mau pergi! "
Hideo pun pergi meninggalkan Nuala.

"Tunggu...!"

"Apa lagi sih?!"

"Kau tidak akan bisa keluar dari jurang ini, kecuali dengan bantuan bakat alam yang ku miliki."

"*Ngomong apa lagi sih orang aneh ini!*"
Dalam hati Hideo menggerutu.

"Kau tidak percaya bahwa aku adalah bangsa Atlas dari masa lalu bukan?"
Nuala berbalik, dan bertanya membelakangi Hideo.

"Yang ku percayai dari mu cuma satu, kau itu adalah orang yang berpenampilan aneh. Hahaha."
Ejek Hideo menertawai penampilan Nuala yang menurut nya aneh.

Nuala pun mengeluarkan salah satu bakat alam nya yang mampu memadatkan cahaya dan membuat sebuah tombak dari cahaya tersebut untuk membelah sebuah pohon raksasa menjadi dua di hadapan Hideo.

Seketika, puluhan pohon raksasa terbelah dengan sangat rapi seperti terkena laser.

"Haaaaaaaah... Kk'kaau ini, sebenarnya manusia atau bukan?!"
Hideo terlihat kaget setelah melihat kekuatan luar biasa milik Nuala.

"Hmm...Dasar bodoh!"
Dengan tatapan sinis, Nuala Menatap Hideo.

Bagi Nuala, untuk membuktikan bahwa dirinya adalah seorang bangsa Atlas kepada Hideo adalah sebuah

penghinaan untuknya.

"Apa kau benar-benar bangsa Atlas dari masa lalu?"
Sambil memandangi Nuala, Hideo seolah tidak percaya dengan apa yang telah ia lihat.

"Bukan hanya aku, tapi kita berdua adalah keturunan bangsa yang sama."

"Kau bilang ayahku keturunan bangsa Atlas, tapi kenapa dia tidak pernah memberitahuku selama ini?"
Tanya Hideo yang mulai penasaran tentang ayah nya.

"Itu karena dia menyembunyikan identitas fisiknya dan menyembunyikan bakat alamnya."

"Tapi kenapa?! "

"Sebaiknya kau melihat nya sendiri, kenapa ayahmu menyembunyikan identitas dirinya selama ini."

"Melihatnya sendiri.. apa sih maksudmu?! "

"Kau akan ku ajak melintasi dimensi ruang dan waktu untuk melihat kehidupan ayahmu di masa lalu."

"Lalu, Bagaimana cara kau melakukan nya?"

"Dasar makhluk rendahan! kau fikir siapa yang kau ajak bicara.
Aku adalah Nuala Melcorry, sang penjelajah ruang dan waktu. aku bisa pergi ke masa lalu menggunakan bakat alam yang ku miliki."
Nuala mulai berambah kesal dengan sikap Hideo yang seolah meragukan kemampuan nya.

"Waah... kalau begitu, ajak aku melihat semuanya."

"Kita tidak perlu ke sana sekarang."

"Kenapa? kalau kau benar bisa membawaku ke dunia masa lalu, sebaiknya buktikan ucapan mu itu"

"Karena aku mau mengajakmu melihat kerajaan Atlantis 11.150 tahun silam terlebih dahulu"

"Wooooow Benarkah?!
Dari beberapa buku yang pernah ku baca, kerajaan Atlantis itu sebuah peradaban yang di ragukan kebenaran nya. Dan mereka memiliki peradaban yang sangat maju. Apakah itu benar?"
Tanya Hideo dengan antusias.

"Asal kau tahu saja, semua peralatan canggih yang ada di zaman ini adalah peninggalan bangsa ku, bangsa Atlantis."

"Kau salah Nuala, para ilmuan-ilmuan dunia lah yang menemukan dan menciptakan peralatan-peralatan modern yang ada di zaman sekarang, dan penemuan-penemuan tersebut semakin maju seiring berjalan nya waktu seperti mobil, pesawat, televisi dan lain sebagainya."

"Kau akan melihat semua itu di zaman kerajaan Atlantis, Dimana manusia di zaman itu hanyalah makhluk purba rendahan yang menjijikan!" kecuali bangsa kami...
Para bangsa Atlas yang modern.

****

Next bagian 25

Atlantic 2 olympus sparta bab 25

Kembali ke masa lalu

Nuala Melcorry mengajak Hideo melintasi dimensi ruang dan waktu untuk melihat sebuah peradaban kota yang hilang di masa lalu.

Dengan membuka Portal dimensi waktu, Nuala mencoba memperkenalkan bakat alam nya yang mampu menembus waktu ke sebuah zaman, di mana kota Atlantis masih kokoh berdiri.

"Heei... kau yakin ini aman?
Aku tidak mau masuk ke lingkaran itu."
Ujar Hideo yang terlihat ragu.

"Ini adalah gerbang menuju kehidupan di masa lalu bangsa Atlas, masuk lah."
Ajak Nuala.

"Kenapa tidak kau duluan, huuh..."

"Ayo."
Nuala pun menarik Hideo dengan paksa karena Hideo terlihat ragu-ragu.

Di dalam dimensi, tubuh mereka seperti tersedot dengan sangat kuat sampai Hideo tidak bisa menjaga keseimbangan tubuh nya ketika berada di dalam dimensi tersebut.

"Aaaaaaahhh, tempat apa ini...!
Tubuh Hideo melayang-layang di dimensi Nuala.

"Ini adalah dimensi lintas waktu, dimana hanya aku satu-satu nya bangsa Atlas yang bisa melakukannya."

Mereka berdua melintasi ruang dimensi waktu cukup lama sampai ruang tersebut terbuka di atas langit dan membuat Hideo terjatuh.

"Aduuuh...., sakiit.."
Hideo mengusap-usap kepala nya karena kepala nya mendarat duluan ke tanah.

"Kita sudah sampai."

"Kau ini! kenapa tidak bilang kalau kita bakal jatuh dari ketinggian."
Sambil menahan rasa sakit, Hideo memegangi kepala nya.

"Itu semua tidak penting, yang terpenting kau tidak mati setelah terjatuh."
Imbuh Nuala seperti tidak terjadi apa-apa yang berarti bagi nya.

"Orang ini... selain nada bicar nya yang kaku, ternyata dia bener-bener ngeselin. awas saja nanti! "
Hideo hanya menggerutu di dalam hati melihat sikap Nuala yang seolah tidak perduli dengan kondisi kepala nya yang sakit.

"Kau lihat, kita sudah sampai."
Ucap Nuala.

Hideo pun melihat sekitar dan hanya padang rumput luas yang ia lihat.

"Kau bilang kita bakal melihat kerajaan Atlantis? manaaaa? Ini hanya padang rumput yang luas. jangan bilang kalau kita salah masuk dimensi yaa, aku tidak mau melewati lubang dimensi konyol itu lagi, bisa-bisa kepala ku lagi yang jadi korban! "

Hideo terus-menerus mengocehi Nuala lantaran kesal dengan sikap Nuala.

Nuala hanya melihat sekitar dengan fokus tanpa menggubris ucapan Hideo.

"Heei Nuala... kita ini di mana sih?! "
Tanya Hideo dengan kesal nya.

"Tempat ini bukan lah sebuah padang rumput yang luas."
Imbuh Nuala.

"Apa maksudmu?"

"Kita sedang berada di sebuah ruangan."
Jawab Nuala singkat, tanpa menunjukan ekspresi apapun.

"Sebuah ruangan? jangan bercanda, ini kan hanya padang rumput biasa"
Hideo hanya bingung mendengar ucapan Nuala yang mengatakan bahwa padang rumput yang ia lihat adalah sebuah ruangan.

"Ini bukan sebuah padang rumput. lebih tepatnya, ini adalah ruang benteng pertahanan sebelum menuju ke kota Atlantis. ini adalah sebuah dinding proyeksi."

"Kau ini benar-benar aneh Nuala. mana mungkin ini sebuah ruangan proyeksi. kalau pun benar semua yang ada di sini adalah sebuah dinding proyeksi, ini benar-benar sangat canggih untuk sebuah peradaban di masa lalu, karena semua ini benar-benar terlihat seperti nyata."
Jawab Hideo yang seolah tidak percaya.

"Aku tidak sedang bercanda, ini adalah sebuah sistem keamanan bangsa Atlas agar kerajaan Atlas tidak di serang oleh kerajaan lain di luar sana."

Jawab Nuala dengan raut wajah serius ketika menoleh menatap Hideo.

"Kalau begitu, bagaimana caranya kita keluar dari sini?"
Tanya Hideo yang masih tidak percaya bahwa padang rumput tersebut hanyalah sebuah dinding proyeksi.

"Aku tidak tahu, tapi aku yakin di ruangan proyeksi ini pasti terdapat banyak sekali jebakan."
Jawab Nuala yang mulai terlihat waspada.

"Haaaaah...! kau bilang kalau kau ini berasal dari masa lalu, bagaimana mungkin kau tidak mengetahui bagaimana cara keluar dari sini Nuala! "
Dengan wajah kesal Hideo menatap Nuala.

Hideo sangat geregetan melihat sikap dingin Nuala yang seolah sedang tidak terjadi apa-apa.

"Mungkin hanya ada satu cara untuk mengetahuinya."
Balas Nuala dengan penuh keyakinan.

"Apa?"

"Kau harus menjadi umpan untuk melihat sistem keamanan di ruangan ini bekerja."
Seru Nuala dengan santai nya.

"Tidak..tidak...tidak...
Kalau aku mati bagaimana?! kau saja yang menjadi umpan. enak saja."

"Tenang lah, kau akan ku lindungi dengan kekuatan tameng cahaya yang aku buat."

"Kau ini benar-benar menjengkelkan Nuala. Huuuuh.."
Dengan terpaksa, Hideo pun mau menjadi umpan untuk

menguji sistem keamanan yang ada di ruang proyeksi tersebut.

****

Next bagian 26

Atlantic 2 olympus sparta bab 26

"Jadi apa yang harus aku lakukan Nuala?"
Tanya Hideo lagi.

Nuala pun berfikir sejenak.

"Aku ingin kau berlari mengitari padang rumput ini."

"Hmm baiklah... ini benar-benar sebuah penghinaan. *Dasar, seenaknya saja menjadikan ku umpan."*
Celetuk Hideo di dalam hati.

Hideo pun berlari mengitari padang rumput tersebut. namun, tidak terjadi apa-apa.

"Nuala... sebenarnya apa rencanamu? aku sudah capek berlari-lari tidak jelas begini."
Dengan nafas ngos-ngosan, Hideo sudah tidak sanggup lagi berlari-lari tidak jelas di padang rumput tersebut.

"Ini aneh, seharusnya sistem keamanan nya bekerja. ia akan aktif setelah menangkap sebuah pergerakan melalui sensor panas."
Sambil memegang dagu, Nuala merasa ada yang aneh dengan benteng proyeksi tersebut yang tidak bekerja sebagai mana mesti nya.

"Sekarang aku mulai berfikir kalau kau hanya mau mengerjaiku saja Nuala. mana mungkin tempat ini sebuah ruang proyeksi, tempat ini benar-benar sebuah padang rumput biasa. tidak mungkin sebuah proyeksi terlihat benar-benar nyata seperti ini, bahkan aku bisa merasakan banyak sekali hembusan angin di sini."
Balas Hideo, dengan nafas nya nya mulai habis setelah berlari mengitari padang rumput tersebut.

"Hembusan angin kau bilang?
Nuala tampak sedang memikirkan sesuatu yang janggal.

"Kenapa,apa kau tahu sesuatu?"
Tanya Hideo yang mulai berhenti berlari dan mulai duduk dengan nafas terengah-engah.

Nuala pun mencoba menggunakan insting nya untuk mencari tahu dari mana asal sumber angin tersebut.

Nuala merasakan semua angin yang berhembus tersebut berasal dari semua penjuru arah kecuali dari atas.

"Ini hanya angin buatan. Setiap angin yang berhembus, berasal dari semua penjuru. hal ini benar-benar tidak mungkin terjadi bila kita benar-benar sedang berada di sebuah padang rumput yang luas."
Nuala memprediksi bahwa angin yang berhembus merupakan angin buatan yang sengaja di ciptakan bangsa Atlas.

"Kau benar Nuala, aku tidak menyangka kalau bangsa Atlas seperti mu ini benar-benar cerdas. jika angin berhembus dari segala arah, itu akan menyebabkan pergesekan udara dan membuat sebuah angin topan. Insting mu tajam sekali Nuala."

"Tepat, ku fikir kau hanya makhluk rendahan bodoh yang tidak mengerti apa-apa.
Tapi..., bukan hanya itu saja."
Nuala pun menatap langit untuk mencari sesuatu yang menurut nya janggal.

"Huuuh dasar menjengkelkan!
Lalu, apa lagi yang kau maksud wahai Nuala yang pintar?!!"
Bentak Hideo dengan kesal.

"Tempat ini pastilah berbentuk melingkar, karena angin yang kita rasakan berasal dari setiap titik, kecuali bagian atas."

Hideo pun menatap bagian atas.

"Ini benar-benar terlihat nyata untuk sebuah dinding proyeksi. semua ini sangat lah menakjubkan. awan dan matahari di atas benar-benar terlihat nyata, bahkan aku bisa merasakan hangatnya sinar matahari di atas."
Hideo sangat takjub melihat kemajuan teknologi bangsa Atlas dalam membuat sebuah benteng proyeksi yang terlihat seperti kondisi alam yang sangat nyata.

"Itu semua hanya proyeksi, suhu panas ini hanyalah suhu buatan dari sebuah alat canggih."
Jawab Nuala.

"lalu, setelah mengetahui bentuk dari ruangan ini dan kondisi di dalam nya, apa rencanamu Nuala?"

"Aku akan menghancurkan atap nya."

"Heei... apa itu tidak berbahaya? kau bilang tempat ini benteng pertahanan kan? bisa saja sistem keamanan nya bekerja jika kau merusaknya dengan paksa! "
Hideo mencoba memperingatkan Nuala agar ia tidak berbuat gegabah dalam mengambil keputusan.

"Aku sudah memikirkan semua nya sejak tadi. sebaik nya kau diam saja."

Nuala pun mengumpulkan kekuatan alamnya dalam satu titik, lalu mengarah kan nya ke atas menggunakan kekuatan cahaya yang ia miliki. seketika, langit seolah terlihat retak seperti telur dan akhirnya langit buatan itu runtuh.

Terlihat langit yang sebenarnya memancarkan sinar matahari setelah Nuala menghancurkan benteng proyeksi tersebut.

Tiba-tiba, Semua dinding proyeksi tersebut berubah menjadi sebuah dinding kaca yang berbentuk lingkaran besar.

Namun, setelah mereka menghancurkan benteng tersebut dengan paksa, ratusan benda tajam menyerang mereka dari langit-langit dan sistem keamanan benteng tersebut mulai bekerja.

"Nuala....!!! Di atas! "
Teriak Hideo.

Nuala pun membuat tameng cahaya untuk melindungi diri dari serangan sistem keamanan benteng tersebut, sekaligus melompat dengan jarak yang sangat jauh bersama Hideo meninggalkan benteng tersebut.

Setelah melewati benteng proyeksi, mereka pun tiba di sebuah perbatasan kerajaan Atlantis dan melihat sebuah pangkalan udara yang sangat maju dengan sistem persenjataan mereka yang sangat modern.

"Ini tidak mungkin....
peradaban bangsa Atlantis yang terkenal maju itu ternyata benar-benar pernah ada selama ini."
Hideo seolah tidak percaya dengan apa yang telah ia lihat, dan hanya bisa terkesima melihat kemajuan teknologi bangsa Atlantis dalam pertahanan Maritim.

****

Next bagian 27

Atlantic 2 olympus sparta bab 27

"Ini adalah pangkalan udara bangsa Atlas. kita harus berhati-hati, karena mereka mempunyai sistem keamanan yang sangat canggih."

"Heii... lalu bagaimana caranya kita masuk ke dalam? aku tidak mau kalau harus jadi umpan lagi seperti tadi."

"Aku sudah memikirkan rencana. Tapi...."
Nuala berfikir sejenak.

"Tapi kenapa? Bicara yang jelas Nuala."

Nuala memiliki satu bakat alam lain, yaitu membuat dirinya bisa menghilang dan seolah tidak terlihat secara kasat mata. akan tetapi, setiap satu jam ia menggunakan kekuatan menghilang nya tersebut, usia nya akan berkurang sebanyak 100 tahun.

"Sudah ku putuskan untuk melakukan nya."
Sambil memejamkan mata nya, Nuala bersiap menggunakan kekuatan terlarang nya walaupun beresiko besar untuk nya.

"Melakukan apanya sihh? jangan buat aku bingung."
Balas Hideo.

"Aku memiliki sebuah bakat alam yang mampu membuat seluruh tubuhku menghilang. akan tetapi, kekuatan ini memiliki efek karena kekuatan ini termasuk kekuatan terlarang bagi kami, bangsa Atlas planet Wasp 12."

"Kalau begitu, ayo lakukan Nuala."

Nuala pun mengeluarkan bakat alamnya agar mereka berdua tidak terlihat secara kasat mata dan mereka bisa lolos saat menerobos masuk pangkalan udara bangsa Atlas.

Saat mereka mencoba menerobos masuk, Hideo sangat takjub melihat kemajuan teknologi bangsa Atlas yang memiliki pangkalan udara sangat besar, dengan persenjataan lengkap dan sangat Modern.

"Aku tidak menyangka kalau bangsa Atlas sudah lebih dulu mengenal peralatan-peralatan canggih seperti ini."
Sambil menatap sekitar, Hideo benar-benar takjub melihat pangkalan udara yang ada di sekelilingnya.

"Tetaplah fokus! pangkalan ini memiliki banyak sekali sistem keamanan yang sangat canggih. jadi, tetaplah waspada."
Ujar Nuala yang terlihat waspada dengan keadaan sekitar.

Setelah berhasil melewati pangkalan udara. mereka berdua melewati hutan yang sangat lebat sebelum mereka mencapai gerbang menuju kerajaan bangsa Atlas.

"Nuala, kau yakin kita melewati jalan yang benar? hutan ini benar-benar menyeramkan."
Hideo bergidik setelah melihat hutan yang sangat lebat dan menyeramkan di hadapan nya.

"Sebentar lagi kita akan sampai menuju gerbang utama kerajaan Atlas."
Jawab Nuala.

"Apa tidak ada jalan lain? pasti di sini banyak sekali hewan-hewan buas."
Hideo semakin di buru ketakutan melihat suasana hutan yang rimbun tersebut.

"Apa kau lupa? kau sekarang sedang menggunakan kekuatan alam miliku. Sekarang kita berdua sedang tidak terlihat, aku sengaja melakukan ini karena kita tidak semestinya berada di zaman ini."

"Tapi tetap saja ini hutan yang menyeramkan."
Hideo berlindung di belakang bahu Nuala.

"Lepaskan tangan menjijikan mu itu dari bahuku! dasar makhluk rendah. Kau itu tidak perlu takut, makhluk yang hidup di hutan ini hanya bangsa Ogle, bangsa peri dan para bangsa Atlas hutan."
Nuala mencoba menjelaskan bahwa hutan tersebut tidak lah semenakutkan apa yang ada di dalam fikiran Hideo.

"Bangsa Ogle, Peri dan bangsa Atlas hutan kau bilang?"
Tanya Hideo.

"Akan ku ceritakan nanti saat kita melewati tempat ini."

Hideo dan Nuala pun kembali melanjutkan perjalanan mereka memasuki hutan yang sangat lebat dan mengerikan tersebut sebelum mereka berdua sampai menuju gerbang kerajaan bangsa Atlas.

Namun, di tengah-tengah perjalanan, Hideo melihat banyak sekali pohon-pohon yang memiliki pintu-pintu mungil dan terlihat seperti rumah, bahkan Hideo melihat banyak sekali makhluk-makhluk mungil seperti para kurcaci yang sedang melakukan aktifitas di sekitar rumah-rumah mungil tersebut.

"Nuala, tempat apa ini?"

"Ini adalah rumah bangsa Ogle. makhluk-makhluk ini tidak pernah ada lagi di zaman mu karena mereka juga binasa

bersama para bangsa Atlas."

"Boleh aku mendekati mereka? mereka benar-benar lucu."

"Sebaiknya jangan, mereka tidak suka bertemu dengan manusia."

"Mereka seperti nya tidak berbahaya."

"Kau salah, mereka adalah bangsa pembunuh. terutama bagi siapapun yang mencoba mendekati area teritorial mereka."

****

Next bagian 28

Atlantic 2 olympus sparta bab 28

"Jadi ini makhkuk yang kau maksud? Ternyata mereka punya sifat yang buruk."
Ujar Hideo yang seolah tidak percaya bahwa makhluk-makhluk mungil tersebut sangat berbahaya.

"Perjalanan menuju gerbang kerajaan masih cukup jauh, sebaiknya kita segera bergegas."
Ajak Nuala.

Mereka pun melanjutkan perjalanan menuju gerbang kerajaan Atlas.

"Kau bilang selain makluk tadi, di hutan ini juga hidup para bangsa Peri dan bangsa Atlas hutan. di mana kita bisa melihat mereka?"
Sambil berbincang dalam perjalanan, Hideo bertanya.

"Cih! tujuan kita pergi ke zaman ini bukan untuk bertemu dengan mereka. terlebih lagi, kau tidak akan bisa melihat para bangsa Peri jika mereka tidak sedang berkerumun"
Balas Nuala dengat raut wajah kesal.

"Maksud mu apa sih?"

"Mereka itu sangat kecil, ukuran tubuh mereka tidak lebih besar dari sebuah sebuk sari."
Nuala menjelaskan bahwa bangsa peri hanya seukuran serbuk sari, tanpa bisa di lihat jika mereka tidak sedang berkerumun sepeti lebah.

"Hmm... sayang, aku tidak bisa melihat nya." sambil menghela nafas, Hideo terlihat kecewa karena tidak bisa melihat para bangsa peri. "Lalu, para bangsa Atlas hutan itu

makhluk seperti apa? kenapa mereka di juluki seperti itu?"
Tanya Hideo lagi.

"Para bangsa Atlas hutan, atau sering di sebut juga bangsa Atlas berambut merah memiliki perbedaan dengan kami. mereka tidak pernah mau hidup di dalam ruang lingkup kerajaan, itu karena mereka memiliki bakat alam yang berbeda dengan bangsa Atlas yang lain."
Jawab Nuala.

"Sepertinya mereka mempunyai peradaban mereka sendiri dan tidak berbaur dengan kehidupan bangsa Atlas kerajaan."

"Kurang lebih seperti itu, tapi bukan hanya karena itu saja. mereka adalah bangsa yang sangat menyatu dengan alam, bahkan mereka mampu berbicara dengan hewan dan tumbuh-tumbuhan. mereka juga tidak suka memakan daging hewan karena bangsa mereka menganggap hewan dan tumbuhan-tumbuhan adalah sahabat mereka."

"Hmm, seperti nya bangsa Atlas memiliki pola fikir dan cara hidup yang berbeda-berbeda antara satu dengan yang lainnya."
Sambil memegang dagu nya, Hideo berfikir bahwa bangsa Atlas hutan tidak lah sama dengan bangsa Atlas kerajaan.

"Selain memiliki darah keturunan Ratu Atlantis,yaitu Ratu Evenor. kau juga memiliki darah seorang bangsa Atlantis hutan Hideo."
Sambil menunjuk Hideo, Nuala mencoba menjelaskan silsilah keluarga nya.

"Benarkah?"

"Ya, kau juga keturunan dari Helios, sang pemimpin bangsa Atlas hutan. dan Hemine, sang bangsa Atlas bangsawan.

mereka memiliki anak yang bernama Numala. dia adalah nenekmu, sekaligus orang tua dari ayahmu Shin Vrechter."

"Waaaah, berarti nenek Numala ku itu memiliki salah satu bakat alam yang di turunkan oleh bangsa Atlas hutan."

"Kurang lebih seperti itu. akan tetapi, para bangsa Atlas hutan sudah tidak pernah ada lagi di zaman mu. mereka ikut binasa ketika kerajaan bangsa Atlas terkena sebuah bencana alam yang dahsyat ribuan tahun yang lalu."

"Bukankah kau bilang ada 9 bangsa Atlas yang masih tersebar di zamanku?"
Tanya Hideo penasaran.

"Bangsa Atlas memiliki 3 jenis golongan. golongan berambut putih berasal dari Planet-planet bercahaya di luar tata surya seperti bumi. golongan berambut hitam kebiruan berasal dari Black Hole. sedangkan bangsa Atlas hutan berambut merah berasal dari planet *Extra solar*."

"Sangat di sayangkan para bangsa Atlas hutan tidak ada satupun yang berhasil selamat.
Aku sendiri tidak memiliki ciri fisik seorang bangsa Atlas, wajar saja kalau aku tidak memiliki bakat alam apapun."
Ujar Hideo yang merasa bahwa dirinya tidak memiliki bakat alam apapun.

"Dari kesembilan bangsa Atlas yang masih hidup di zaman mu itu, masih ada banyak aura bangsa Atlas lain yang kurasakan. namun, kekuatan alam milik mereka masih pasif, dan tidak ada satupun dari mereka semua yang ku kenal. aku tidak tahu mereka semua berasal dari mana."

Nuala mengetahui bahwa di zaman Hideo berasal, terdapat 9 orang bangsa Atlas yang masih hidup hingga saat ini.

namun, ia tidak mengenal satupun dari mereka kecuali Shin Vrechter.

"Kau kan bisa menjelajahi ruang dan waktu, sebaiknya kau pergi ke masa depan untuk melihat siapa mereka semua."

"Aku hanya bisa pergi menuju dimensi masa lalu, tapi tidak bisa pergi ke dimensi masa depan. begitulah cara kerja bakat alam yang ku miliki."

****

Next bagian 29

Atlantic 2 olympus sparta bab 29

"Nuala... lihat! "

Saat Nuala dan Hideo berjalan menuju gerbang utama kerajaan bangsa Atlas. mereka di kejutkan oleh dua sosok perempuan bangsa Atlas di tengah-tengah perjalanan.

Bangsa Atlas tersebut seperti sedang bersitegang mempertahankan daerah teritorial mereka masing-masing. terlihat dari ekpresi tegang diantara mereka berdua, walaupun mereka tidak saling serang.

Hideo yang memperhatikan mereka terlihat sangat antusias, karena ia dapat berjumpa dengan bangsa Atlas hutan yang memiliki ciri khas unik

Di bagian kepala bangsa Atlas hutan tersebut seperti tumbuh sebuah ranting-ranting dan dedaunan pohon. bahkan, beberapa helai rambut bangsa Atlas hutan tersebut seolah di tumbuhi banyak sekali lumut dan buah-buah kecil.

"Sebaiknya kita pergi dari sini."
Ajak Nuala yang tidak mau ikut campur melihat Bangsa Atlas hutan dan bangsa Atlas kerajaan sedang bersitegang.

"Heii, kau tidak mau bertindak sesuatu untuk memisahkan mereka?"
Tanya Hideo yang merasa bahwa mereka harus di pisahkan.

"Hal seperti ini sudah sering terjadi. perselisihan antara bangsa Atlas kerajaan dengan bangsa Atlas hutan pasti selalu ada."
Jawab Nuala, Seolah hal tersebut sudah lumrah bagi nya.

"Sebenarnya apa sih yang mereka perdebatkan?"
Tanya Hideo lagi.

"Bangsa Atlas kerajaan sering menggunakan hewan-hewan di hutan ini sebagai alat transportasi, bahkan mereka sering berburu di sekitar sini. hal tersebut jelas bertentangan dengan para bangsa Atlas hutan yang tidak setuju dengan mereka, para bangsa Atlas kerajaan."

"Aku tidak menyangka, bahkan para bangsa Atlas pun sering berdebat antara satu dengan yang lain."
Ujar Hideo, sambil menundukan kepala nya.

"Oleh sebab itu, Ratu Evenor sebagai penguasa di kerajaan dan Raja Hames sebagai pemimpin para bangsa Atlas hutan memiliki sebuah perjanjian. Ratu Evenor beserta kaumnya tidak boleh mendekati kawasan bangsa Atlas hutan dan mereka tidak boleh menyakiti atau berburu di area teritorial mereka."

"Apa bangsa Atlas kerajaan lebih kuat ketimbang bangsa atlas hutan?"

"Dalam segi kecerdasaan, mereka memiliki kecerdasan yang sama. akan tetapi, dari segi kekuatan tidak dapat di pastikan. itu karena para bangsa Atlas hutan tidak pernah menunjukan kekuatan alam mereka yang sesungguhnya untuk menyerang."

Setelah berjalan cukup lama, mereka pun melihat gerbang utama kerajaan bangsa Atlas dari jauh.

"Kita sampai."
Seru Nuala.

"Astaga...! ini luar biasa!!!"
Hideo benar-benar takjub ketika melihat kota Atlantis untuk

pertama kali nya.

"Sebaiknya kita lebih berati-hati, karena sistem keamanan yang ada di sini jauh lebih ketat."
Ucap Nuala, agar Hideo jauh lebih berhati-hati.

Nuala pun mengajak Hideo melihat sebuah peradaban bangsa Atlas agar ia mengetahui sejarah bangsa Atlas dan mengetahui jati diri nya yang merupakan keturunan dari sang Ratu Atlantis.

Nuala sengaja memperkenalkan kehidupan bangsa Atlas di masa lalu kepada Hideo. bagi Nuala, Hideo merupakan keturunan sang Ratu yang akan menjadi penyelamat bagi seluruh kehidupan di galaxi milky way.

Dalam sebuah ramalan kuno, sang Raja Atlas terakhir adalah penolong bagi seluruh alam semesta. bukan hanya sebagai penyelamat bumi, tetapi sebagai penyelamat seluruh Galaxi dari sebuah kehancuran yang belum di ketahui penyebab nya.

Nuala pun menaruh kepercayaan yang sangat amat besar kepada Hideo dan berharap, bahwa Hideo lah orang yang ia tunggu-tunggu selama ini sebagai penyelamat seluruh kehidupan di alam semesta.

"Woooww, Bangsa Atlas benar-benar memiliki arsitektur bangunan yang sangat unik." Hideo menatap takjub kerajaan Atlantis, sambil berdiri di antara pilar-pilar yang tinggi.

"Kita akan masuk ke dalam, Ayo..."

Tiba-tiba... Puluhan prajurit Atlas terbang menggunakan burung elang raksasa untuk melihat situasi genting.

Mereka mulai menyadari bahwa benteng pertahanan proyeksi tersebut di hancurkan oleh seseorang dan mereka semua pergi untuk memeriksanya.

"Heii, mereka semua mau pergi kemana Nuala?"

"Ini gawat....! mereka sudah menyadari kalau benteng proyeksi mereka ada yang merusaknya."

"Haaaaah... lalu kita harus bagaimana?"
Tanya Hideo yang mulai takut.

"Jangan khawatir, yang terpenting tubuh kita masih tidak terlihat. walaupun begitu.... tetap saja, Ini adalah Atlantis... mereka pasti mempunyai jutaan alat canggih yang mungkin saja dapat mendeteksi keberadaan kita.
Jadi, tetaplah waspada! "
Nuala memperingati Hideo dengan menatap tajam mata nya.

****

Next bagian 30

Atlantic 2 olympus sparta bab 30

Mikhail

Mikhail adalah seorang jendral pasukan bangsa Atlas yang sangat kejam dan memiliki insting tajam, serta kecerdasan yang sangat luar biasa.

Mikhail juga memiliki kekuatan alam yang sangat luar biasa besar, karena ia merupakan evolusi dari prajurit suci bangsa Atlas yang berasal dari planet Proxima B yang mampu mengendalikan kekuatan kristal dengan sangat hebat.

Setelah mengetahui bahwa benteng pertahan proyeksi tersebut di rusak oleh seorang penyusup, Mikhail langsung bergerak cepat mengerahkan seluruh prajurit nya untuk memeriksa benteng tersebut.

Hal itu sengaja ia lakukan karena ia berfikir, bahwa jika seluruh prajurit bangsa Atlas pergi menuju benteng tersebut, otomatis pertahanan kerajaan akan menurun, dan hal tersebut akan memancing pergerakan penyusup untuk mendekati kota Atlantis.

Setelah semua prajurit bangsa Atlas bergerak meninggalkan kerajaan, Nuala dan Hodeo pun kembali bergerak menuju kota Atlantis karena menganggap situasi sudah mulai aman.

Namun... saat mereka berjalan menuju kota Atlantis, tiba-tiba sistem keamanan Kota Atlantis yang mampu mendeteksi sensor panas tubuh, dan sidik jari pun di aktifkan oleh Mikhail untuk menemukan mereka.

Para bangsa Atlas memiliki teknologi sensor panas tubuh, sensor darah, dan sensor sidik jari yang mampu menyinari seisi kota.

Seluruh penduduk Atlantis yang hidup di kota sudah terdaftar sebagai warga bangsa Atlas, karena mereka semua mempunyai identitas sensor tersebut.

Hal tersebut justru tidak berlaku bagi warga asing yang tidak di kenal, sensor tersebut akan bekerja dan melacak letak orang asing tersebut secara otomatis.

"Ayo... seperti nya sekarang sudah aman."
Ajak Nuala yang merasa situasi sudah mulai aman.

Tiba-tiba...
Alarm berbunyi tepat dimana mereka berdua berdiri dan sensor pemindai kota tersebut aktif.

"Berhenti....! sudah ku duga kalian pasti akan bergerak."
Teriak Mikhail dari jauh, sambil menunggangi burung elang raksasa.

"Celaka.. kita ketahuan! "
Ucap Nuala yang mulai tegang.

"Bagaimana dia bisa melihat kita? bukankah kita tidak terlihat?"
Tanya Hideo yang mulai heran dengan situasi mereka.

"Apa kau tidak melihat sensor itu? Cih... dia sengaja menjebak kita keluar. berarti dia menyadari bahwa kita sudah berada di dalam kota."
Balas Nuala.

"Tunjukan wujud kalian. kalian sudah tertangkap! "
Bentak Mikhail yang sudah mengepung pergerakan Nuala dan Hideo.

Mikhail pun kembali memanggil semua pasukan nya untuk menangkap Hideo dan Nuala dengan mengepung mereka dari berbagai arah. dan dengan sangat terpaksa, Nuala pun akhirnya menyerahkan diri nya bersama dengan Hideo.

"Sebaiknya bawa mereka menghadap Ratu Evenor!."
Perintah Mikhail, terhadap para pasukan nya.

Nuala dan Hideo pun di bawa ke istana untuk menghadap Ratu Evenor dengan tubuh mereka yang terikat sebuah borgol sensor.

Setiba nya di dalam istana, Mikhail pun menyerahkan Nuala dan Hideo di depan Ratu Evenor untuk di adili.

"Yang mulia Ratu, kami sudah berhasil menangkap penyusup yang mencoba masuk menerobos kota. sepertinya mereka pula lah yang telah merusak benteng proyeksi tersebut."
sambil berlutut, Mikhail melaporkan semua nya kepada Ratu Evenor.

Ratu evenor

"Kau sudah mengerjakan tugas mu dengan sangat baik Mikhail."
Ratu Evenor memuji Mikhail karenaa ia sudah berhasil menangkap para penyusup.

"Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang ini yang mulia Ratu?"
Tanya Mikhail.

"Bawa mereka kemari."

Hideo dan Nuala pun di dorong dengan paksa untuk menghadap Ratu Evenor.

"Sepertinya kau adalah bangsa Atlas, apakah kau tinggal di kota ini?"
Tanya Ratu Evenor kepada Nuala Melcorry.

"Maafkan hamba Ratuku yang agung, hamba berasal dari distric 5."
Jawab Nuala dengan berbohong.

"Lalu, kau ini berasal dari mana?" tanya Ratu Evenor terhadap Hideo.

Hideo tidak mengerti bahasa yang di katakan oleh Ratu Evenor, dan hanya bingung menatap Ratu yang berbicara pada nya.

"Nuala... dia ngomong apa sih? aku tidak mengerti apa yang di ucapan kan nya."
Tanya Hideo pada Nuala.

"Maaf Ratuku, dia tidak mengerti bahasa para bangsa Atlas."
Ucap Nuala, kepada Ratu Evenor.

Ratu Evenor pun menyuruh salah satu pengawal nya untuk membawakan alat penerjemah yang sangat canggih ciptaan bangsa Atlas, agar ia bisa memahami bahasa yang di ucapkan oleh Hideo.

"Heei! benda apa yang mereka pasangkan ini, lepaaaaas..! "
Teriak Hideo meronta-ronta.

"Itu adalah alat penerjemah bangsa Atlas, sebaik nya kau diam saja. alat itu tidak berbahaya."

****

Next bagian 31

Atlantic 2 olympus sparta bab 31

"Benarkah?! Tidak mungkin bangsa Atlas mempunyai alat secanggih itu."
Ucap Hideo yang seolah tidak percaya.

"Dasar bodoh! jaga ucapan mu! ."
Bentak Nuala, karena Hideo tidak bisa menjaga sikap nya.

"Sekali lagi aku bertanya, dari mana asal tempat tinggal mu wahai orang asing?"
Tanya Ratu Evenor lagi, kepada Hideo.

"Hei, sekarang aku mengerti ucapannya. alat ini benar-benar hebat Nuala! ."
Hideo sangat takjub melihat kecanggihan alat penerjemah yang di pasangkan ke tubuh nya.

"Cih... Jaga sikapmu!!"
Bentak Nuala lagi, sambil menatap Hideo dengan kesal.

Hideo sangat bersemangat setelah mengetahui bahwa alat yang di pasangkan ke tubuhnya tersebut benar-benar berfungsi sebagai alat penerjemah.

Namun, semua bangsa Atlas yang melihat reaksi Hideo menganggap bahwa Hideo adalah makhluk rendahan yang tidak memiliki *Attitude* saat berbicara dengan seorang Ratu, termasuk dua pengawal Ratu Evenor yaitu Ruana dan Vexia.

"Seharusnya Ratu tidak perlu membuang-buang waktu untuk berhadapan dengan makhluk rendahan seperti itu."
Bisik Ruana, Pada Vexia.

"Kau benar Ruana, Entah apa yang sebenarnya Ratu inginkan dari anak ini."

Balas Vexia pada Ruana.

"Kita lihat saja."
Balas Ruana lagi.

Ruana

Vexia

"Aku berasal dari...."
Jawab Hideo yang hendak berkata jujur bahwa diri nya berasal dari masa depan.

Seketika, Nuala pun menginjak kaki Hideo dan berbisik di telinga nya.

"Aduh... kau ini kenapa sih Nuala?! "
Bentak Hideo dengan kesal.

"Kita tidak seharusnya berada di zaman ini. oleh sebab itu, jangan sampai mereka mengetahui bahwa kita berasal dari masa depan."
Sambil berbisik-bisik, Nuala mencoba memperingati Hideo.

"Apa yang sedang kalian diskusikan?! cepat beritahu kami...! "
Mikhail yang curiga, seketika menodongkan tombak nya kepada Nuala.

"Kau pasti pengawal Ratu Evenor bukan? benda seperti ini tidak akan mampu membunuhku."
Balas Nuala yang mencoba menantang Mikhail.

"Lancang sekali! akan ku habisi kau di sini! "
Mikhail pun mengeluarkan kristal dari tubuhnya untuk menyerang Nuala.

"Cukup! Hentikan itu Mikhail"
Ucap Ratu Evenor.

"Baik Yang mulia Ratu."
Mikhail pun kembali menarik kekuatan nya dan meminta maaf pada sang Ratu.

"Sekali lagi aku bertanya, dari mana asal tempat tinggalmu?"
Tanya Ratu Evenor lagi, Kepada Hideo.

Hideo terlihat sangat kebingungan karena ia tidak mungkin menjelaskan bahwa dirinya berasal dari masa depan setelah Nuala mengajaknya melintasi di mensi ruang dan waktu.

"Emm... anu... aku berasal darii... dari... *Aduh, aku harus jawab apa ya?* Aku... aaah..., aku berasal dari benua Asia yang mulia Ratu."
Jawab Hideo yang hanya asal bicara.

"Jangan mempermainkan Ratu kami! Kau fikir apa itu asia haaah?! "
Bentak Mikhail dengan kesal.

"Loh, memang nya kenapa?"
Tanya Hideo, yang tidak mengerti maksud ucapan Mikhail.

Ratu Evenor hanya tersenyum kecil melihat cara Hideo berbicara dan melihat pakaian Hideo yang menurut nya aneh.

"Asia itu hanya hutan belantara yang di isi makhluk-makhluk primitif. hanya asia tengah lah yang memiliki peradaban cukup maju, yaitu peradaban Mesir yang di pimpin oleh Ratu Cleopatra."
Ujar Ratu Evenor, Yang mencoba menjelaskan tentang peradaban bangsa Asia pada Hideo.

"Eeh, benarkah?"
Hideo mulai merasa ketakutan setelah ia ketahuan berbohong.

"Jawab pertanyaan Ratu dengan jujur! darimana asal tempat tinggalmu?! "
Tanya Mikhail yang mencoba mengintrogasi Hideo.

"Sudah cukup Mikhail, kau tidak perlu mengintrograsinya."

"Baiklah yang mulia Ratu"

"Mungkin anak ini berasal dari negeri yang sangat jauh. lihat saja penampilan nya, dia memiliki pakaian yang sangat unik."
Ucap Ratu Evenor, yang merasa bahwa penampilan Hideo sangat asing bagi nya.

"Heii Ratu, ini baju brand mahal tau! bahkan sepatu ini di import langsung dari prancis! "
Hideo berbicara dengan nada tinggi, tanpa memikirkan bahwa yang ia ajak bicara adalah seorang Ratu.

"Hideo!!! "
Bentak Nuala.

"Opss..."
Hideo yang merasa sudah keceplosan, seketika menutup mulut nya.

"Lancang sekali kau berbicara kepada Ratu seperti itu."
Mikhail Mulai emosi melihat sikap Hideo yang tidak sopan terhadap Ratu nya.

Ratu Evenor hanya tersenyum melihat tingkah Hideo yang seolah tidak memiliki batasan dalam bersikap, walaupun sedang berhadapan dengan seorang Ratu seperti nya.

Saat menatap Hideo untuk pertama kali, Ratu Evenor merasa seperti terikat hubungan khusus antara dirinya dan Hideo. walaupun ia sendiri tidak mengetahui siapa sebenarnya Hideo.

"Kau benar-benar anak yang unik, berapa umur mu?"
Sambil tersenyum menatap Hideo, Ratu Evenor bertanya.

"Emm, umur ku sekarang 16 tahun Ratu."

"Lalu, siapa Nama mu?"
Tanya Sang Ratu lagi.

"Nama ku Hideo Vrechter yang mulia Ratu."
Jawab Hideo dengan jujur tentang nama lengkap nya.

Semua penjaga dan para pelayan kerajaan pun terkejut setelah mendengar Nama belakang Hideo. bahkan, Ratu Evenor sendiri terkejut mendengar nama belakang Hideo yang sama persis dengan nama belakang nya.

"Sebenarnya ada apa sih? kenapa kalian semua terkejut?"
Tanya Hideo yang mulai bingung.

"Dasar kau makhluk rendahan! jangan sembarangan mengaku memilliki nama Vrechter.
Apa kau tahu, itu adalah nama belakang Ratu Evenor!"
Bentak Mikhail dengan kesal.

"Haaaaaah.... aku tidak tahu kalau nama belakang Ratu sama dengan nama belakang ku."

Nuala hanya bisa pasrah melihat ke polosan dan kecerobohan Hideo saat berbicara dengan Ratu Evenor.

"Nama seseorang bisa saja sama bukan? sudah lah, itu semua tidak penting. maukah kalian berdua menerima

jamuan untuk makan malam bersamaku?"
Ajak sang Ratu dengan ramah.

"Tapi Ratu...! "
Protes Mikhail.

"Sudah lah. mereka bukan tawanan kita, sekarang mereka adalah tamu kita yang berasal dari negeri yang jauh. "
Ucap Ratu Evenor.

****

next bagian 32

Atlantic 2 olympus sparta bab 32

Ratu evenor memerintahkan seluruh pengawal kerajaannya untuk menyambut kedatangan Nuala dan Hideo karena Ratu sangat senang menerima tamu asing seperti Hideo.

Hideo pun terlihat sangat senang di sambut Ratu Evenor yang sangat ramah dan baik hati tersebut. namun, tidak bagi seluruh penduduk istana. terlihat jelas bahwa mereka semua tidak menyukai kedatangan makhluk rendahan seperti Hideo datang ke istana mereka bersama makhluk Atlas asing yang tidak mereka kenal sebelumnya. itu karena, Nuala memiliki aura bakat alam yang berbeda dengan bangsa Atlas lain di istana.

Nuala pun menyadari bahwa Hideo dan dirinya tidak di terima oleh penduduk kerajaan di istana tersebut.

Nuala tidak di terima lantaran Nuala adalah bangsa Atlas yang seharusnya belum ada di zaman Ratu Evenor, karena Dewa sirius belum mengutus diri nya untuk tinggal di bumi pada saat Ratu Evenor masih menjadi seorang Ratu.

"Ayo... jangan sungkan untuk mencicipi hidangan kami, hidangan para bangsa Atlas."
Ajak sang Ratu, sembari mempersilahkan Hideo dan Nuala untuk duduk di meja makan.

"Waaaah, seperti nya makanan di sini enak-enak Nuala. ayo tunggu apa lagi. jangan sok jaim begitu, kamu pasti lapar kan Nuala? hhe."

"*Cih... anak ini benar-benar tidak bisa membaca situasi."*
Dalam Hati Nuala menggerutu mengocehi Hideo.

"Hei, Ayo lah. jangan malu-malu Nuala."
Ajak Hideo yang sudah duduk duluan di meja makan kerajaan.

"Kalau saja kau ini adalah musuh ku, mungkin gigi mu itu sudah lama aku rontokan sampai berceceran ke bokong."
Ucap Nuala dengan kesal.

"Hahahaa, kau ternyata suka bercanda juga ya Nuala."

"TIDAK! suatu saat pasti akan ku lakukan, karena aku sangat ingin melakukan nya."

Nuala sudah hilang kesabaran melihat tingkah Hideo yang tidak bisa menjaga sikapnya di depan para penduduk Atlas. bahkan di hadapan seorang Ratu sekalipun.

Nuala hanya khawatir, dengan bertemunya mereka dengan Ratu Evenor akan merubah ramalan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Ratu Evenor pun mengajak anak nya yang bernama Princes Aleina Vrechter untuk bertemu dengan Hideo.

Princes Aleina memiliki sifat yang sangat amat sombong, bahkan ia tidak sudi bertemu dengan Hideo saat Ratu Evenor mencoba mengenalkan mereka berdua.

Princes Aleina
(putri ratu evenor)

"Apa makhluk itu penduduk Bumi ibu Ratu?"
Tanya Princes Aleina kepada Ibu nya, Ratu Evenor.

"Bagaimana? dia terlihat unik bukan."
Tanya Sang Ratu pada putri mahkota nya.

"Salam Putri, namaku Hideo."
Sambil mengulurkan tangan nya, Hideo berusaha bersikap ramah terhadap Princes Aleina.

Princes Aleina pun menepis tangan Hideo.

"Ibu sudah mengotori istana ini dengan mengundang orang yang berbeda kasta dengan kita."
Ujar Aleina dengan sombong nya.

"Sombong banget sih...! huuuh."
Bentak Hideo kepada Princes Aleina.

"Jaga bicaramu di depan Putri Atlantis!"
Mikhail pun tidak terima ketika Princes Aleina di bentak oleh Hideo.

"Aku tidak perlu membuang waktu di sini, dan untuk ibu ratu. aku tidak suka makhluk ini berada di sini!"
Dengan menatap Hideo penuh kebencian, Princes Aleina pun pergi meninggalkan istana.

Sementara itu, Ratu Evenor melihat bahwa seluruh penduduk bangsa Atlas memiliki kegelapan dan kesombongan di dalam diri mereka, walau kegelapan itu masih sangat kecil bersarang di dalam hati mereka.

Berbeda dengan Hideo yang baru saja ia kenal, Ratu Evenor justru menilai Hideo memiliki hati yang sangat baik dan tidak akan mungkin di rasuki kegelapan. terlebih lagi, Ratu Evenor merasakan bahwa Hideo memiliki kekuatan bangsa Atlas yang tersembunyi di dalam diri nya. itu karena, hanya dia yang dapat merasakan kekuatan tersembunyi tersebut.

Setelah menyambut Hideo dan Nuala untuk makan bersama dengan nya, Ratu Evenor pun mengenalkan seluruh kebudayaan bangsa Atlas kepada Hideo, sekaligus

mengajaknya berkeliling kota Atlas menggunakan alat transportasi khusus kerajaan. yaitu kereta pegasus yang terbuat dari emas.

Berhari-hari Hideo tinggal di kerajaan tersebut karena sang Ratu merasa sangat dekat dengan Hideo. bahkan, Ratu Evenor menganggap Hideo sebagai salah satu keluarga kerajaannya.

Di suatu hari di sebuah taman, Ratu Evenor mengajak Hideo berjalan-jalan untuk melihat pemandangan.

Namun, Ratu Evenor sangat terkejut setelah melihat sekilas bayangan Hideo berubah menyerupai Raja suci bangsa Atlas yang ada pada ramalan kuno.

Hideo (dalam pengelihatan Ratu Evenor)

"Haaah! d'diaaaa....."

****

Next bagian 33

Atlantic 2 olympus sparta bab 33

Ratu Evenor mulai menyadari bahwa Hideo adalah garis keturunan nya yang berasal dari masa depan. walaupun sebenarnya ia sendiri tidak tahu, bagaimana cara Hideo bisa berada di zaman nya yang sekarang.

Tanpa memberi tahu Hideo bahwa dirinya adalah keturunan seorang bangsa Atlas, yang tidak lain adalah keturunan nya sendiri. Ratu Evenor pun memberikan kekuatan 13 prajurit suci Bangsa Atlas kepada Hideo.

Menurutnya, hanya Hideo yang pantas memiliki kekuatan tersebut. karena Hideo memiliki hati emas yang tidak akan pernah di rasuki oleh kegelapan, walau sekecil apapun itu.

Hanya Ratu Evenor lah satu-satunya nya bangsa Atlas yang dapat melihat kegelapan di setiap hati seseorang, termasuk kegelapan di dalam diri Putrinya sendiri.

Berbeda dengan Princes Aleina, Hideo justru memiliki hati yang tidak akan pernah di rasuki oleh kegelapan saat dirinya memilkii kekuasaan dan kekuatan yang besar.

Bagi Ratu Evenor, Hideo memiliki semua hal yang di butuhkan sebagai seorang Raja Atlas sejati untuk menjadi pelindung bumi, sekaligus seluruh kehidupan di galaxy Milky Way.

Ratu Evenor pun berpesan kepada Hideo, kelak suatu saat dirinya harus memecah ke 13 kekuatan suci bangsa Atlas tersebut kepada 13 orang terpilih, agar kekuatan tersebut menjadi suatu keseimbangan untuk melindungi dunia dari kekuatan jahat yang akan merasuki setiap hati manusia.

Di sisi lain....
Leomord, Lyra dan Spix sudah memperhatikan Hideo dari jarak jauh. mereka adalah pengawal khusus Putri Aleina. mereka di tugaskan oleh Putri Aleina untuk memata-matai pergerakan Hideo saat bersama dengan ibunya. dan apabila mereka mempunyai kesempatan, Putri Aleina memerintahkan mereka bertiga untuk membunuh Hideo tanpa di ketahui oleh sang Ratu.

Leomord

Lyra

"Putri Aleina tidak akan suka mendengar kabar ini."
Ucap Spix, kepada dua rekan nya. Leomord dan Lyra.

"Sebaiknya segera beritahu Sang Putri tentang kabar ini. karena makhluk rendahan itu tidak pantas menerima kekuatan ke 13 prajurit suci bangsa Atlas"
Balas Leomord yang tidak suka dengan keputusan Ratu Evenor ketika ia memberi Hideo kekuatan suci bangsa Atlas.

"Jika ada kesempatan, biar kami yang menghabisi anak itu."
Ujar Lyra kepasa Spix

"Baiklah, kalau begitu aku segera pergi melaporkan hal ini pada sang Putri."
Spix pun pergi meninggalkan kedua rekan nya untuk melaporkan apa yang mereka dengar kepada Princes Aleina.

"Kapan kita mulai bergerak?"
Tanya Leomord pada Lyra.

"Saat anak itu tidak sedang bersama Ratu, kita akan menuntaskan perintah Sang Putri."
Ucap Lyra dengan menatap lekat Hideo dari jauh.

Tiba-tiba....
Nuala melcorry muncul di belakang mereka berdua.

"Kalian sedang memata-matai Hideo bukan? biar aku tebak...
Pasti Putri Aleina yang memerintahkan kalian."
Ujar Nuala yang seolah sudah tahu rencana mereka untuk menghabisi Hideo.

Mereka berdua pun kaget, dan langsung berbalik menatap Nuala Melcorry.

"Siapa kau...! "
Tanya Leomord.

"Hmm... menurut informasi yang ku dengar, dia datang bersama anak itu saat mereka berdua mencoba menyusup kota."
Ujar Lyra yang sudah mencari tahu tentang Nuala sebelum nya.

"Itu berarti... kita harus mengahabisinya disini."
Ajak Leomord.

"Untuk menjadi pengawal seorang Putri Atlantis, kalian pasti di pilih dengan sangat ketat melalui berbagai aspek, terutama dari segi kekuatan.
akan tetapi... level kekuatan kita terlalu jauh berbeda."
Dengan tatapan sinis nya Nuala merendahkan kekuatan yang di miliki oleh Leomord dan Lyra.

Leomord dan Lyra pun menyerang Nuala dengan sangat cepat. namun, Nuala Melcorry membuka ruang dimensi menuju tempat yang kosong untuk menghabisi mereka berdua.

"Di mana kita?"
Ucap Leomord, melihat dimensi yang kosong tersebut.

"Sepertinya kita sedang berada di dimensi yang berbeda."

"Ituu artinya... dia...."
Sahut Leomord kepada rekan nya.

"Ya... kau benar sekali.
dia adalah bangsa Atlas dari Planet Wasp 12."

"Apa yang ingin kau lakukan di bumi? bangsa Atlas planet wasp 12 tidak di izinkan berada di planet ini‼"
Ujar Leomord yang merasa bahwa Nuala tidak semesti nya berada di bumi.

"Itu semua bukan urusanmu.
Karena Dewa sirius lah yang mengutusku untuk menjaga planet ini dari jauh."
Balas Nuala yang sudah menyiapkan tombak cahaya nya untuk menyerang Lyra dan Leomord.

"Kita habisi saja dia di sini."
Ucap Lyra.

Tiba-tiba, Nuala pun mulai menyerang mereka berdua tanpa mereka sadari.

Sebuah cahaya berbentuk pedang tiba-tiba sudah menghujam mereka berdua tepat di dada mereka masing-masing.

"Sejak kapan pedang cahaya ini berada di sini?"
Sambil melihat dadanya, leomord mengeluarkan banyak darah dari mulutnya.

"Uuhukk... Uhuuuk... seperti ini bakat alam yang di milili Bangsa Atlas planet wasp12?! Leomord..., bertukar...!"
Lyra pun menguarkan banyak darah dari mulut nya. lalu mereka merubah tubuh mereka menjadi bentuk elemen alam.

Bakat alam Leomord adalah elemen angin, sedangkan bakat alam Lyra adalah air dan es.

Leomord pun bertukar menjadi berbentuk angin, sedangkan Lyra tubuhnya berubah mencair air.

Leomord mengeluarkan sebuah tornado yang sangat besar dengan di dukung oleh kekuatan Lyra yang mampu membuat ratusan kristal es berbentuk seperti pisau.

Kekuatan tornado Leomord kemudian di kombinasikan dengan pisau es milik Lyra Untuk menyerang Nuala secara bersamaan.

"Pengalaman bertarung ku jauh melebihi kalian berdua, serangan seperti itu tidak akan mampu melumpuhkan ku."
Ucap Nuala, ketika ia mulai di serang oleg Lyra dan Leomord secara bersamaan.

Nuala hanya diam saat menerima serangan tersebut, karena serangan mereka tidak melukai Nuala sedikitpun walau tubuhnya di serang badai tornado yang di dalam nya terdapat ratusan kristal es berbentuk pisau.

"Tidak mungkin! dia tidak mempan terhadap serangan kombinasi kita."
Leomord terbelalak melihat Tubuh Nuala yang seolah tidak merasakan apapun setelah menerima serangan mereka berdua.

"Seperti nya serangan jarak jauh tidak akan mempan.
kalau begitu, sebaik nya kita berikan serangan langsung."

Leomord dan Lyra pun bergerak dengan sangat cepat dan mereka menyerang Nuala dengan kekuatan alam mereka masing-masing secara langsung kepada Nuala.

Lyra menyerang dengan kekuatan es, sedangkan leomord membuat tubuhnya menjadi sebuah angin tornado yang bergerak secara vertikal menyerang Nuala.

Booooooooom....
serangan secara langsung kepada Nuala membuat sebuah ledakan yang sangat amat besar. bahkan membuat kekuatan es tersebut menguap karena di kombinasikan dengan kekuatan angin dan tercipta lah sebuah kabut.

Saat kabut tersebut perlahan-lahan mulai pudar, Nuala melcorry tetap berdiri sambil memegang kepala Leomord dan Lyra yang sudah terpenggal oleh kekuatan cahaya miliknya.

Saat sebelum Lyra dan Leomord mengubah tubuh mereka menjadi elemen angin dan air, Nuala terlebih dahulu mengeluarkan kekuatan cahaya nya yang mampu memadat, lalu memenggal kepala mereka berdua secara cepat.

"Sekarang sudah selesai."
Ucap Nuala, dengan berbalut darah musuh di sekujur tubuh nya.

****

next bagian 34

Atlantic 2 olympus sparta bab 34

Princes Aleina vs Hideo

Setelah mendengar informasi dari salah seorang pengawal nya tentang Hideo yang mendapatkan kekuatan 13 prajurit suci bangsa Atlas, Putri Aleina pun sangat marah dan menghancurkan seisi tahta kerajaan menggunakan bakat alam petir hitam miliknya.

Putri Aleina juga mendengar kabar bahwa Ratu Evenor mempercayakan kekuatan suci tersebut karena menaggap hanya Hideo lah satu-satunya orang yang pantas mendapatkan nya.

(Scane kebun anggur)

Saat Hideo menemani Ratu Evenor memetik buah anggur di salah satu kebun kerajaan, putri Aleina pun datang dengan ekspresi kesal dengan membawa puluhan pengawal untuk menantang Hideo bertarung, sekaligus meminta penjelasan terhadap sang Ratu tentang semua yang telah ia dengar.

Gleetaaaaak.... Suara keranjang yang berisi banyak anggur, setelah Putri Aleina mendendang nya.

"Apa yang kamu lakukan putriku?"
Tanya Sang Ratu, kepada Putri Aleina.

"Pertanyaan itu seharusnya di tujukan kepada anda sendiri ibu Ratu, apa yang sebenarnya ibu Ratu inginkan dari anak ini?! "
Tanya Aleina dengan kesal menatap Ibu nya.

"Maksudmu apa?"
Tanya Sang Ratu yang tidak mengerti maksud ucapan Putri

Aleina.

"Ibu Ratuku yang agung. tanpa mengurangi rasa hormatku padamu, aku hanya ingin bertanya. kenapa ibu Ratu memberikan makhluk menjijikan ini sebuah kekuatan 13 prajurit suci bangsa Atlas? seharusnya kekuatan itu hanya di miliki para bangsa Atlas sebagai pelindung planet ini."
Ucap Putri Aleina dengan kesal atas keputusan ibu nya.

"Kamu mengirim pengawal pribadimu untuk memata-matai Hideo dan mengikuti ibu?"
Tanya Ratu Evenor yang seolah tidak percaya anak nya sendiri memata-matai diri nya.

"Itu semua tidak penting, yang paling penting adalah ibu Ratu harus ingat! aku adalah Putri mu. Satu-satu nya Putri mahkota di saat ibu Ratu kelak akan turun tahta, dan kekuatan tersebut seharusnya menjadi milik ku! "

"Sebenarnya apa penting nya sih kekuatan itu? kalo kamu mau, ya sudah ambil saja. sebenarnya aku sedikit bingung ketika Ratu memberikan kekuatan itu pada ku."
Ujar Hideo yang berusaha mengklarifikasi kesalah pahaman antara Sang Ratu dan Putri nya.

"Kau! Dasar makhluk rendah!
aku kemari membawa surat resmi kepada sang Ratu untuk menantangmu duel di Olympus Sparta besok. akan ku tunjukan bahwa makhluk rendah seperti mu tidak pantas menerima kekuatan Pengawal Dewa, karena kau bukanlah keturunan bangsa Atlas."
Princes Aleina pun membawa sebuah petisi resmi untuk menantang Hideo dalam duel Arena Olympus Sparta.

"Loooh.. tidak...tidak...tidak.
aku tidak suka berkelahi, apalagi kalau lawannya perempuan." Hideo membuat alasan karena dirinya takut

bila harus bertarung melawan putri Aleina yang merupakan keturunan bangsa Atlas.

"Baiklah, besok adalah duel Warrior di olympus sparta."
Dengan mengejutkan, Ratu Evenor pun menyetujui tantangan Putri Aleina terhadap Hideo.

Tiba-tiba, Nuala pun muncul entah dari mana datang nya.

"Yang mulia Ratu. maaf kalau hamba lancang. sepertinya hal itu merupakakan ide yang buruk karena Hideo tidak memiliki kekuatan alam apapun Untuk bertarung."
Nuala pun memprotes keputusan sang Ratu karena ia yakin, Hideo akan kalah dalam duel.

"Hideo memilikinya.... sebuah bakat alam yang tersembunyi di di dalam diri nya."
Sambil tersenyum, Ratu Evenor menatap Nuala.

"Persiapkan dirimu, akan ku buat kau menyesal berada di sini Hideo! "
Dengan nada mengancam, Putri Aleina pun mencoba membuat Hideo ketakutan.

Mendengar ucapan Putri Aleina, Hideo pun merasa sedikit takut menerima tantangan, karena ia menyadari bahwa dirinya tidak mungkin bisa menandingi kekuatan bangsa Atlas seperti Putri Aleina.

Ke esokan hari nya...

Semua bangsa Atlas berkumpul di Olympus Sparta, setelah Ratu Evenor mengutus para prajuritnya untuk mengumumkan duel warrior antara Putri Aleina sang Putri Atlantis, melawan Hideo sang penjelajah dari negeri yang tidak di kenal.

Olympus Sparta sendiri adalah arena duel para bangsa Atlas yang berbentuk seperti coloseum, dan duel warrior adalah salah satu tradisi bangsa Atlas untuk mengadu kekuatan bakat alam para bangsa Atlas.

Para bangsa Atlas mempersiapkan duel Sparta sebagai sebuah tradisi untuk menyambut hari besar bangsa Atlas atau sebuah pesta rakyat. dan duel Sparta selalu menjadi pembuka di setiap perayaan tersebut.

Para pengawal bangsa Atlas meniupkan terompet yang terbuat dari cangkang untuk memulai pertandingan. terdengar sorak sorai seluruh penduduk Atlas yang memenuhi kursi untuk menyaksikan duel antara Putri Aleina Vrechter melawan Hideo Vrechter.

Bendera bangsa Atlas mulai di kibarkan, lalu sebuah drum di tabuh untuk menyambut para Sparta yang akan bertarung di Arena.

Para Sparta di kenakan atribut perang yang terbuat dari baja, dan masing-masing dari mereka memegang sebuah pedang dan tameng untuk melindungi diri.

Tidak ada peraturan khusus untuk duel tersebut, kecuali mereka dilarang untuk saling membunuh.

Terlihat, wajah gugup Hideo yang memikirkan nasib nya jika harus bertarung melawan Putri Atlantis.

"*Ini gawaaat.... kalau ada kesempatan, sebaik nya aku segera kabur."*
"Hideo berbicara dalam hati dengan keringat nya yang mengucur deras.

****

next bab 35

Atlantic 2 olympus sparta bab 35

https://www.youtube.com/watch?v=x788UFFnAMU

Ratu Evenor mengumumkan peraturan duel Olympus Sparta kepada seluruh penonton dan para sparta yang akan bertarung.

Mereka memiliki sebuah tradisi, bahwa pihak yang kalah dalam duel akan menuruti semua permintaan pihak yang menang, terkecuali permintaan tersebut berhubungan dengan keselamatan nyawa dan menjatuhkan martabat Sparta yang kalah.

Terompet pun kembali di bunyikan sebagai tanda pertarungan Olympus Sparta sudah di mulai.

Hideo pun mencoba kabur setelah pertandingan baru saja di mulai dan berlari menuju gerbang Olympus dengan cepat. akan tetapi, Putri Aleina menghadang laju Hideo dengan cara melemparkan pedang miliknya tepat berada di depan Hideo.

"Aaaaaa....! Kau sudah gila yaa, kalau aku mati bagaimana haaah?!"
Teriak Hideo yang kaget ketika melihat sebuah pedang nyaris saja mengenai nya.

"Sayang sekali aku tidak boleh membunuh mu dalam duel ini. tapi sebagai penggantinya, kau akan menderita di sini! Hahahahah...."
Putri Aleina sangat menikmati pertarungan nya melawan Hideo karena ia merasa bahwa Hideo pasti akan kalah dan tersiksa di dalam duel.

Keringat Hideo kembali mengucur deras karena ia sadar bahwa dirinya tidak akan sanggup melawan Putri Aleina yang memiliki bakat alam.

"*Ini benar-benar gawat, kenapa aku tidak berusaha untuk protes kepada Ratu waktu itu."*
Ucap Hideo dalam hati.

"Kau tidak mau menyerang duluan? baiklah, kalau begitu aku yang akan menyerangmu!"

Princes Aleina berlari dengan sangat cepat menuju ke arah Hideo dengan di aliri kekuatan petir hitam di sekujur tubuh nya.

"Cepat sekali!"
Hideo tidak mampu melihat kecepatan berlari Putri Aleina.

Aleina mencabut pedang yang ia lemparkan tadi dan langsung menghunuskan pedang tersebut kepada Hideo.

Graaaaaak.....

Semua penonton kaget melihat kecepatan berlari Putri Aleina yang di aliri petir hitam pekat. bahkan, para penonton juga kaget melihat Hideo yang mampu menangkis serangan Putri Aleina menggunakan tameng, meskipun ia tidak sengaja melakukannya.

"Kau cukup beruntung... tapi keberuntungan mu akan segera berakhir Hideo!"
Putri Aleina menendang tameng Hideo sehingga Hideo terpental cukup jauh.

Di saat Hideo sedang terpental, Putri Aleina pun mengarahkan kekuatan petir nya menuju tanah. dan saat Hideo terjatuh, ia tersambar petir hitam tersebut.

"Aaaaaaaaaarrghhh.....!!!"
Hideo kesakitan ketika terkena sambaran petir Princes Aleina"

Melihat hal tersebut, Nuala yang saat itu ikut menyaksikan pertarungan Hideo memperotes Ratu Evenor.

"Yang mulia Ratu, hentikan semua ini! Hideo tidak akan sanggup melawan Putri Aleina yang memiliki kekuatan petir level 3. Hideo bahkan tidak bisa melawan karena Hideo tidak memiliki bakat alam!"
Protes Nuala pada sang Ratu.

Namun, Ratu Evenor tidak menggubris ucapan Nuala karena hanya Ratu Evenor lah satu-satunya bangsa Atlas yang mampu melihat kekuatan tersembunyi di dalam diri Hideo.

Hideo terkapar, seluruh tubuhnya mengeluarkan asap setelah terkena serangan Putri Aleina. namun, Hideo masih sanggup berusaha untuk berdiri.

"Aku tidak boleh berada di sini.
kalau tidak, aku bisa mati."
Ucap Hideo, dengan sisa tenaga nya untuk tetap bisa berdiri.

"Ternyata kau masih bisa berdiri. Baiklah, kalau begitu rasakan ini!"
Putri Aleina menghujani Hideo dengan ratusan petir dari langit, dan petir tersebut menyambar tubuh Hideo.

booom...boooom....booom...booom...
petir tersebut meledak tiada henti menyerang tubuh Hideo yang mulai tidak berdaya.

"Aaaaaaarghhh.....!!!"
Teriak Hideo kesakitan.

Semua penonton bersorak sorai melihat kehebatan Putri Aleina yang dapat menguasai kekuatan petir hitam Dewa Azzel, namun tidak bagi Nuala. Nuala tidak ikut bersorak-sorai karena ia menghawatirkan kondisi Hideo saat setelah menerima serangan Brutal tersebut.

"Cih...! ini tidak bisa di biarkan,
aku harus masuk ke dalam arena dan menyelamatkan nya."
Saat Nuala hendak melompati arena, ia di hadang menggunakan tombak oleh salah satu pengawal ratu Evenor.

kronos

"Kau tidak boleh ikut campur dalam duel ini."
Ucap Kronos, yang mencoba menghalangi Nuala untuk masuk ke dalam arena duel.

"Aku tidak bisa membiarkan nya begitu saja. minggir! "
Teriak Nuala yang sedari tadi menghawatirkan keadaan Hideo.

"Nuala... Hentikan."
Ujar sang Ratu.

Nuala hanya tertegun mendengar kata sang Ratu.

"Kau tidak perlu menghawatirkan nya. dia akan baik-baik saja."
Ratu Evenor sangat optimis bahwa Hideo akan baik-baik saja.

"Baiklah yang mulia Ratu."
Dengan terpaksa, Nuala menuruti perintah sang Ratu.

Nuala tidak berani menentang ucapan Ratu Evenor dan hanya berharap, agar Hideo baik-baik saja.

Princes Aleina mendekati Hideo yang tengah terkapar akibat serangan brutal yang ia buat. Aleina pun mengangkat Hideo dan mencekiknya.

"Heeentikan..."
Hideo berbicara dalam kondisi sekarat dengan penuh luka di sekujur tubuh nya.

"Kenapa ibu ku memberikan kekuatan 13 prajurit Atlantis padamu?! seharus nya aku yang mendapatkan kekuatan itu! dasar kuau makhluk rendahan yang lemah."
Putri Aleina menendang perut Hideo sampai ia terpental cukup jauh.

Darah mulai keluar dari mulut Hideo yang mulai tidak berdaya.

Hideo kembali terkapar seolah tidak berdaya setelah menerima serangan-serangan brutal Putri Aleina yang memiliki kekuatan level tinggi.

"Aku akan menghabisimu di sini."

Putri Aleina berncana ingin menuntaskan pertandingan tersebut dengan cara membunuh Hideo menggunakan kekuatan naga petir hitam raksasa miliknya. walaupun ia sadar, dengan membunuh lawan bertanding nya ia sudah melanggar paraturan duel Olympus.

"Ini gawat... dia akan membunuh Hideo."
Ekspresi Nuala mulai berubah saat melihat Putri Aleina mencoba menggunakan kekuatan nya untuk membunuh.

Ratu Evenor segera berdiri sigap untuk menghentikan pertandingan karena Aleina mencoba membunuh Hideo menggunakan kekuatan Naga petir hitam raksasa milik nya.

"Putri Aleina, hentikan.....!!!"
Teriak Ratu Evenor dari kursi tahta nya di atas Arena.

Namun, Putri Aleina tidak menggubris ucapan Ratu Evenor dan kekuatan Naga petir raksasa tersebut mulai mengarah ke tubuh Hideo yang tengah terkapar.

"Tiiiiidddaaaaaaaaak...!!!
Teriak Nuala.

Booooooooooom.....

Kekuatan Princes Aleina yang sangat besar tersebut merusak beberapa sisi bagian Olympus Sparta.

Seluruh arena berkabut tanah setelah serangan besar tersebut.

Ratu Evenor siap menghukum Putrinya dengan sangat berat karena Putri Aleina sudah melanggar peraturan pertandingan.

akan tetapi.... Hideo justru mulai bangkit dan melayang di udara.

Penampilan fisik nya berubah.
Mata Hideo terlihat berubah berwarna menjadi biru menyala seperti warna petir, seluruh tubuhnya juga di di aliri petir biru menyala. bahkan setiap helai rambut nya pula berubah menjadi aliran petir.

"Aku adalah Terra. Kegelapan di dalam dirimu akan aku musnahkan."
Ucap Hideo, yang telah berubah menjadi prajurit suci bangsa Atlas.

****

next bagian 36

Atlantic 2 olympus sparta bab 36

"Bukanlah itu?! "
Ratu Evenor menatap lekat Hideo yang berubah Menjadi Terra, Sang prajurit suci bangsa Atlas.

"Apa mungkin ini kekuatan Terra?"
Dengan terkejut, Nuala menatap perubahan fisik Hideo.

Hideo di rasuki oleh kekuatan salah satu prajurit suci bangsa Atlas, yaitu Terra si petir.

"Apa yang terjadi? Kekuatan apa ini?"
Ucap Putri Aleina, menatap Hideo dengan wajah nya yang mulai panik.

Dengan gerakan secepat kilat, Hideo seolah menghilang di hadapan Aleina.

Wusssh.....

"Dia menghilang! "
Ucap putri Aleina.

Tiba-tiba...
Awan berbentuk tinju petir raksasa menyerang Aleina dari belakang. namun, insting Aleina sangat tajam dan ia segera menyadari serangan tersebut.

"Tidak mungkin...! dia tidak mungkin menghilang, di mana dia?."
Putri Aleina bertanya-tanya dan berusaha membaca situasi.

Seketika, Putri Aleina menangkis tinju petir biru tersebut menggunakan tameng petir hitam miliknya yang menyerang nya secara tiba-tiba.

Akan tetapi, Perbedaan kekuatan Hideo jauh melebihi kekuatan Putri Aleina saat ini.

Traaaasssh...

Tameng petir Putri Aleina perlahan-lahan mulai retak.

"Dia tidak hanya tiba-tiba berubah menjadi sangat cepat, tapi juga kuat."
Dalam hati Putri Aleina bicara.

Hideo pun kembali menghilang....

"Apa...! "
Reaksi Putri Aleina mulai berubah menjadi sedikit takut.

Salah satu pengawal Putri Aleina berteriak dari luar arena untuk memberi tahu keberadaan Hideo yang bergerak sangat cepat dari atas.

"Putri! awas, di atas mu...."
Teriak Spix dari luar Arena.

Hideo menyerang Aleina dari atas untuk meraih kepala Aleina. saat Hideo memegang kepala Aleina, ia pun berbalik dan menghempaskan tubuh Aleina ke tanah hingga tanah di arena tersebut hancur berkeping-keping.

"Aaaaarghhh... tidak mungkin aku kalah darinya."
Erang Putri Aleina kesakitan.

Putri Aleina terkapar di tengah puing-puing tanah yang hancur tersebut. terlihat, darah keluar dari mulut Putri Aleina saat ia mencoba bangun setelah menerima serangan Hideo.

Saat Putri Aleina kembali berdiri, petir hitam kembali menyelimuti seluruh tubuhnya dan ia siap memberi serangan balik kepada Hideo.

"Serangan mu itu belum cukup kuat untuk mengalahkan ku Hideo!!"

Dengan pakaian nya yang robek dan darah yang mengalir di dagunya, Putri Aleina melemparkan ratusan batang petir hitam ke arah Hideo.

Booom...booom...booom...booom.

Ledakan tiada henti menyerang Hideo. terlihat, Asap menutupi seluruh Olympus kerena serangan Putri Aleina.

Semua penonton yang menyaksikan duel tersebut tidak dapat melihat apa yang sebenarnya terjadi di dalam Arena, karena serangan Putri Aleina tersebut membuat seisi Arena berubah menjadi berselimut debu.

"Serangan sekuat itu... apa Hideo mampu bertahan?"
Ucap Nuala yang tengah serius menatap Arena di balik debu.

Wusssh.....

Hideo mengeluarkan kekuatan angin untuk menghilangkan kepulan debu tersebut. namun, fisik nya kembali berubah menjadi Glise, prajurit suci planet glise 847 sang pengendali angin.

Mata Hideo kini berubah menjadi putih polos, rambutnya terlihat transparan, bahkan ujung lengan dan kakinya berubah menjadi putih.

Princes Aleina sangat terkejut melihat perubahan fisik Hideo secara drastis, begitu pula dengan kemampuan bakat alamnya.

Hideo mengibaskan kekuatan angin dengan sangat cepat, sehingga tubuh Putri Aleina seolah tersayat-sayat oleh pedang.

"Aaaaaargghh..."
Seketika, Putri Aleina tersungkur dengan tubuh nya yang penuh luka sayatan.

Hideo pun mengeluarkan asap dengan satu hembusan nafas melalui hidung dan mulut nya untuk berubah menjadi kepler 62 c yang merupakan salah satu prajurit bangsa Atlas Planet Kepler.

Mata Hideo kembali berubah menjadi hijau. terlihat seluruh rambut Hideo di tumbuhi jamur dan lumut, bahkan tangan Hideo berubah menjadi sebuah akar.

Hideo menumbuhkan sebatang pohon raksasa di tengah-tengah Olympus untuk menjerat Putri Aleina menggunakan akar-akar pohon dengan sangat kuat, sehingga Putri Aleina tidak bisa bergerak.

Setelah itu, Mata Hideo kembali berubah menjadi kuning. rambutnya berubah menjadi cokelat. bahkan, seluruh tubuhnya menjadi kekar dengan urat leher nya yang keras.

Hideo pun berubah menjadi prajurit suci Tau ceti E yang berasal dari planet Ceti E.

"Heentikan...! "
Putri Aleina berteriak dalam kondisi nya yang mulai tidak berdaya.

Namun, Hideo tidak menggubris ucapan Putri Aleina dan meninju Putri Aleina menggunakan kekuatan yang sangat amat besar sehingga pohon tersebut hancur menjadi debu.

"Aaa'aaakhh..."
Darah keluar dari mulut Putri Aleina.

Tiba-tiba, Kekuatan 13 prajurit suci tersebut perlahan mulai menghilang. Hideo pun terkapar setelah kembali menjadi dirinya.

Pertandingan Olympus kali ini benar-benar di luar dugaan Ratu Evenor. menurut nya, duel mereka sangat berbahaya sehingga banyak menimbulkan kerusakan.

Terlihat, Sebagian penonton memilih lari dari Arena karena takut. bahkan, beberapa penonton mengalami cidera akibat duel maut antara Putri Aleina Melawan Hideo.

"Hentikan pertandingan!
semuanya, bawa Putri Aleina dan Hideo menuju pengobatan kristal."

Ratu Evenor memerintahkan seluruh pengawal nya untuk membawa Putri Aleina yang tengah sekarat dan Hideo yang terkapar dari dalam Arena

Ratu Evenor juga memerintahkan para pengawal nya untuk membawa penonton yang cidera ke ruang pengobatan untuk segera di obati.

"Hideo... kau hebat."
Ucap Nuala yang menatap Hideo dari jauh.

****

next bagian 37

Atlantic 2 olympus sparta bab 37

Setelah pertarungan Olympus berakhir. Hideo mendapatkan luka yang cukup parah di sekujur tubuh nya akibat serangan petir hitam milik Putri Aleina.

Berbeda dengan Hideo, kondisi Putri Aleina terlihat jauh lebih buruk. tulang rusuk dan tulang ekor Putri Aleina patah akibat serangan yang di lancarkan oleh Hideo saat dirinya berubah menjadi prajurit suci Tau Ceti E yang terkenal memiliki tenaga super kuat. bahkan, beberapa lengan Putri Aleina mengalami luka sayat akibat serangan pisau angin, saat Hideo berubah menjadi evolusi prajurit suci Glise.

Selama 3 hari, Hideo tidak sadarkan diri akibat pertarungan tersebut. namun, berkat pengobatan kristal bangsa Atlas, Kondisi Hideo perlahan-lahan berangsur membaik.

Sedangkan Putri Aleina sempat mengalami koma selama satu minggu. namun Putri Aleina masih bisa di selamatkan berkat kemajuan teknologi pengobatan bangsa Atlas yang modern.

Sebagai pemenang duel olympus, Hideo berhak meminta apapun kepada Aleina sesuai keinginan nya, terkecuali menyangkut soal nyawa dan martabat nya sebagai seorang Sprta yang kalah.

Nuala dan semua pengawal istana berkumpul untuk menyaksikan penghukuman Putri Aleina karena ia mencoba membunuh Hideo saat duel olympus berlangsung.

"Putri Aleina...
dengan sangat menyesal aku akan menghukumu. kau akan mendekam di penjara bawah tanah yang telah di pasang

mantra suci seumur hidupmu."
Ucap Sang Ratu kepada satu-satu nya putri mahkota nya.

"Ibu Ratuku.. aku sadar perbuatanku telah mencederai duel Oympus Sparta yang suci.
aku mohon, jangan penjarakan aku. beri aku pengampunan Ibu Ratu."
Putri Aleina bersujud dengan satu kaki memohon pengampunan kepada Ratu Evenor.

"Percobaan pembunuhan mu terhadap lawanmu sudah mengotori duel suci Olympus Sparta. sehingga Dewa mengutus para prajurit suci Atlantis melalui Hideo untuk menghancurkan kegelapan di dalam hatimu."
Ujar Sang Ratu yang berusaha untuk tetap bersikap tegas terhadap anak nya.

"Aku mohon... aku mohon....
maafkan kesalahan ku ini ibu Ratu..."
Putri Aleina menangis meratapi kesalahan nya.

Tiba-tiba, Hideo menyela.

"Yang mulia Ratu, boleh aku bicara."
Ujar Hideo, sambil mengangkat satu tangan nya.

"*Hmm... ternyata dia bisa berbicara sopan di hadapan Sang Ratu."*
Ucap Nuala dalam hati.

"Silahkan Hideo."
Balas sang Ratu.

"Bukankah aku boleh meminta apapun dari sang Putri setelah aku memenanglan duel Olympus?"
Tanya Hideo.

"Sesuai peraturan duel Olympus, kau berhak meminta apapun kepada sang Putri."

"Kalau begitu, aku meminta sang Putri untuk tidak berada di penjara."
Balas Hideo lagi.

"Apa maksudmu?"
Tanya sang Ratu pada Hideo.

"Aku memaafkan semua tindakan Putri terhadapku karena.... aku juga seorang anak sama sepertinya." sambil menatap sayup Ratu Evenor, Hideo meluapkan hal yang mengganjal fikiran nya.
"Perasaan marah nya itu hanya sebagian rasa cinta nya terhadap anda yang mulia Ratu. Putri Aleina tidak ingin perasaan cintamu itu di bagi kepada siapapun selain dirinya, hal tersebut lah yang menimbulkan kecemburuan karena Ratu telah memberikanku kekuatan 13 prajurit suci bangsa Atlantis, padahal... aku hanyalah orang asing."
Hideo menjelaskan bahwa diri nya juga merasakan perasaan yang sama seperti Putri Aleina.

"Hideo....."
Nuala seolah tidak percaya bahwa Hideo memiliki sifat yang pemaaf dan mampu mengerti perasaan orang lain.

Semua penduduk kerajaan sangat senang mendengar keputusan Hideo yang berhati mulia.

Hideo tidak menaruh dendam sedikitpun walau Putri Aleina mencoba membunuhnya dalam duel Olympus.

"*Hanya aku yang dapat melihat semua nya dari mu Hideo.... kau adalah Raja Atlantis sejati. jadi, jangan pernah menyebut diri mu sebagai orang asing, karena kau adalah*

keturunan ku yang berbeda generasi."
Ucap sang Ratu di dalam hati nya.

Hideo pun berlutut di hadapan Ratu Evenor untuk memohon pengampunan terhadap Putri Aleina.

"Jika kecemburuan seorang anak terhadap orang asing merupakan sebuah kesalahan. maka kesalahan tersebut akan aku lakukan jika aku menjadi Putri Aleina.
aku siap menggantikan Putri Aleina di penjara."
Ucap Hideo yang merasa ikut bertanggung jawab atas perbuatan tercela Putri Aleina.

Putri Aleina hanya menatap Hideo. lalu ia mengeluarkan air mata.

"Putri tidak perlu menangis, anda adalah pewaris tahta yang tangguh."
Hideo mencoba menghibur Putri Aleina.

"Baiklah... sesuai permintaan sang pemenang duel Olympus. PUTRI ALEINA...! Sebagai seorang Ratu, aku putuskan bahwa dirimu terbebas dari berbagai macam hukuman."

Semua penduduk kerajaan pun bersorak karena Ratu Evenor membebaskan Putri Aleina dari hukuman.

Setelah kejadian tersebut, Nuala dan Hideo pun memutuskan untuk segera pulang dan pamit kepada sang Ratu.

Bagi Nuala, mereka tidak semestinya berada di zaman ini dan harus segera pergi.

Next Scane
(gerbang kota Atlas)

"Apa perlu aku memerintahkan pengawal untuk mengantar kalian pulang."
Tanya Ratu Evenor pada Hideo dan Nuala.

"Terima kasih atas tawaran anda yang mulia Ratu, tapi semua itu tidak perlu."
Balas Nuala dengan penuh hormat.

"Biklah kalau begitu, berhati-hati lah di jalan."

"Hideo... maafkan atas tindakan ku yang ceroboh terhadap mu."
Ucap Putri Aleina yang terlihat malu-malu meminta maaf pada Hideo.

"Hahaha minta maaf terus, sudahlah... tidak usah di fikirkan. hehe..."
Jawab Hideo sambil bergurau.

Ratu Evenor dan Putri Aleina hanya mengantarkan mereka berdua sampai ke gerbang kerajaan bangsa Atlas.

Setelah mereka berdua berjalan menuju hutan, Nuala pun membuka portal dimensi ruang dan waktu tempat di mana mereka berasal.

Wuuuusssh...

Portal dimensi ruang dan waktu menghantarkan Nuala dan Hideo kembali ke pegunungan tempat Hideo berkemah.

Akan tetapi...
mereka berdua di ikuti salah satu bangsa Atlas hutan saat mereka beteleportasi menggunakan dimensi ruang dan waktu.

"Aaaaah... Akhirnyaaa..... kita sampai ke tempat kemah, huffft.."
Sambil merenggangkan tubuh nya, Hideo lega bisa pulang ke zaman nya dengan selamat.

"Hideo... jaga dirimu baik-baik. aku akan kembali ke dimensiku."

"Baiklah, hati-hati Nuala, terima kasih ya."

"Terima kasih untuk apa?"
Tanya Nuala.

"Untuk semuanya."

"Hmm..., dasar makhluk rendahan."
Nuala membuang muka nya sambil tersenyum.

"Kau ini tidak bisa di baikin sedikit Nuala!" " dasar!" "
Bentak Hideo dengan kesal.

"Sampai jumpa."

Nuala pun kembali ke dimensi tempat dimana ia berada, dan Hideo kembali menuju perkemahan.

Sementara itu di balik semak-semak, seorang bangsa Atlas hutan mengikuti mereka melintasi dimensi ruang dan waktu.

Galadriel nama bangsa Atlas hutan tersebut.

"Hideo Vrechter....."

****

next bagian 38

Atlantic 2 olympus sparta bab 38

Semua teman-teman Hideo berukumpul setelah mendengar kabar yang di sampaikan oleh Reina bahwa Hideo terjatuh ke sebuah jurang.

"Kenapa kau biarkan dia terjatuh dari jurang haaahhh....?!" Sambil memegangi kepalanya, Edric seolah terlihat sangat stres setelah mendengar kabar bahwa Hideo terjatuh ke sebuah jurang. "Aku tidak tahu apa yang harus aku katakan pada ibunya kalau Hideo tidak bisa kita temukan." Ucap Edric lagi

"Aku tidak tahu... semua terjadi begitu saja. tiba-tiba ular muncul dari dahan pohon, lalu Hideo menyelamatkanku dan terjatuh.
"Reina hanya bisa menangis ketika menjelaskan semua nya kepada teman-teman nya.

"Ini semua bukan kesalahan mu Reina, ini murni kecelakaan."
Gwen pun memeluk Reina dan mencoba menenangkan nya

"Tapi bagaimana kalau Hideo tidak selamat?! aku tidak akan pernah memaafkan diriku sendiri."
Wajah Reina mulai memerah karena terlalu banyak mengeluarkan Air mata.

"Sebaiknya kita mencari Hideo di bawah jurang tempat di mana dia terjatuh."
Ujar Richard, salah satu teman Hideo.

"Apa kau gila?! mana mungkin kita bisa menemukan Hideo dengan cara turun langsung ke dalam jurang. itu sama saja bunuh diri."
Jessica, salah satu teman Hideo Protes karena mereka tidak

mungkin bisa menemukan Hideo di dalam Jurang yang gelap.

Sementara itu, Edric sangat khawatir dengan keselamatan Hideo karena Edric adalah sahabat dekat Hideo.

"Aku tidak tahu apa kalian mau ikut atau tidak, tapi aku akan mencari hideo, walaupun kemungkinan terburuk nya... aku hanya menemukan mayatnya."
Dengan Raut wajah nya yang terlihat kesal dengan keadaan, Edric pun nekat untuk tetap mencari Hideo di dasar jurang.

"Aku ikut...! "
Ujar Reina yang masih merasa bahwa hal tersebut merupakan karena kesalahan nya.

"Reiiin, jangan! itu terlalu berbahaya."
Ucap Gwen yang khawatir dengan Reina.

"Hideo sudah menyelamatkan hidupku, dan aku harus menyelamatkannya! "
Reina pun bersih keras untuk tetap ikut mencari Hideo tanpa mau memikirkan keselamatan nya sendiri.

Reina masih sangat terpukul karena menganggap bahwa kecelakaan tersebut merupakan karena kesalahan nya.

Saat Edric, Reina dan teman-teman mereka yang lain ingin mencari Hideo. Tiba-tiba Hideo muncul dari dalam hutan.

"Kalian mau kemana?"
Tanya Hideo yang terlihat bingung.

Semua teman-teman nya kaget melihat Hideo yang tiba-tiba datang dari arah hutan.

"HIDEO?! Kau tidak apa-apa?"
Dengan kaget nya Edric bertanya.

"Aku sehat-sehat saja, memangnya kenapa?"
Tanya Hideo lagi.

Dengan Reflek, Reina pun langsung memeluk Hideo ketika melihat Hideo berhasil selamat.

"Sebenernya ada apa sih?! "
Tanya Hideo yang mulai kesal karena tidak ada satupun teman nya yang menjawab pertanyaan nya.

"Syukurlah kamu selamat, aku benar-benar cemas."
Reina Hanya menangis lega setelah Hideo berhasil selamat.

"Reina bercerita kalau kau sempat di gigit ular berbisa di bagian leher saat kau mencoba menyelamaktkan nya. apa itu benar?"
Tanya Edric.

Hideo pun mulai mengarang cerita dan berlagak sok hebat di depan teman-teman nya.

"Aahh itu benar... Reina hampir saja di patuk ular berbisa ketika kami sedang mencari kayu bakar. dan ketika aku melihat ular itu, dengan sigap aku pun menyelamatkan Reina dengan keberanianku. tapi sayang, aku sempat terjatuh ke jurang dan bergumul dengan ular raksasa itu. hhe."

"Lalu, bagaimana caranya kau bisa selamat?"
Tanya Edric penasaran.

"Ohh iya ya, benar juga.
hmm... Aaah... saat aku berada di dasar jurang, aku bertarung habis-habisan melawan ular tersebut. dan

untungnya aku membunuhnya. tapi... tiba-tiba muncul puluhan.., ehh tidak-tidak, tapi ratusan ular lain di dasar jurang. aku pun segera meraih ranting-ranting pohon yang tertancap di tanah dan mencoba naik ke permukaan. mereka tidak bisa mengejar ku karena aku cukup hebat. "
Dengan berlagak sok hebat, Hideo mengarang cerita di depan teman-teman nya.

Semua teman-teman Hideo hanya melamun mendengar semua cerita Fiksi Hideo.

Namun, mereka semua percaya dan menganggap Hideo sebagai orang yang pemberani karena sudah menyelamatkan nyawa Reina dari bahaya dengan berani melawan ular berbisa tersebut.

"Hmm... entah kenapa aku merasa ceritamu itu benar-benar janggal."
Dengan ekspresi cemberut, Edric seolah tidak percaya mendengar semua cerita Hideo.

Edric jauh lebih mengenal Hideo daripada teman-teman mereka yang lain. oleh sebab itu, Edric tau kalau Hideo suka berlebihan.

"Yaaah, begitu lah yang terjadi.
hehehe, aku hebat kan?"

"Biasa saja."

"Bilang saja kalau kau iri dengan kehebatanku. hhaaa."
Ejek Hideo di depan Edric.

"Hideo... terima kasih sudah menyelamatkanku."
Ucap Reina yang senang melihat Hideo bisa kembali dengan selamat.

"Tidak usah terlalu di fikirkan,hhe"
Sambil mengusap-usap kepalanya, Hideo seolah menganggap bahwa diri nya sudah menjadi pahlawan kesiangan.

"Sepertinya dia mulai besar kepala."
Ucap Gwen pada Edric.

"Dia memang orang nya seperti itu. LEBAY."
Balas Edric.

"Naaah, karena sekarang Hideo sudah kembali. sebaiknya kita menyiapkan makanan dan pesta api unggun untuk nanti malam. setuju?! "
Ajak Richard pada teman-teman nya.

"Yeeeeeeee...."
semua berteriak.

Mereka pun bersenang-senang di malam hari dengam membuat api di malam yang dingin.

****

next bagian 39

Atlantic 2 olympus sparta bab 39

Retrorika

Next scane
(Retrorika)

Retrorika adalah anak bungsu dari Shin Vrechter dan Friska Matsu. ia memiliki sifat yang tomboy, keras kepala dan suka melakukan hal tanpa berfikir panjang terlebih dahulu.

Selama 8 tahun, Retrorika hanya mengenyam pendidikan home shooling di rumah, dan di awal tahun ini. Friska berencana memasukan Retrorika ke salah satu sekolah menengah pertama Swasta agar ia mau bergaul dengan orang lain dengan harapan, ia mau merubah penampilan nya seperti selayaknya seorang perempuan.

"Ibu... kapan Hideo pulang dari kemah?"
Tanya Retrorika, sambil memperhatikan ibu nya yang sedang melipat pakaian.

"Mungkin besok sudah pulang."

"Ohh begitu...hmmm."

"Selama tidak ada kakak di rumah, apa kamu merasa kesepian?"
Tanya Friska.

"Tidak juga kok bu."

"Jangan menyembunyikan perasaanmu, bilang saja kalau kamu kangen dengan kakak."

"Ngapain harus kangen dengan Hideo. dia itu sering mencuri cokelat ku di kulkas, mencuri ice cream ku dan selalu saja bersikap jahil. cuma kak Malik dan kak Axxel yang bersikap baik di rumah ini. bahkan, si duo maut itu juga sama saja."
Ucap Retrorika yang selalu kesal melihat tingkah kakak-kakak nya. Hideo, Viona & Viola.

"Sekarang kakak-kakak mu itu sedang sibuk dengan urusan mereka masing-masing.
Malik selalu sibuk dengan pekerjaan nya bersama Ayah, Axxel sibuk dengan kuliah nya, Hideo, Viona & Viola juga sama.
apa kamu tidak bosan terus-terusan sekolah di rumah?"

"Hmm....."

"Ibu dan ayah sudah sepakat mendaftarkan mu di salah satu sekolah Swasta, kamu mau kan Retrorika?"

"Iya..."
Dengan wajah cemberut, Retrorika seolah tidak suka jika harus bersekolah secara formal di sekolah.

Dua hari kemudian, Retrorika pun di antar ke sekolah oleh Friska di hari pertama nya sekolah.

"Ibu...aku tidak suka pakai rok...! "
Ucap Retrorika yang tidak pernah menggunakan rok sebelum nya.

"Tapi peraturan sekolah mewajibkan murid perempuan nya menggunakan rok."

"Ya ampunn... risih bu..."

"Kamu cuma belum terbiasa saja sayang."
Ucap Friska, sambil menyiapkan peralatan sekolah Retrorika.

Retrorika pun di antar menuju kelas seperti anak TK oleh ibu nya.

Tok...tok..tok... suara pintu

"Selamat siang pak guru, saya mau mengantarkan anak saya ke kelas baru nya."
Dengan memberi hormat selayak nya tradisi orang jepang, Friska pun meminta izin untuk mengantarkan anak nya masuk ke kelas.

"Ya, silahkan masuk."
Ucap Mr. Anthonic, Guru baru Retrorika.

"Mohon bimbingan nya pak guru."
Friska pun duduk menunggu anak nya di luar kelas.

Tiba-tiba, salah seorang anak mengejek Retrorika karena ia di perlakukan oleh ibunya seperti anak TK.

"Sudah gede kok sekolah nya masih di antar mama sih... Hahahaha."
Ejek Randy, salah satu murid paling nakal di kelas Retrorika.

Semua murid pun tertawa.

"Diaaaam...!
nah, sekarang perkenalkan dirimu di depan teman-teman mu."
Ujar Mr. Anthonic kepada Retrorika.

"Hallo, namaku Retrorika Vrechter, salam kenal."

"Haiii Retrorika....."
Sapa semua murid di kelas.

"Nahh Retrorika, kau boleh duduk di bangku tengah."
Ucap Mr. Anthonic.

"Terima kasih pak???"

"Panggil saya Mr.Anthonic."

"Baik Mr Anthonic."

Pelajaran pun di mulai, dan Retrorika mulai beradaptasi dengan lingkungan baru di sekolah nya.

"Ran, anak ini cantik banget.
kau bisa tidak pdkt sama dia? secara kau itu kan terkenal di sekolah ini."
Ucap Noah, teman Randy.

"Betul itu Ran, kau itu kan penakluk seluruh cewek di sekolah ini. jadi mana mungkin kau kesulitan mendekati nya. Ayolah."
Timpal Michael, yang juga merupakan salah satu teman Randy.

"Kita lihat nanti..."
Sambil memandangi Retrorika, Randy berharap ia bisa menarik perhatian Retrorika.

Ketika jam istirahat tiba, Friska pun mengeluarkan bekal makan siang anak nya dan ingin menyuapi nya di sekolah.

"Sayang, ibu sudah siapkan bekal makan siang dari rumah, sekarang makan dulu ya. ibu suapin."
Ucap Friska yang mau menyupi anak nya di sekolah.

"Ya ampun.... ibu kok bikin malu sih...?! liat.. semua nya ngetawain kan."
Retrorika tampak malu dengan anak-anak lain karena perhatian ibu nya yang terlalu berlebihan.

"Tapi ibu sudah buat ini untuk mu."

"Ibu pulang saja ke rumah, biar pulang sekolah nanti, Retrorika naik taxi."
Bisik Retrorika sambil menahan malu.

"Kamu yakin bisa sendiri pulang sendiri?"

"Ibu... usiaku memang baru 14 tahun, tapi aku tidak bodoh."

"Ya sudah, kalau begitu ibu pamit. kamu yang semangat belajar nya ya sayang."
Friska pun pamit dan mencium kening anak nya.

Setelah Friska pulang, Retrorika pun berjalan mengamati seisi sekolah.

Retrorika berkeliling memperhatikan sekolah baru nya yang cukup megah. namun, saat ia sedang asyik memperhatikan seisi sekolah nya. tiba-tiba sekumpulan anak nakal mencoba menarik perhatian nya.

"Suuit...suit... sendirian aja? mau di temenin gak?"
Ucap Noah yang mencoba menggoda Retrorika.

"Dari pada jalan sendirian, mending kita temenin, ya gak? hahaha"
Timpal Michael yang juga mencoba menarik perhatian Retrorika.

"Mau bareng ke kantin? tenang aja, semua pedagang di sekolah ini takut sama aku, karena ayahku pemilik sekolah

swasta ini."
Randy pun mencoba merangkul Retrorika.

Seketika, Retrorika pun menghajar wajah Randy tepat mengenai hidung nya hingga berdarah, bahkan Retrorika menendang kemaluan Noah dan perut Michael hingga mereka terjatuh.

****

next bagian 39

Atlantic 2 olympus sparta bab 40

Mr. Anthonic yang tanpa sengaja melihat Retrorika memukul teman-teman nya pun mencoba menghampiri mereka.

"Hei, kaian sedang apa?!
sebaiknya kalian ber-empat ikut saya ke ruang guru."
Bentak Mr.Anthonic.

Mereka pun di bawa ke ruang guru untuk menjelaskan semua nya kepada Mr.Anthonic.

"Retrorika... apa yang sebenarnya terjadi?! kenapa kamu memukul Randy dan teman-teman nya?"
Tanya Mr. Anthonic dengan raut wajah kesal.

"Mereka bertiga duluan yang mengganggu ku. mereka bahkan mencoba memegang bokongku, jadi wajar kalau aku memberi mereka pelajaran, biar mereka tau rasa! "
Ujar Retrorika yang mencoba membela diri nya.

"Apaaaa?! Randy...! kali ini kau sudah benar-benar keterlaluan.
apa kau sadar kalau perbuatanmu itu sudah termasuk pelecehan seksual?! "
Bentak Mr. Anthonic pada Randy.

"Ehhh, tidak.. tidak..tidak.
dd'ddiaa berbohong pak.
heeiii kau... dasar licik...! "
Ucap Randy yang merasa di fitnah oleh Retrorika.

"Dia bohong pak, kami semua tidak mungkin berani melakukan hal seperti itu.
dasar anak baru! berani-berani nya kau mengatakan hal yang tidak kami lakukan."

Noah pun mencoba membela diri nya dengan mengatakan Retroika hanya mengarang cerita.

"Sudaaah diaaam!
kalian bertiga akan saya skors selama satu minggu."

"Apaaa...!!!"
Ucap Randy dan kedua teman nya serempak.

"Ini tidak adil, kami tidak melakukan apa yang dia ucapkan tadi."
Balas Randy lagi yang tidak terima dengan keputusan Mr. Anthonic.

Sementara itu, Retrorika hanya tertawa kecil melihat mereka bertiga mendapatkan hukuman yang cukup berat.

"Randy... bukan berarti karena ayahmu adalah pemilik sekolah swasta ini kamu bisa berbuat seenaknya di sini. saya akan tetap memberi mu hukuman apabila kamu berbuat kesalahan. faham?!"

"Baik paaak..".
Jawab Randy sambil menatap tajam Retrorika yang menertawainya.

"Dan kamu Retrorika...
kamu belum satu hari berada di sekolah ini, tapi kamu sudah berani memukul teman mu sendiri. walaupun mereka berbuat salah, tapi tindakan mu itu juga tidak bisa di benarkan. kamu faham?!"

"i'iya, saya faham."

"Kalau begitu, sebagai hukuman nya. kamu juga akan saya skors selama 3 hari."

"Apaaa?! ini tidak adil..., saya kan korban bully mereka pak." Protes Retrorika yang tidak setuju dengan keputusan Mr.Anthonic.

Randy dan kedua teman nya pun serempak tertawa keras karena Retrorika juga mendapatkan hukuman.

"Diam...!
keputusan saya sudah bulat, dan anggap ini sebagai pelajaran bagi kalian agar kalian bisa berkelakuan dengan baik."

Mr. Anthonic pun memberi surat teguran resmi kepada mereka berempat untuk mereka serahkan kepada orang tua mereka masing-masing.

Bel pulang sekolah pun berbunyi.

Ketika sepulang sekolah, Retrorika sempat berbelanja ke salah satu mini market untuk membeli sebuah minuman dingin, namun. di saat ia ingin membayar minuman nya di kasir. tiba-tiba mini market tersebut kedatangan dua orang perampok yang membawa sebuah shotgun.

https://www.youtube.com/watch?v=M0GRhK3W0_Y

Di iringi lagu (maq and dia-monster)

"Ini pak..."
Retrorika Membayar minuman nya ke kasir.

"Semua nya tiarap! cepaaat....! "
Salah seorang perampok masuk dan menodongan senjata nya ke semua orang yang berada di dalam mini market.

Perampok tersebut mengancam seluruh pengunjung mini market untuk tiarap, sedangkan rekan nya bertugas

menggasak seluruh uang yang berada di kasir.

Semua orang tiarap setelah mereka semua di ancam oleh kedua perampok tersebut, termasuk Retrorika yang sedang ketakutan.

Namun, salah seorang Pria yang juga sedang berbelanja di mini market tersebut justru tidak menggubris ucapan para perampok.

"Heeii kau..! apa kau tuli?
aku bilang tiarap...! ."

Perampok tersebut menodongoan senjatanya ke salah satu pelanggan yang tetap tidak mau tiarap.

Tanpa memperdulikan ucapan si perampok. Pria tersebut masih terlihat sibuk mencari barang belanjaan nya di rak mini market.

"Apa yang kau lakukan, tembak saja dia..! "
Ujar rekan si perampok.

"Aku peringatkan sekali lagi, cepat tiarap! "
Perampok tersebut menarik pelatuk, lalu menodongkan Shotgun nya.

Pengunjung yang mereka ancam tersebut bernama Christopher. ia adalah anak jalanan yang pernah merampas bekal makanan Hideo saat Hideo masih bersekolah di taman kanak-kanak.

Christopher pun menoleh ke arah perampok tersebut.

"Kalau kau ingin merampok di sini, lakukan saja sesukamu tanpa mengganggu ku."
Ucap Christopher tanpa ada rasa takut di wajah nya.

"Kurang ajar...!
berani nya kau berbicara seperti itu, kau tidak tahu sedang berhadapan dengan siapa haaah! "
Ujar sang perampok.

"Kau ingin menembaku dengan benda kuno ini? kalau begitu lakukan."
Christopher pun menarik shotgun tersebut mengarah ke dada nya.

"Cepat..tembak saja dia."
Ucap Rekan si perampok yang mulai tegang.

"Kenapa? Kau tidak suka menembak bagian dada? kalau begitu tembak saja bagian otak."
Christopher pun mengarahkan shotgun perampok tersebut tepat di kepalanya."

Seketika, sang perampok hanya terbujur kaku melihat Christopher yang tidak memiliki ketakutan sedikit pun terhadap nya.

"Ada apa? kau tidak suka bagian kepala?"
Christopher pun membuka mulutnya dan mengarahkan senjata perampok tersebut ke mulutnya.

"Ayo tembak aku. Tembaaakk....!!! "
Teriak Christopher yang mulai hilang kesabaran

Perampok tersebut seketika menjadi ragu untuk menembak.

"Apa yang kau tunggu, tembak saja dia lalu kita pergi dari sini."

"Kau sudah membuang-buang waktu ku. kalau begitu, sebaik nya aku yang akan menembak mu."

Christopher pun menarik lengan baju nya yang merupakan sebuah tangan robot. lalu merubah tangan robot nya menjadi sebuah gerinda untuk memotong Shotgun perampok tersebut menjadi dua bagian.

"Apa...!"

"Kau anggap benda ini senjata?
ini baru senjata....!!!"
Seketika Christopher mengeluarkan semua senjata dari dalam tubuhnya.

Tubuh Christopher seperti kerangka robot yang memiliki banyak sekali senjata api dan senjata tajam

Drrrr... drrrr....drrr...
Terdengar suara tembakan seperti suara senjata TMP dengan peredam menghujani tubuh perampok tersebut sampai mati.

"Gliranmu..."

Christopher menarik rekan perampok tersebut menggunakan sebuah kawat hitam yang keluar dari tubuhnya, sehingga perampok tersebut mati karena semua isi perutnya berceceran keluar.

Sdmua pengunjung berteriak histeris melihat Christopher membunuh para perampok tersebut dengan sadis. bahkan, Retrorika terlihat sangat ketakutan melihat kejadian tersebut.

Christopher membawa barang yang ia beli menuju kasir dan merogoh sejumlah uang di kantong salah seorang perampok tersebut.

"Ini bayaran ku. ambil semua kembalian nya."
Christopher melempar semua uang hasil rampokan tersebut ke salah satu kasir yang sedang ketakutan menatap nya.

****

next bagian 41

Atlantic 2 olympus sparta bab 41

Pukul 17.00, Terdengar suara Bel ketika Retrorika sampai ke rumah.

Teeeett.... Suara bel rumah.
Friska pun membukakan pintu.

"Sayang, bagaimana hari pertama mu sekolah? apa menyenangkan?"
Tanya Friska.

"Melelahkan."
Ucap Retrorika dengan wajah murung.

"Kenapa wajahmu murung?
coba ceritakan pada ibu bagaimana hari pertama mu di sekolah."

"Aku punya kejutan untuk ibu."
Retrorika pun mengeluarkan surat resmi dari Mr Anthonic yang menyatakan bahwa dirinya terkena skors selama 3 hari.

"Haaaaaaaaaah...."

Dengan membaca isi surat tersebut, Friska terlihat syok setelah menerima surat peringatan dari sekolah yang menyatakan bahwa Retrorika terkena skors selama 3 hari akibat berkelahi.

"Hehehe... ibu tidak marah kan?"

"Ayahmu harus tau soal ini, Dasar anak nakal‼ "

Friska pun mengajak Retrorika bertemu dengan ayahnya dan Malik kakak nya yang sedang berada di ruang keluarga.

"Jadi project kita harus nya seperti ini. mungkin besok Malik langsung yang akan terjun ke lapangan ayah."
Ucap Malik yang tengah serius membahas masalah pekerjaan dengan ayah nya.

"Kalau begitu ayah serahkan semuanya kepadamu."
Balas Shin, yang mempercayakan semua urusan kantor kepada Malik.

"Ehm...kalian berdua masih sibuk?"
Tanya Friska yang menyela pembicaraan mereka.

"Tidak, apa ada hal yang penting?"

"Anakmu punya kejutan untuk kita semua. mau lihat?"
Friska pun menyodorkan surat teguran sekolah kepada Shin suami nya.

"Benar-benar sebuah kejutan, akhirnya kamu mau bersekolah formal Retrorika."
Ujar Malik yang senang melihat adik bungsu nya mau bersekolah di sekolah formal.

"Sayang sekali Malik, tapi bukan itu kejutan nya."
Dengan senyum palsu, Friksa berkata.

"Lalu? kejutan yang seperti apa?"
Tanya Shin penasaran.

"Silahkan di baca dulu surat dari sekolah, itulah kejutan dari Retrorika."

Shin pun membaca isi surat tersebut.

"Di hari pertama sekolah, kamu mendapat surat peringatan karena kamu menghajar teman satu sekolahmu, apa itu benar, Retrorika?!"
Raut wajah Shin mulai berubah, ketika mengetahui putri nya membuat masalah di hari pertama nya sekolah.

"Ii'iyaa ayah..."
Retrorika hanya menunduk.

"Sepertinya memasukan Retrorika ke sekolah formal bukan lah ide yang bagus ayah."
Celetuk Malik.

"Diam..., kamu tidak berhak menceramahi adikmu seperti itu. apa kamu tidak ingat, dulu kamu itu sama saja. bahkan lebih parah."

"Iyaa, aku masih ingat ayah."
Balas Malik lagi yang masih mengingat kenakalan nya sewaktu masih bersekolah.

"Retrorika Vrechter. kamu harus mendapat hukuman dari ayah. kamu tidak boleh keluar kamar seharian. faham?!"

Shin mengingat saat diri nya di hukum oleh Numala ketika ia seusia Retrorika. Numala selalu menguncinya dari dalam kamar agar dirinya bisa merenungi semua kesalahan nya.

"Terserah ayah saja...!
mungkin kak Malik benar, memasukan ku ke sekolah formal sepertinya ide yang buruk."

Tiba-tiba, sebuah acara televisi memberitakan pasca pembunuhan para perampok di salah satu mini market, yang tidak lain pelaku nya adalah Christopher.

"Apa itu? tolong Naikan volumenya."
Shin yang reflek melihat berita di televisi langsung mengalihkan perhatian nya.

"Telah terjadi sebuah perampokan di salah satu mini market yang berdekatan dengan salah satu sekolah menengah pertama swasta Amerika. menurut informasi, para perampok tersebut melancarkan aksi mereka dengan membawa sebuah senjata api berjenis shotgun. namun, kejahatan mereka terhenti saat salah satu pengunjung melawan dan membunuh kedua perampok tersebut. terlihat jelas dari rekaman cctv, orang yang membunuh kedua perampok tersebut memiliki sebuah lengan Robot dan seluruh tubuhnya memiliki kerangka seperti robot. belum diketahui pasti identitas orang tersebut. dan untuk sementara waktu, polisi masih mencari keberadaan orang misterius itu. demikian berita hari ini."

"Retrorika.. bukankah tempat itu berada dekat dengan sekolahmu?"
Tanya Shin sambil menatap layar tv tanpa menoleh.

"Iya ayah, bahkan saat kejadian, aku sedang berada di mini market itu."

"Haaaah... tapi kamu tidak apa-apa kan sayang."
Tanya Friska yang mulai cemas.

"Ibu tidak perlu khawatir, aku tidak apa-apa kok. awalnya... aku takut pada perampok-perampok itu. tapi, setelah mereka di bunuh oleh orang misterius itu, aku justru lebih takut padanya. dia seperti pembunuh berdarah dingin."
Retrorika menjelaskan semua nya secara rinci kepada keluarga nya.

"Siapa sebenarnya orang itu?
bagaimana bisa dia membuat tubuhnya sendiri menjadi

Robot."
Malik mulai bertanya-tanya tentang siapa sebenarnya pria misterius bertangan Robot tersebut.

Shin pun berfikir sejenak, ia sempat berspekulasi bahwa orang itu lah yang telah menyerang dirinya dengan bakat alam kekuatan bola api pada saat ia pulang dari kantor.

"Siapa pun dia, kota ini sudah tidak aman... dia pasti bukan sekedar manusia biasa."

****

next bagian 42

Atlantic 2 olympus sparta bab 42

Pada malam harinya, Shin masih memikirkan peristiwa yang ia lihat di televisi.

Shin kembali berspekulasi bahwa pembunuh para perampok tersebut bukanlah orang yang menyerang dirinya pada saat ia pulang dari kantor.

Menurut nya, pembunuh perampok tersebut terlihat masih sangat muda, bahkan Shin memperkirakan usia orang tersebut sama seperti usia Hideo anaknya.

Di ruang kantor rumahnya, Shin terlihat sedang serius bekerja karena harus mengejar Deadline project perusahaan nya.

Tok...tok..tok... suara pintu.

"Masuk...."

Friska pun membuka pintu dengan membawa minuman hangat.

"Jangan terlalu memaksakan diri, Fikir kan juga kesehatan mu."
Ucap Friska, yang menghawatirkan kondisi kesehatan Suami nya.

"Pekerjaan ini harus selesai secepatnya sayang, karena project ini merupakan project yang cukup besar."
Jawab Shin, yang hanya terpaku menatap layar komputer nya.

"Kenapa lampu ruangan nya tidak menyala?"
Tanya Friska lagi.

"Aku sengaja mematikan nya supaya bisa lebih berkonsentrasi saat bekerja."

"Ya sudah, jaga kesehatan mu. aku hanya tidak mau kalau kamu sampai sakit."
Friska pun memasangkan selimut hangat agar Shin tidak kedinginan selama bekerja.

"Jangan selalu menghawatirkan ku, Sekali-sekali khawatir kan lah juga diri mu."
Shin pun mengalihkan pandangam nya dan menatap Friska, lalu memegang tangan nya.

"Apa ada yang sedang kamu fikirkan sayang?"

"Tidak..., Tidak ada."
Shin hanya mengalihkan pandangan nya.

Friska tahu bahwa Shin sedang memikirkan sesuatu sejak sore tadi. namun, ia tidak ingin menanyakan hal tersebut kepada Shin karena ia tidak ingin menambah beban fikirannya.

"Kalau begitu, aku tidur duluan ya sayang, selamat malam."

"Selamat malam."

Shin pun kembali mengerjakan pekerjaan nya hingga jam 12 malam. namun, karena terlalu kelelahan. tanpa sengaja Shin tertidur dengan layar komputer nya yang masih menyala.

Orion nebula / Messier 42

Di dalam tidur nya, Shin kembali bertemu dengan pengawal Dewa Azzel, Yaitu Messier 42 atau Orion Nebula.

"Salam Rajaku."
Sapa Orion dengan penuh hormat.

"Orion....?"

"Apa anda sedang memikirkan sesuatu Rajaku?"
Tanya Orion, yang selalu memperhatikan Shin dari alam bawah sadar nya.

"Ya entu saja. mengenai seseorang yang baru saja aku lihat di televisi. apakah orang tersebut termasuk salah satu dari 9 bangsa Atlas yang masih hidup di zaman ini?"

"Aku tidak bisa menjawab pertanyaanmu itu Rajaku. semua pertanyaan yang ada, anda harus bisa menemukan jawabannya sendiri. bahkan dalam setiap persoalan, anda juga harus bisa mencari jalan keluar nya sendiri."

"Bagaimana mungkin aku bisa menemukan jawaban nya? aku bahkan tidak tahu apapun tentang bangsa Atlas. bahkan yang paling buruk, aku sendiri tidak tahu apa-apa tentang masalalu ibuku."
Ucap Shin yang mulai terlihat sedih mengingat ibu nya.

"Anda akan segera menemukan jawaban nya Rajaku, jika anda mampu dengan segera menemukan pedang suci Milik Dewa azzel."

"Kau selalu saja berbicara tentang pedang itu, rasanya tidak mungkin aku bisa menemukan nya."

"Dalam kitab peninggalan Dewa Azzel tertulis, pedang tersebut berada di tempat yang paling bercahaya di bumi."
Ujar Orion Nebula.

"Tempat paling bercahaya di bumi kata mu?"
Shin pun berfikir sejenak.

"Apa anda mengetahui sesuatu Raja ku?"

"Mungkin, di langit tempat yang paling bercahaya adalah matahari, sedangkan matahari sendiri terbuat dari gas nitrogen dan helium. Seperti nya aku tahu dimana pedang tersebut berada."

"Apa yang terlintas dalam fikiran anda Raja ku?"

"Aku memikirkan kemungkinan pedang tersebut berada di dalam gunung berapi. gunung berapi terbesar di dunia."

Shin berspekulasi bahwa pedang tersebut tersimpan di dalam gunung berapi terbesar di dunia, karena gunung berapi merupakan tempat paling bercahaya di bumi.

"Jika benar begitu, segera lah temukan pedang tersebut Rajaku, agar anda dapat menyelamatkan bumi dan seluruh kehidupan di galaxi Milky way."

"Apakah ada cara untuk mendapatkan nya?"

"Tentu saja, karena Dewa ingin aku memberi mu sesuatu."

"Apa itu?"
Tanya Shin lagi.

"Rajaku... tutup matamu. aku akan memberikan kekuatan Dewa Azzel padamu."

Shin pun menutup matanya.

Seketika Orion memegang benda yang mirip dengan matahari. namun, ukuran nya sangat kecil. Orion pun memasukan benda tersebut ke dalam tubuh Shin.

'Aaaaaaahhhh, Panaassss....!!!"
Tanpa sengaja, Shin pun membuka mata.

Cahaya yang di timbulkan benda tersebut sangat menyilaukan sehingga mata Shin seolah terbakar setelah melihat nya.

Tiba-tiba....

kriiiiiing.....!!! suara jam.

Shin pun terbangun dengan keringat nya yang mengucur deras.

"Ternyata yang tadi cuma mimpi."
Ucap Shin, dengan nafas terengah-engah.

****

next bagian 43

Atlantic 2 olympus sparta bab 43

Next scane
Keajaiban sains

Di sekolah, Hideo merupakan anak yang paling terkenal dengan kejeniusan nya. Bahkan ia memiliki IQ di atas rata-rata melebihi anak-anak lain yang berada di sekolah nya.

Hideo juga sering mendapatkan tawaran untuk segera akselerasi kelas, namun Hideo selalu saja menolak tawaran tersebut.

Semua guru hampir menyerah jika harus selalu meladeni Hideo, Itu karena Hideo selalu menanyakan pertanyaan yang bahkan tidak mampu di jawab oleh gurunya.

Bagi guru nya, kecerdasan Hideo sudah terlalu jauh melampaui mereka, para guru-guru. Oleh sebab itu Hideo selalu mendapat nilai sempurna di setiap mata pelajaran di sekolah nya.

Teeeeet..... bel sekolah berbunyi.

Dalam ruangan kelas, semua murid sedang menunggu guru yang akan mengajar di jam pertama sekolah.

Rhino, salah satu teman kelas Hideo melempar kapur tepat mengenai kepala Hideo.

"Oii Hideo...
Aku dengar kau hampir mati sewaktu kau berkemah. apa itu benar?"
Tanya Rhino dengan raut wajah nya yang selengek'an.

"Kau tau dari mana?"
Edric justru bertanya balik pada Rhino.

"Aku bertanya pada Hideo, bukan ke kamu! "

"Kalo iya kenapa? masalah?"
Balas Hideo dengan menaikan satu alis nya.

"Gak... kau nekat juga ya, berani melawan ular berbisa di tengah-tengah hutan."

"Jangan kan ular, melawan bapaknya Dinosurus pun aku berani."
Hideo mulai berlagak sombong di depan Rhino.

"Sookkk...! "

"Hehehee."

Guru pengajar pun masuk...

Semua murid serempak mengucapkan Salam kepada guru pengajar yang baru masuk.

"Berdiri..."
Dengan sigap, Hideo memberi komando untuk memberi salam.

"Selamat pagi Mr.Shawn...."
Seru semua murid serempak.

"Selamat pagi, silahkan duduk."

Semua Murid pun duduk.

"Kenapa Mr pakai syal? padahal cuaca sedang panas."
Tanya Reina yang heran melihat Mr. Shawn memakai pakaian hangat dan sebuah syal.

"Entah kenapa, Tiba-tiba tubuh saya terasa mengigil, oleh sebab itu saya pakai syal."

"Mr. shawn sakit?"
Tanya Reina lagi yang perduli melihat kondisi Mr. Shawn.

"Dasar carmuk."
Celetuk Jessica, salah satu teman Hideo.

"Diam kamu! "
Bentak Reina yang tidak suka cara bicara Jessica.

"Sudah-sudah.. jangan berisik. mungkin saya hanya sedang tidak enak badan."
Mr. Shawn pun duduk, dan mulai merapikan buku yang sedang ia bawa.

"Boleh saya menjelaskan sesuatu Mr. shawn?"
Ujar Hideo, yang tiba-tiba menyela omongan.

"Tentu saja, silahkan..."

"Hal yang terjadi pada tubuh Mr Shawn itu kemungkinan terjadi lantaran pristiwa yang di sebut dengan triplle point dalam ilmu sains."
Ujar Hideo yang menjelaskan gejala suhu tubuh Mr. Shawn.

"Apa maksudmu Hideo?"
Tanya Mr. Shawn penasaran.

"Yaah... dia mulai lagi."
Edric mulai jengkel ketila Hideo berlagak sok pintar di depan guru nya, walaupun nyata nya Hideo memang lah anak yang pintar.

"60 % tubuh manusia adalah air, sedangkan air dapat mendidih dan membeku di waktu yang bersamaan Mr.

pristiwa ini sering di sebut dengan Tripple poin. Hal itu terjadi ketika suhu dan tekanan terbentuk dalam tiga fase dari gas, cair ke padat. hal tersebut dapat terjadi dalam keseimbangan termodinamika cyclo eksens di ruang hampa. itu sebab nya suhu tubuh manusia dapat berubah-ubah sesuai tekanan yang terbentuk secara serentak di dalam tubuh seseorang."
Dengan panjang lebar, Hideo menjelaskan.

"Ya ampunn.... penjelasan mu itu membuat kepala ku mendidih, bilang saja kalau Mr.Shawn itu masuk angin."
Celetuk Edric lagi yang mulai jengkel.

"Terima kasih penjelasan nya Hideo. "
Ucap Mr. Shawn.

"Hideo... kamu benar-benar hebat. hhe."
Reina pun memuji wawasan Hideo yang sangat luas.

"Baiklah, kita akan mempelajari ilmu fisika suatu gaya pada benda. Ada yang bisa menjelaskan bagaimana momentum suatu gaya pada sudut benda dapat berputar dan bergerak dengan stabil?"
Tanya Mr. Shawn pada seluruh murid nya.

Rhino terlihat sedang menguap ketika Mr.Shawn menjelaskan mata pelajaran nya.

"Rhino, bisa jelaskan bagaimana cara gaya suatu benda dapat bergerak dengan stabil?"

"Hmm... aku tidak tahu Mr, karena aku bukan tipe orang yang terlalu banyak gaya."
Jawab Rhino yang hanya asal bicara.

Semua murid tertawa.

"Aaahhh...sudahlah...." Mr.Shawn hanya menghela nafas panjang nya. "Bagaimana denganmu Jessica, apa kau tahu?" Tanya Mr.Shawn pada Jessica.

"Kalo aku sih tahu, tapi lupa. hhee."
Jawab Jessica dengan aliby nya.

"Alasan klasik."
Tatap Mr.Shawn dengan kesal.

Tanpa ada satu murid pun yang mampu menjelaskan, seketika Hideo pun menunjuk tangan.

"Yaaa, Hideo.. coba kamu jelaskan."

"Momentum suatu benda dapat bergerak stabil jika suatu benda bergerak pada torcy nya, benda yang bergerak memutar sesuai dengan arah jarum jam akan menimbulkan suatu muatan positif, dan jika bergerak melawan arah jarum jam, terjadi lah suatu muatan gaya negatif yang kurang stabil."
Ujar Hideo yang memberi penjelasan dasar singkat nya.

"Baik Hideo, terima kasih.
Kau selalu memberikan jawaban yang tepat saat di beri pertanyaan."

Mr.Shawn pun memuji kemampuan Hideo.

****

next bagian 44

Atlantic 2 olympus sparta bab 44

Di kelas tempat Hideo bersekolah, terdapat seorang guru killer yang selalu menunjukan sikap nya yang kurang ramah. ia bahkan tidak segan memukul para murid ketika murid tersebut melakukan sebuah kesalahan.

Menurut beberapa gosip beredar, guru tersebut merupakan mantan polisi yang sengaja mengundurkan diri setelah anaknya kandungnya meninggal dunia karena sebuah kecelakaan balap liar.

Setelah pelajaran fisika Mr.Shawn berakhir, Mr.Thony sang guru killer pun masuk.

"Hmm... apa kalian tau? di awal semester ini yang menjadi guru matematika kita adalah Mr.Thony?"
Ujar Edric pada teman-teman nya.

"Memangnya kenapa?"
Tanya Rhino dengan heran.

"Apa kau tidak tahu? dia itu guru yang sadis di sekolah ini."
Richard pun ikut menjelaskan tentang siapa Mr.Thony.

"Aku tidak perduli, mau dia guru sadis atau tidak, bagiku sama saja."
Dengan Enteng nya Rhino menyepelekan siapa itu Mr.Thony.

"Siapapun gurunya, bagiku seluruh pelajaran di sekolah ini benar-benar membosankan, semoga guru yang satu ini bisa memberi mata pelajaran yang sulit bagi ku."
Ucap Hideo, yang menganggap semua mata pelajaran terlalu mudah bagi nya.

"Kau berbicara seperti itu sengaja mau mengejek kami yang tidak faham pelajaran, atau memang mau menyombong?"
Dengan jengkel, Edric bertanya.

"Kalau kedua-dua nya kenapa? hahaa."
Ejek Hideo pada Edric sahabat nya.

"Hmm... aku sumpahin kamu jadi goblok! "
Balas Edric dengan kesal.

Mr.Thony pun masuk.

"Berdiri....."
Dengan sigap, Hideo kembali memberi aba-aba untuk mengucapkan salam pada guru nya.

"Selamat pagi Mr.Thony."
Ucap para murid serempak.

Semua murid tidak di persilahkan duduk oleh Mr Thony.

Ia pun berjalan mengamati para murid untuk melihat kebersihan mereka masing-masing.

"Kau fikir ini salon kecantikan?
tujuan mu di sini adalah belajar, bukan berdandan! "
Mr.Thony marah melihat Jessica yang memakai pewarna rambut, dan cat kuku berwarna warni.

"Baik Mr...."
Jawab Jessica sambil mengunyah sesuatu.

"Apa yang kau kunyah itu?"

"Permen karet."

'BUAAAANG...! "

Jessica pun membuang nya lantaran takut dengan Mr. Thony.

Mr Thony kembali berjalan melanjutkan inspeksi kebersihan dengan membawa sebuah mistar panjang.

"Apa di rumahmu sedang krisis air?"
Tanya Mr. Thony pada Rhino.

"Maksud Mr?"

"Rambut mu terlihat acak-acakan seperti orang gila yang tidak pernah mandi. Kalau di rumah mu sedang tidak ada air, sana...! mandi di selokan saja!"

Semua murid pun tertawa Ketika Mr Thony memarahi Rhino.

"DIAAAAAAM....!"
Bentak Mr. Thony.

Seketika, seisi kelas berubah menjadi hening dan mencekam.

Mr Thony pun mendekati Gwen dan menatap kalung emas yang ia kenakan.

"Ada apa Mr? perasaan dari atas sampai bawah tidak ada yang salah dari saya."
Tanya Gwen dengan heran ketika ia di tatap tajam oleh Mr Thony.

"Saya tidak suka melihatmu membawa perhiasan di sekolah. jika saya masih melihatnya besok, maka perhiasan mu itu akan berakhir di toko emas."

"Bb' bbaaik Mr..."
Gwen pun dengan sigap melepas kalung nya

Mr.Thony kemudian berjalan menuju Edric dan menatapnya dengan tatapan tajam.

"Apa kau salah satu pemeran utama Film x-men?"
Tanya Mr Thony dengan tatapan nya yang menakutkan.

"Mm'mmaksssud Mr?"
Dengan gugup dan detak jantung nya yang berdegup kencang, Edric bertanya.

"Kuku mu itu benar-benar panjang. Angkat tangan mu ke depan! "

Mr.Thony pun memukul tangan Edric menggunakan mistar panjang nya.

"Huuuuuh....sakit....uhhh...."
Edric yang kesakitan pun meniup-niup jari nya.

"Pastikan kuku itu sudah rapi besok. Kalau tidak! Maka saya yang akan merapikan nya bersama jari-jari nya. Faham?!

"Ii'Iyaa"

Mr. Thony pun kembali ke meja mengajar nya dan menaruh mistar panjang nya.

"Baiklah, untuk mengawali pelajaran di awal semester ini. saya akan mengadakan ujian awal semester. Lembar soal nya akan segera saya bagikan."

"Haaaaah..., yang benar saja..! "
Ujar Rhino yang kaget.

"Apa ada masalah?"
Tanya Mr. Thony.

"Ee'h tidak kok. hhe."

Lembar soal pun di bagikan dan ujian awal semester di mulai.

"Hmm... soal ujian ini benar-benar tidak menarik sama sekali.
Ucap Hideo dalam hati.

Dalam waktu 5 menit, Hideo sudah menyelesaikan semua soal dengan mudahnya. ia pun memilih tidur karena bosan menunggu teman-teman nya menyelesaikan soal.

Berbeda dengan Hideo, Rhino justru ikut tidur di kelas karena ia tidak mengerti satupun soal ujian tersebut.

Klepaaak.....
Kepala Rhino di pukul oleh Mr Thony.

"Aduuuuh....."

"Apa kau sadar sekarang sedang ujian?! "
Tanya Mr. Thony dengan raut wajah kesal.

"Iya saya tahu Mr, tapi saya tidak mengerti soal-soal ini."

"Dasar pemalas! "

Mr Thony pun berjalan menuju Hideo dan membangun kan nya dengan keras.

"BANGUUUUUUN...! "

"Hoaaaam... ada apa Mr?"
Hideo pun menguap ketika di bangun kan oleh Mr.Thony.

"Dasar tidak sopan...! menguap sembarangan. Apa kau sudah menyelesaikan soal ujian nya?"
Bentak Mr.Thony.

Mr Thony pun merampas lembar jawaban Hideo yang sudah selesai.

Seketika, ia pun kaget melihat semua jawaban lembar soal Hideo yang ternyata semuanya benar.

"Haaaah...! " Dengan menatap lembar jawaban.
"Ya sudah..., lanjutkan tidurnya."
Mr.Thony pun menyuruh Hideo untuk kembali tidur.

Klepaaak...
kepala Rhino kembali di pukul oleh Mr.Thony.

"Kalau kau tidak bisa menjawab nya, setidaknya tulis nama mu di lembar soal. dasar pemalas! "

Hideo pun terbangun saat Mr.Thony memarahi Rhino.

"Maaf Hideo... tidurlah...tidurlah."
Ucap Mr.Thony yang menyuruh Hideo untuk kembali tidur.

****

next bagian 45

Atlantic 2 olympus sparta bab 45

Teeeeeet...!!! bel istirahat berbunyi.

"Baiklah, waktu habis.
cepat kumpulkan semua lembar soal."

Semua murid mengumpulkan lembar soal kepada Mr.Thony.

Setelah ujian selesai, Hideo berencana menemui Miss Liliyana saat jam istirahat dengan membawa buku sains.

Miss Liliyana saat itu sedang berjalan menuju ruang guru, dan ketika itu pula ia pun takut setelah mendengar suara Hideo memanggil-manggil nama nya.

"Miss Liliyana.... tunggu."
Teriak Hideo dari jauh.

"Gawat... anak itu pasti mau menanyakan soal yang bahkan tidak di ajar kan di sekolah ini.
Aku harus cepat-cepat menghindar.
Ucap Miss Liliyana dalam hati.

"Miss Liliyana.. tunggu sebentar.... Miss...."
Teriak Hideo lagi dari lorong kelas.

Hideo pun berlari, lalu memegang bahu Miss Liliyana yang sengaja kabur untuk menghindari nya.

"APAAA...!"

"Begini Miss.. saya ingin menanyakan sesuatu. saya penasaran tentang molekul atom pada gravitasi bumi, setiap molekul pasti memiliki daya tarik menarik yang di sebut dengan elektron, dan daya tarik menarik tersebut

dapat menimbulkan sebuah energi listrik. energi listrik sendiri sangat di perlukan bumi untuk melindungi atmosfir bumi, karena setiap percikan energi tersebut dapat menciptakan sebuah ozon. nahh, pertanyaan saya. apa yang akan terjadi apa bila molekul tersebut tidak memiliki daya elektro magnetic? dan apa dampaknya bila hal tersebut terjadi pada bumi yang kehilangan daya tersebut?"
Tanya Hideo dengan panjang lebar.

"Hmmm...." Miss Liliyana hanya menarik panjang nafas nya.
"Hideo.... ini SMA.. jadi kau tidak perlu mempelajari hal itu sekarang."
Dengan kesal, Miss Liliyana pun menyentil jidat Hideo.

"Tapi Miss..."

"Tapi apa...?! SUDAH.... saya sedang sibuk! permisi."
Miss Liliyana pun berlari meninggalkan Hideo karena malu tidak bisa menjawab pertanyaan Hideo yang telampau tinggi.

Mr Albert yang merupakan guru Kimia pun berpapasan dengan Miss Liliyana. saat berpapasan, ia terlihat heran melihat Miss Liliyana yang berlari menuju ruang guru dengan cepat.

Namun.., Mr Albert pun sadar dan berbalik arah ketika melihat Hideo.

"Hmmm.... "

Tanpa sengaja, Reina dan Edric melihat Hideo berdiri sendirian di lorong kelas.

"Kau sedang apa di sini sendirian?"
Tanya Edric penasaran.

"Tidak..."

"Kami mau ke kantin, mau ikut tidak?" Ajak Reina.

"Ya sudah, ayo..."
Jawab Hideo dengan murung.

Setiba nya di kantin, Hideo berencana membeli sebuah roti kacang kegemaran nya.

"Hideo... apa kau ada uang receh?"
Pinta Edric pada Hideo.

"Bukan nya kau ini anak orang kaya raya? kok malah mau minta receh? Ini ambil..."
Hideo pun memberikan beberapa uang receh pada Edric.

"Beginilah caranya agar tetap menjadi orang kaya."
Edric pun pergi menuju mesin minuman otomatis.

"Dia itu benar-benar bermental gelandangan, padahal orang tuanya seorang direktur."
Ucap Reina, yang heran dengan sikap Edric.

"Sudahlah, ayo... aku mau beli roti kacang di sana."

Hideo mengajak Reina untuk membeli roti kacang favorit nya. namun, roti tersebut hanya tersisa satu.

"Bibi... apa tidak ada lagi roti kacang nya?"
Tanya Hideo.

"Maaf... hari ini rotinya cepat habis."

Tiba-tiba, Jessica muncul dan ingin membeli roti tersebut.

"Bibi, aku mau roti kacang nya satu."
Ucap Jessica yang menyerobot Hideo.

"Heiii...! tahan di situ...
aku duluan yang mau membelinya! "

"Aku dengar roti ini sangat lezat, maka dari itu aku penasaran ingin mencicipinya."

"Tidak bisa....! itu miliku tau...! "

"Harusnya kau itu mengalah pada perempuan Hideo! "
Sambil memegang pinggang nya, Jessica seolah menantang Hideo untuk memperebutka roti tersebut.

"Aku mau saja mengalah pada perempuan, tapi masalah nya kau itu perempuan jadi-jadian! "

"Apa kau bilang haahhhhh....! Dengan eksepresi kesal, Jessica menarik kerah baju Hideo.

"Sudahlah Hideo, itu kan cuma roti kacang."
Ucap Reina yang mencoba melerai.

"Tidak bisa! Kalau perlu, aku akan mempertaruhkan nyawa ku untuk mendapatkan nya."
Hideo sangat geregetan melihat tingkah Jessica yang menyerobot nya.

"Jadi kamu menantang ku berkelahi yaah? ayo sini maju! "
Tantang Jessica.

Di saat mereka sedang sibuk beradu mulut, roti tersebut di beli oleh anak lain karena mereka kalah cepat.

Haaaaaaah....Roti....."
Hideo hanya meratapi roti tersebut yang ternyata di beli oleh orang lain.

"Ya ampuuun..."
Reina hanya menepuk jidat nya melihat tingkah Hideo yang berlebihan.

****

next bagian 46

Atlantic 2 olympus sparta bab 46

Kekuatan Dewa di tengah kota

Reina pun mencoba menenangkan Hideo yang tengah kesal dengan sikap Jessica. karena baginya, memperebutkan sebuah roti kacang adalah sebuah hal yang paling konyol dan sangat tidak penting.

Jam pelajaran sekolah pun berakhir, Hideo dan kedua teman nya pulang dengan arah yang berlawanan.

"Sampai nanti kawan, hati-hati di jalan."
Ucap Rhino, sambil melambaikan tangan nya.

"Ya, kalian juga."
Hideo pun melambai kan tangan nya pada Rhino dan Richard di depan gerbang sekolah.

Saat Hideo berjalan pulang menyusuri kota, Tiba-tiba seseorang berlari mengarah ke arah nya dan tanpa sengaja menabrak nya.

Gedebukk.....

Orang yang menabrak Hideo tersebut merupakan seorang pencopet yang sedang di kejar-kejar oleh polisi.

"Aduuuuuh... sakit..."
Sambil mengusap-usap dengkul nya, Hideo menahan rasa sakit akibat bertabrakan dengan pencopet tersebut

"Maaf... saya sedang buru-buru."
Pencopet tersebut langsung berlari meninggalkan Hideo.

"Hentikan orang itu! "
Teriak Polisi dari kejauhan.

Dengan sigap, Hideo pun menarik jaket pencobet tersebut. namun pencopet tersebut memberikan perlawanan lalu ia berhasil melarikan diri.

Pencopet tersebut sangat lincah, sehingga Hideo kesulitan ketika mengejar nya.

Namun, saat Hideo berlari dan mencoba meraih nya, tiba-tiba bakat alam Hideo mulai muncul.

Sebuah kekuatan petir menyambar sekujur tubuh pencopet tersebut hingga membuat nya terjatuh.

"*Apa ini?*"
Tanya Hideo dalam hati.

Polisi yang mengejar pencopet tersebut seketika menghentikan langkah kaki nya karena takut melihat kekuatan petir Hideo yang terlihat berbahaya.

Semua warga kota yang juga melihat kejadian tersebut sangat syok ketika melihat kekuatan petir Hideo.

"Apa yang sebenarnya terjadi.... apa ini?! "

Wuuush...

Seluruh tangan Hideo memancarkan cahaya petir yang tidak terkontrol.

Semua warga kota yang melihat kekuatan Hideo tampak terlihat ketakutan.

Mereka hanya memperhatikan kekuatan yang di miliki Hideo dari kejauhan, bahkan beberapa di antara mereka mencoba

merekam kejadian aneh tersebut.

Hideo yang tengah kebingungan pun memutuskan untuk segera pergi dari keramaian publik.

Seketika, ia memiliki kecepatan berlari yang luar biasa cepat. Bahkan setiap langkah kaki nya di aliri banyak sekali petir dan petir-petir tersebut membuat lampu-lampu jalanan meledak saat Hideo berlari melewatinya.

Hideo berlari dan terus berlari menuju sebuah tempat pembuangan sampah yang berada di pinggiran kota, ia tidak bisa mengendalikan kekuatan petir tersebut dan memilih untuk menghindar ke tempat yang sepi.

Dengan keringat bercucuran, Hideo mulai bernafas tidak beraturan, ia hanya takut kekuatan tersebut dapat menyakiti seseorang bila ia tidak segera pergi menjauh.

"Apa ini kekuatan bangsa Atlas?
Sial....! kenapa aku harus memiliki ini! "
Keluh Hideo yang tidak suka jika harus memiliki kekuatan alam.

Tiba-tiba....

Mr X 2 bersama kedua pengikutnya datang mendekati Hideo.

"Akhirnya ketemu!
kekuatan mu ini menarik ku sampai ke sini. "
Ujar Mr X 2 dengan tatapan tajam nya.

"Haaaah..., siapa kalian.? kalian mau apa...?!
Dengan raut wajah cemas, Hideo bertanya.

"Anak ini memiliki sebuah bakat alam."
Ucap Gregor, pada Mr X 2.

"Sepertinya dia adalah putra Shin yang kita cari-cari selama ini."
Sahut Asmodeus yang meyakinkan Mr X 2.

"Kekuatan mu itu masih tidak terkontrol, seperti nya kau baru saja memiliki nya."
Ucap Mr X 2 Menatap Hideo dengan mata nya yang merah menyala.

"Aku tidak mengerti ucapan mu. Mundur...! aku tidak mau menyakiti siapapun."

"Kau fikir bisa menyakitiku? coba saja."

Mr X 2 pun menyemburkan api biru berlapis merah ke arah Hideo

Namun, tanpa sengaja Hideo membuat perisai petir dengan kemampuan nya.

"Hmm... Dia bisa menangkis serangan mu."
Imbuh Asmodeus.

"Akan aku buat kau terbiasa menggunakan nya."

Mr X 2 kembali menyerang Hideo menggunakan api merah berlapis ungu yang berbentuk seperti burung Phoenix.

Boooooooooooom....

Sebuah ledakan besar menghancurkan tembok yang berada di belakang Hideo.

"Apa...! dia menghilang?!"
Gregor tampak kaget ketika melihat Hideo yang tiba-tiba

menghilang.

"Tidak... kau lihat itu.."
Mr X 2 menunjuk Keberadaan Hideo dengan menatap nya ke arah Atas bagian tembok yang masih kokoh.

Dengan kekuatan petir, Hideo mampu berpindah tempat dan bergerak dengan sangat cepat menghindari serangan Mr X 2.

"Siapa kau sebenarnya?! "
Dengan nafas terengah-engah, sekaligus menahan rasa sakit di bahu kirinya yang terkena sambaran api. Hideo pun menanyakan siapa Mr X sebenar nya.

"Jika menurut mu nama itu penting. baiklah, akan aku perkenalkan diriku.

Mr X 2 pun membuka jubahnya.

Fhay Vrechter (Adik Shin)

"Nama ku Fhay Vrechter..."

****

next bagian : 47

Atlantic 2 olympus sparta bab 47

Tidak semua saudara adalah keluarga

"Jangan bercanda!
sebenarnya ada hubungan apa antara keluarga ku dengan mu?! "
Dengan lantang Hideo mempertanyakan nama Vrechter yang di sebut oleh Fhay.

"Itu semua tidak penting untuk kau ketahui, karena kau akan mati di sini. Tapi satu hal yang pasti, bahwa tidak semua saudara adalah keluarga."

Hideo tidak mengerti apa yang di maksud oleh Fhay. Karena bagi nya, jalan terbaik untuk situasi saat ini adalah kabur.

"Ini benar-benar gawat! Aku tidak bisa melawan orang ini karena dia sangat kuat. Tapi aku juga tidak mungkin bisa kabur, karena teman-teman nya pasti dengan segera mengepung ku."
Ucap Hideo dalam hati.

Hideo tidak memiliki cara lain, selain melawan fhay. karena bagi nya, ia sudah di kepung tanpa bisa kabur ke mana pun.

"Kau fikir kami akan menyerangmu bersamaan?
Hahahahaha.... aku tidak perlu bantuan untuk menghabisi serangga seperti mu.
ayo..., tunjukan bakat alam mu itu padaku."
Seru Fhay Vrechter yang mencoba menantang Hideo.

Seketika, Hideo teringat gaya bertarung Princes Aleina saat ia bertarung dengan nya di Olympus Sparta.

Tanpa berfikir panjang, Hideo berencana menggunakan teknik yang sama saat ia di serang oleh Princes Aleina.

Dengan mengeluarkan petir berbentuk pedang, Hideo pun melemparkan nya ke arah Fhay dengan sangat cepat.

Swiiiingg...
pedang tersebut menancap ke tanah setelah Fhay berhasil menghindarinya.

"Itu percuma saja."

"Ini belum selesai! "

Hideo pun bergerak zig-zag untuk meraih pedang nya tersebut dan menghunuskan pedang itu menuju Fhay.

"Dia cepat sekali...! "
Ucap Asmodeus, yang kaget melihat kecepatan berlari Hideo.

Namun, Walau gerakan Hideo sangat cepat, Fhay mampu membaca serangan nya dengan sangat mudah. Fhay pun mematahkan pedang petir Hideo menggunakan tangan api miliknya.

"Cara bertarung mu cukup unik, dari mana kau mempelajari itu?"
Tanya Fhay, sambil mencekik leher Hideo.

Tiba-tiba.....

Nuala muncul tepat di sebelah kanan Fhay tanpa ia sadari sebelum nya.

Nuala muncul secara tiba-tiba melalui dimensi ruang dan waktu karena merasakan bahwa Hideo sedang dalam

bahaya.

Saat Nuala melakukan serangan menggunakan kekuatan cahaya, seketika Fhay pun merubah tubuh nya menjadi separuh prajurit suci Atlantis dan separuh iblis.

Fhay yang menyadari kedatangan Nuala pun langsung memotong serangan nya, sehingga lengan Nuala putus akibat serangan cambuk api Fhay Vrechter.

Dengan kondisi sebelah tangan nya yang putus, Nuala masih sempat menarik Hideo dan memilih untuk kabur.

Mereka pergi menghilang melewati dimensi ruang dan waktu milik Nuala dengan cepat ketika Nuala membuka portal dimensi nya.

"Fhay, kau lihat itu?"
Tanya Gregor pada Fhay.

"Ternyata kita kedatangan tamu yang tidak pernah kita duga."

"Sepertinya mereka menghilang ke sebuah dimensi ruang dan waktu."
Asmodeus langsung menyadari bahwa Hideo dan Nuala pergi ke sebuah dimensi paralel ruang waktu.

"Itu artinya... Dia adalah bangsa Atlas yang berasal dari planet Wasp 12. Hmm.... ini menarik."
Fhay menyeringai ketika mengetahui bahwa ada bangsa Atlas lain selain diri nya dan Shin kakak nya.

"Lalu apa rencanamu setelah ini?"
Tanya Gregor yang menatap Fhay dengan tajam nya.

Awalnya Fhay mengira bahwa Shin yang mereka serang pada saat itu bukanlah Shin yang mereka cari selama ini, karena Shin sudah merubah seluruh penampilan fisiknya dan menyembunyikan bakat alam milik nya.

Namun, saat setelah Fhay mengetahui bahwa Shin tersebut adalah orang yang mereka cari selama ini, ia pun membuat sebuah rencana agar Shin mau menunjukan identitas asli nya kepada nya

"Dia tidak akan menunjukan siapa dirinya yang sesungguhnya jika kita tidak memancing nya."
Ungkap Fhay, setelah ia memikirkan sebuah rencana.

"Kau harus ingat! jangan sampai ambisi mu membuat mu itu membuat mu lupa dengan tujuan utama kita. Tujuan kita adalah mencari pedang rantai dan kapak milik Dewa hazzard."
Dengan lantang, Asmodeus memperingat kan Fhay tentang tujuan mereka yang sesungguh nya.

"Kau tidak usah menceramahi ku Asmodeus! Kalau kau berani menceramahi ku lagi, aku tidak akan segan-segan membunuh mu."

Seketika, mereka pun menghilang tanpa jejak setelah bulatan hitam muncul di belakang mereka.

Di sisi lain, Nuala dan Hideo kabur menuju dimensi kosong untuk memulihkan diri mereka masing-masing.

Efek serangan Fhay sangat fatal, sehingga membuat mereka berdua menderita luka yang cukup parah.

Nuala pun mengobati dirinya sendiri menggunakan media kristal, sedangkan Hideo tidak sadarkan diri setelah bahu kanan nya menderita luka bakar.

"Cih... orang itu...! Bagaimana dia bisa membangkitkan kekuatan prajurit suci dan mengkombinasikan nya dengan kekuatan iblis? Dari mana dia mendapatkan nya?! "
Nuala erbicara dalam hati sambil mengobati lukanya yang cukup parah.

******

next bagian 48

Atlantic 2 olympus sparta bab 48

Shin Vrechter

Sementara itu..

Shin sedang berada di kantor melakukan rutinitas pekerjaanya seperti biasa, ia menjalankan sebuah proyek besar tanpa bisa ia pegang sebelumnya dan melilih untuk mengutus Malik terjun langsung ke lapangan mengawasi proyek baru mereka yang berada di luar kota.

Namun, karena ingin memastikan keadaan Malik baik-baik saja selama di luar kota, Shin pun menelfon nya.

"Hallo Malik.... apa keadaan di sana baik-baik saja."

"Ayah tidak perlu menelfon ku setiap 30 menit sekali, pekerjaanku di sini baik-saja saja, jadi ayah tidak perlu khawatir."

"Syukurlah kalau begitu, pastikan kamu menjaga kesehatan selama berada di sana."

"Tentu saja ayah, ayah juga jangan lupa menjaga kesehatan di sana."

Shin pun menutup telefon nya.

Shin berencana menemui salah satu Staff nya yang berada di lantai bawah, dan menyuruh nya untuk menghadiri sebuah meeting sebagai perwakilan diri nya.

Namun... beberapa saat kemudian, Shin lupa membawa sesuati dan kembali menuju ruangan nya

Ketika ia membuka pintu ruangan nya, Shin melihat seseorang sedang duduk di kursi nya.

"Kau siapa? bagaimana kau bisa masuk ruangan ku?"
Tanya Shin dengan penasaran.

"Shin Vrechter... jadi seperti ini dirimu yang sekarang? Hmm, menyedihkan..."
Ucap Fhay, dengan nada merendah kan.

"Kau mengenal ku?

Shin tidak bisa melihat wajah Fhay karena Fhay menutupi seluruh tubuh nya menggunakan sebuah jubah.

"Bukan hanya mengenal, tapi sangat mengenal."
Fhay menatap Shin dengan penuh amarah. Lalu membuka jubahnya.

"Astaga...! Kau pasti bukan manusia biasa, siapa kau sebenarnya?! apa kau yang pernah menyerangku waktu itu?"
Melihat bentuk fisik Fhay yang tidak biasa, Shin pun menatap nya dengan kaget.

"Aku adalah masalalu mu..! SHIN VRECHTER! "

"Aku tidak mengerti ucapanmu."

"Apa kau ingat... seorang anak yang tergeletak di sebuah halaman depan dengan luka kepala? Kejadian itu sudah berlalu sekitar 25 tahun yang lalu."
Fhay menanyakan insiden yang pernah terjadi terhadap keluarga nya pada Shin.

Shin pun mengingat sesuatu, ia mengingat adik bungsu nya yang bernama Fhay tergeletak di sebuah halaman depan

ketika saat seluruh keluarga nya di bantai oleh kolega Proffesor Hardy.

"Lalu... apa hubungan nya kau dengan anak itu?!
Tanya Shin yang mulai kebingungan.

Shin kembali merasa di hantui oleh kesalahan setelah mengingat masa lalu nya.

"Asal kau tahu, aku lah anak yang tergeletak itu."
Fhay pun memberi tahu siapa diri nya yang sebenar nya pada Shin kakak nya.

"Tidaaak....!" Shin pun tersungkur setelah mendengar ucapan Fhay.
"Kau tidak mungkin adik ku.... Fhay adiku itu sudah lama mati pasca kejadian itu."
Sambil memegangi kepala nya, Shin mulai terlihat depresi setelah mengingat masa lalu nya.

"Akui lah, sekuat apapun kau membuang masalalu mu itu, kau tidak akan pernah bisa lepas dari masa lalu. dan kini.... masa lalu itu datang menyusulmu, Yaitu aku!"

"Tidak...tidaaaak...!
kau pasti berbohong..!"
Teriak Shin yang tidak percaya bahwa Fhay yang ada di depan nya merupakan adik nya.

"Tidak perduli kau percaya atau tidak, karena itu sudah tidak penting lagi kakak ku yang bodoh."

"Jika kau memang benar Fhay adiku, kenapa kau sempat menyerangku waktu itu?"
Tanya Shin dengan raut wajah nya yang mulai kacau.

"Asal kau tahu saja, di dunia ini tidak ada ikatan yang lebih kuat daripada cinta dari sebuah keluarga, tapi kau merubah nya menjadi sebuah amarah ,dan itu sangat berbahaya."
Ucap Fhay yang semakin di buru rasa benci menatap Shin.

"Aku mengerti maksudmu... kau boleh bicara seperti itu karena memang itulah kenyataan nya, aku lah penyebab keluarga kita di bunuh."
Shin sangat bersedih mengingat masa lalu nya dan mulai meratapi kesalahan nya.

"Perasaan bersalahmu itu tidak akan pernah berakhir, dan aku kemari untuk menambah penderitaan mu itu wahai kakak ku."
Fhay pun mengeluarkan kekuatan api dari jari-jari nya.

"Apa yang kau inginkan?! "

"Salah satu anak mu yang paling lucu itu berada di tangan ku, dan aku ingin kau merasakan penderitaan yang sama dengan ku."

Fhay meledakan kantor Shin menggunakan bola-bola api yang menghantam seluruh dinding bangunan hingga hancur berkeping-keping.

Fhay bahkan menculik Retrorika dari rumah Shin dan membakar seisi rumah menggunakan kekuatan api miliknya.

Dalam reruntuhan perusahaan nya yang hangus terbakar, Shin berhasil selamat dengan kondisi nya yang terluka parah.

"Retrorika.... Ayah akan menyelamatkan mu. Tunggu ayah Nak."
Dalam puing-puing bangunan yang hancur, Shin berusaha

sekuat tenaga untuk segera bangkit menyelamatkan anak nya.

****

next bagian 49

Atlantic 2 olympus sparta bab 49

Seluruh bagian perusahaan Shin hancur luluh lanta akibat ledakan yang di akibatkan oleh Fhay. Sehingga, para staff dan seluruh karyawan nya mati di tempat.

Dalam kondisi penuh luka, Shin mencoba bangkit dari reruntuhan bangunan yang telah hancur tersebut, ia berusaha sekuat tenaga agar segera bisa pulang ke rumah untuk menyelamatkan seluruh anggota keluarga nya.

Dengan terpincang-pincang, Shin berjalan menyetop taxi yang secara kebetulan lewat di depan nya.

"Berhenti! Tolong... antarkan saya."
Pinta Shin pada si sopir taksi.

Shin meminta supir taksi tersebut untuk segera mengantarkan nya pulang ke rumah demi melihat kondisi rumah nya setelah di serang oleh Fhay Vrechter, Adik nya sendiri.

Setiba nya di rumah, wajah Shin mulai panik melihat seisi rumah nya terbakar habis karena ulah Fhay. semua warga hanya menyaksikan kejadian tersebut, bahkan para pemadam kebakaran dan para anggota medis sudah berada di depan rumahnya.

Dalam kondisi terluka parah, Friska di bawa oleh para anggota medis untuk segera di larikan ke rumah sakit.

"Friskaaaa.....! "
Teriak Shin, ketika melihat istri nya di bawa ke dalam sebuah ambulan.

"Suami ku... akhirnya kamu di sini sayang."
Dengan kondisi nya yang lemas dan tidak berdaya, Friska menyebut nama Shin.

"i'iyaa, ak'aku di sini sayang."
Shin memegangi tangan Friska dengan raut wajah sedih nya.

"Berjanjilah padaku untuk selalu menjaga anak-anak kita."

"Tolong jangan lakukan itu.....
jangan ucapkan kata-kata seolah kamu ingin meninggalkanku di sini, aku belum siap jika harus kehilangam mu sayang ku."
Air mata Shin keluar tidak terbendung ketika menyaksikan istri nya terbujur lemas dengan banyak nya luka di sekujur tubuh nya.

"Aku punya satu permintaan....
selamatkan Retrorika."

Seketika, Friska pun tidak sadarkan diri setelah kehabisan banyak darah akibat ledakan yang telah terjadi di rumah nya pada saat diri nya mencoba melindungi Retrorika.

Setelah Friska di bawa ke rumah sakit menggunakan mobil ambulan, Axxel, Viona & Viola pun tiba setelah mendengar kabar bahwa telah terjadi ledakan di rumah mereka.

"Ayaah...! apa yang sebenarnya terjadi? bibi may tetangga kita menelfon Viola kalau rumah kita terbakar, dimana ibu dan Retrorika?! ."
Tanya Viola dengan panik.

Viola terlihat sangat panik setelah melihat rumah mereka tebakar habis terkena api.

"Ayah jangan diam saja! tolong beritahu kami apa yang sebenarnya terjadi?! "
Tanya Axxel yang juga mulai terlihat panik.

"Ayaaah...! tolong jawab kami..." Viona menggoyang-goyangkan tubuh Shin yang sedang bersedih karena insiden yang telah menimpa keluarga nya.

"*Dulu... aku selalu menjalani kehidupan ku dengan bebas tanpa mementingkan sebuah peraturan. Tapi sekarang keadaan sudah berubah, kini aku seorang ayah. Dan aku tidak ingin melibatkan anak-anak ku pada masa lalu ku."*
Ucap Shin dalam hati nya.

"Kenapa ayah diam?! "
Tanya Viola lagi yang terus menekan ayah nya untuk menjawab pertanyaan nya.

"Ayah akan melindungi kalian."
Shin memegang kepala Viona dan Viola.

"Melindungi kami dari apa?"

"Dari yang akan datang...."

Shin pun mengajak Axxel, Viona dan Viola menuju rumah sakit untuk menjenguk Friska menggunakan mobil pribadi Axxel. selama di perjalanan, Shin menceritakan semua nya kepada Viona dan Viola tentang jati diri nya di masalalu.

Shin menjelaskan bahwa diri nya adalah keturunan bangsa Atlantis terakhir karena nenek mereka yang bernama Numala adalah keturunan bangsa Atlantis yang memiliki sebuah bakat alam.

Shin bahkan menceritakan sebuah insiden yang terjadi pada seluruh keluarga nya kepada Viona dan Viola dalam

perjalanan mereka menuju rumah sakit.

"Ayah seorang bangsa Atlantis?
itu tidak masuk akal ayaaaah..."
Ucap Viola yang seolah tidak percaya mendengar penjelasan ayah nya.

"Semua yang ayah ceritakan itu benar-benar sulit kami percaya."
Timpal Viona yang juga tidak percaya dengan cerita ayah nya.

"Yang ayah ucapkan itu benar, bahkan bakat alam itu menurun kepada ku."
Axxel yang sudah tahu terlebih dulu pun meyakinkan Viona dan Viola bahwa ayah nya adalah keturunan bangsa Atlantis terakhir di muka bumi.

"Maaf, ayah sudah menyembunyikan semua ini dari kalian. Ayah hanya tidak ingin kesalahan yang sama kembali terulang."

"Kalau memang seperti itu penjelaaan ayah, Viona mengerti kenapa ayah melakukan semua ini. tapi bagaimana ayah menghadapi orang yang telah mencelakai keluarga kita?"

"Aku tidak ingin ayah terlibat dalam sebuah masalah ini sendiri, kami tidak ingin terjadi apa-apa pada ayah."
Ucap Viola yang mencemaskan ayah nya.

"Demi keselamatan kalian. Apapun akan ayah lakukan, bahkan untuk menghadapi nya sekalipun, ayah harus melawan paman mu, FHAY VRECHTER."

****

next bagian 50

Atlantic 2 olympus sparta bab 50

Sebuah kebenaran

******

Hideo terbangun setelah pingsan seharian dalam dimensi ruang dan waktu milik Nuala.

"Aduuuuh, kepalaku sakit..." Sambil memegangi kepalanya, Hideo meringis kesakitan.

"Akhirnya kau bangun."
Ucap Nuala, yang sudah menunggu Hideo untuk segera sadar.

"Nuala...apa yang kau lakukan?
dimana kita sekarang?"
Tanya Hideo yang tampak bingung melihat seisi dimensi Nuala.

"Kau sekarang berada di dimensi ku."

"Astaga Nuala...! tanganmu kenapa?! "
Hideo terlihat syok, setelah melihat salah satu tangan Nuala yang putus.

"Ini akibat serangan orang itu. Tapi ini bukan apa-apa buat ku, karena kami, bangsa Atlas planet Wasp 12 bisa beregenerasi."

"Maksudnya apa sih? Ngomong jelas! "

"Itu artinya tangan ku ini akan kembali seperti semula, dasar bodoh! "
Balas Nuala yang mulai kesal.

"Kalian para bangsa Atlas benar-benar memiliki kemampuan yang aneh."

Hideo melamun sejenak, dan bertanya-tanya tentang siapa sebenarnya orang yang bernama Fhay itu dan apa tujuan nya.

"Kau memikirkan sesuatu?"
Tanya Nuala penasaran.

"Aku hanya ingin tahu tentang siapa sebenarnya Fhay itu, dan apa hubungan nya dia dengan keluarga ku."

"Kalau begitu, kita harus melihat masa lalu ayahmu.
aku bisa membuka gerbang dimensi ruang dan waktu lagi, karena kondisi ku sekarang sudah mulai membaik."

"Ayo kita ke sana Nuala."
Ajak Hideo.

Nuala pun kembali membuka portal dimensi ruang dan waktu untuk melihat masa lalu Shin Vrechter ketika remaja.

Setelah sampai ke tempat tujuan, Hideo melihat Ayah nya yang saat itu masih berumur 15 tahun sedang menangkap kunang-kunang bersama adiknya yang bernama Maqq di malam hari.

https://www.youtube.com/watch?v=2EsMHFXdLxI

Di iringi lagu - owl city rainbow veins

"Apa itu ayah? Sedang apa dia?
Tanya Hideo, yang terlihat ragu ketika melihat fisik ayah sebagai bangsa Atlas untuk pertama kali.

"Kita lihat saja."

Nuala kembali menggunakan salah satu bakat alam nya yang mampu membuat mereka tidak bisa terlihat secara kasat mata.

"Maqq.... apa kamu dapat banyak? Sini... taruh kunang-kunang nya di dalam toples."
Ucap Shin pada Maqq.

"Hihi... Maqq dapat banyak kunang-kunang nya, tapi kakak jangan pakai tutup toples ini ya, mereka nanti tidak bisa bernafas."
Ujar Maqq yang takut kunang-kunang nya mati ketika di simpan di dalam toples.

"Oh iya yah... kamu benar juga, hmm.. tapi kalau tidak di tutup, mereka pasti bakal kabur."

"Tidak kok... mereka bilang mereka tidak bakal kabur kak."

Maqq yang mampu berbicara dengan hewan pun mencoba berbicara dengan kunang-kunang hasil tangkapan nya untuk tidak kabur.

"Okey... kalau begitu kunang-kunang nya kita bawa pulang saja, lagi pula ibu pasti sudah menunggu kita di rumah."
Ajak Shin sambil menggandeng tangan Maqq.

Shin pun mengajak Maqq untuk segera pulang ke rumah karena hari sudah mulai bertambah gelap.

"Menangkap kunang-kunang? ternyata ayah orang yang kekanak-kanak kan."
Ucap Hideo, yang heran melihat tingkah ayah nya di masa lalu.

"Ayo kita ikuti mereka."
Ajak Nuala.

Nuala mengajak Hideo untuk membuntuti Shin Vrechter dan Maqquel Vrechter hingga sampai ke sebuah lab yang cukup besar di puncak gunung.

"Aku baru tahu kalau penampilan fisik Ayah seperti ini. kalau saja aku tidak pernah tau bangsa Atlas itu seperti apa, mungkin saja mereka ini bakal ku anggap Alien. "

Ketika malam hari, rambut Shin dan Maqq terlihat bercahaya di tengah kegelapan, bahkan lebih bercahaya daripada cahaya yang di hasilkan oleh kunang-kunang tersebut.

Selain memiliki rambut putih bercahaya, Shin dan Maqq juga memiliki bola mata yang berwarna hijau terang, terutama saat mereka sedang berada di tempat gelap.

"Ibu...kami pulang."
Teriak Shin, ketika hendak masuk rumah nya.

Numala yang sudah menunggu Shin dan Maqq di balik pintu pun mulai menunjukan ekspresi nya yang kesal.

"Kalian selalu saja bermain tanpa ingat waktu, ayah dan Prof Hardy sudah lama menunggu kalian untuk makan malam! "
Bentak Numala yang kesal melihat kenakalan anak-anak nya.

"Iyaa, Shin minta maaf."

"Ya sudah, ajak adik mu cuci tangan di belakang, lalu segera ke meja makan! "

Setelah Shin mengajak Maqq mencuci tangan nya, semua berkumpul untuk makan malam bersama di meja makan.

"Nuala... apa orang itu nenek ku?"
Tanya Hideo sambil menunjuk ke arah Numala.

"Aku rasa begitu, dia adalah Numala Vrechter."

"Ternyata nenek benar-benar orang yang sangat cantik."
Hideo sangat takjub ketika melihat Nenek nya yang tidak pernah ia lihat sebelum nya.

Numala Vrechter

****

next bagian 52

Atlantic 2 olympus sparta bab 51

"Kenapa selama ini ayah tidak pernah bercerita tentang nenek Numala? Yang ku tahu, dia hanya bercerita tentang kakek Arif yang merupakan mantan kapten angkatan laut."

"Jangan bertanya padaku, kau fikir aku tahu segalanya tentang keluargamu?! Dasar bodoh."
Umpat Nuala.

"Wajar saja kerajaan Atlas di tenggelamkan oleh para Dewa, orang-orang nya judes kayak kamu Nuala! huuuh..."
Hideo membuang mukanya lantaran kesal dengan sikap Nuala.

"Menurutku, justru sifat mu itu jauh lebih kekanak-kanakan dari pada ayahmu."

Saat Hideo dan Nuala sibuk saling ejek, pandangan mereka teralihkan ketika mereka mengintip Shin beserta seluruh anggota keluarga nya yang sedang makan malam bersama.

"Tunggu... siapa orang itu?
Wajah nya mirip sekali dengan ayah."
Hideo memperhatikan Shan Vrechter dari balik jendela.

"Sepertinya dia saudara kembar ayah mu."

"Ayah ku punya saudara kembar?"

Hideo tidak pernah menyangka bahwa ayahnya memiliki seorang saudara kembar, walaupun kembaran nya tersebut tidak memiliki fisik seperti bangsa Atlas berambut putih.

Keesokan paginya, Hideo dan Nuala masih memantau kehidupan sehari-hari ayah nya beserta seluruh anggota

keluarganya. namun, tanpa sengaja Hideo memergoki ayah nya yang saat itu sedang mencoba kabur dari rumah untuk menuruni gunung.

"Ayah... mau ke mana dia?
ayo Nuala, kita ikuti"
Ajak Hideo yang terlihat penasaran.

Shin terlihat sedang mengendap-endap menuruni gunung untuk mencari seorang teman, sekaligus penasaran tentang seperti apa dunia luar.

"Benar-benar mencurigakan gelagat nya."
Ucap Hideo yang memperhatikan ayah nya dari kejauhan.

"Seperti nya dia menuju ke sebuah perkampungan di bawah kaki gunung. kita lihat saja, sebenarnya apa yang ingin dia lakukan."
Balas Nuala, yang juga terlihat penasaran.

Saat itulah kali pertama Shin Vrechter bertemu dengan istri nya Friska matsu yang kala itu sedang menggembala ternak nya.

"Haaaiii..."
Shin menyapa Friska saat mereka baru pertama bertemu.

"Haaaaah.... ayaaaaah.....!"

Ketika melihat Shin, Friska spontan berteriak ketakutan karena melihat bentuk fisik Shin yang tidak biasa untuk pertama kali nya.

Mendengar teriakan Friska, Shin pun berlari menuju semak-semak untuk bersembunyi.

"Ada apa?! apa ada hewan buas lagi yang mendekati perkarangan kita?"
Tanya Matsu yang tiba-tiba lari ke arah Friska setelah mendengar teriakan anak nya.

"Tadi ada makhluk aneh tepat di depanku ayah...."

"Hmm... mungkin itu hanya perasaanmu saja karena kamu lelah seharian bekerja. Ayo, sebaiknya kita pulang ke rumah.."
Ajak Matsu.

Hideo yang melihat kejadian konyol tersebut, merasa aneh dengan pertemuan pertama kedua orang tuanya.

"Astaga... melihat kelakuan mereka berdua saat pertama kali bertemu, benar-benar membuatku mual."
Ucap Hideo, sambil menutup wajahnya karena malu dengan tingkah kedua orang tua nya.

"Jangan berisik! "
Bentak Nuala.

Setelah mendengar Friska yang berteriak karena takut melihat fisiknya, Shin pun mencoba bersembunyi di dalam semak-semak.

Namun.....

kresekkk...kresek... terdengar suara semak-semak berbunyi.

"Siapa itu....! "
Seketika, Matsu mengeluarkan pisau yang ia bawa setelah mendengar suara di balik semak-semak.

"Adduuuuh... sakit...sakit...,dasar semut jahat..."

Shin pun keluar dari tempat persembunyian nya karena kesakitan setelah di gigit segerombolan semut.

"Astagaaa! makhluk apa kau ini?! "
Dengan wajah nya yang tegang, Matsu terlihat Syok ketika melihat fisik Shin yang menurut nya aneh.

"Paman bicara padaku?
perkenalkan, namaku Shin Vrechter. aku tinggal di atas gunung milik Professor Hardy."
Dengan polos nya, Shin mengulurkan tangan untuk berkenalan dengan Matsu

"Ayah benar-benar orang yang polos."
Ucap Hideo, yang memperhatikan ayah nya dari jauh"

"Sudah lah, kita tinggalkan saja ayahmu di sini.
lebih baik kita cari informasi lain mengenai saudara kembar ayahmu dan orang yang bernama Fhay itu."

"Kau benar Nuala, aku juga sebenarnya malu melihat tingkah ayah di masa lalu nya."

Nuala pun mengajak Hideo untuk memata-matai Shan, saudara kembar ayahnya.

Saat mereka berlalu, tanpa sengaja Nuala dan Hideo melihat Shan sedang berdiri sendirian di tengah-tengah hutan.

"Entah ini hanya firasat ku saja, atau mungkin memang benar bahwa saudara kembar ayah bukan orang yang baik."
Hideo memperhatikan gelagat Shan yang mencurigakan dari kejauhan.

"Apa alasan mu mengatakan itu?"
Tanya Nuala.

"Aku hanya merasa, dia seperti di kelilingi oleh aura jahat."

****

next bagian 52

Atlantic 2 olympus sparta bab 52

Shan vrechter

Hideo memperhatikan Shan yang sedang berdiri sendirian di tengah-tengah hutan.

"Dia bicara dengan siapa sih? Padahal tidak ada orang lain di sekitar sini."
Tanya Hideo pada Nuala.

"Mencurigakan."
Balas Nuala, yang fokus menatap gelagat aneh Shan Vrechter.

"Sebaiknya kita mendekat dan mendengar apa yang sedang dia ucapkan Nuala."
Ajak Hideo.

Hideo dan Nuala pun perlahan mendekati Shan yang sedang berbicara sendirian di tengah hutan yang sunyi tersebut.

"Aku tidak ingin kalian memberitu ibu ku, jika tidak... nyawa kalian taruhan nya! "

Terdengar seperti sebuah ancaman yang di lontarkan oleh Shan. akan tetapi, Hideo tidak melihat siapapun orang yang berada di sana, selain diri nya.

"Dia bicara dengan siapa sih?! aneh."
Sambil mengernyitkan dahi nya, Hideo bertanya-tanya.

"Mungkin firasat mu itu benar, ada yang tidak beres dengan saudara kembar ayah mu ini. "
Timpal Nuala yang juga mulai curiga dengan Shan Vrechter.

Shan pun meninggalkan hutan dan berjalan menuju lab Professor Hardy untuk menjaga adik nya yang bernama Fhay.

"Ayo kita ikuti."
Ajak Nuala.

Ketika mereka membuntuti Shan, Tanpa sengaja Hideo menginjak sebuah ranting dan membuat Shan curiga.

"Siapa di sana....!!!"
Teriak Shan yang reflek, ketika mendengar suara.

Hening...

"Tunjukan siapa dirimu! atau aku harus menggunakan kekerasan."
Shan mendengar suara tersebut berasal dari belakang sebuah pohon besar.

Tanpa fikir panjang, Ia pun mengeluarkan salah satu bakat alam nya yang unik, yaitu kekuatan Black hole di tangan kiri nya dan kekuatan white hole di tangan kanan nya.

black hole

white hole

Black hole adalah sebuah lubang hitam yang mampu menyedot semua benda-benda langit di luar angkasa, bahkan dalam beberapa kasus, black hole pernah menyedot sebuah bintang seperti matahari.

Sedangkan white hole adalah sebuah lubang putih yang berfungsi membuang semua benda-benda langit setelah black hole menyedot nya ke dalam, white hole juga sering kali di sebut sebagai sebuah black hole yang mati.

Dengan kekuatan Black hole, Shan pun menyedot pohon raksasa tersebut dalam sekejap.

"Hmm... tidak ada siapapun. mungkin hanya perasaan ku saja..."
Shan pun berlalu menuju rumah nya.

"Huuuuuh..., selamat...
untung saja kita tidak terlihat secara kasat mata, kekuatan mu benar-berguna Nuala."
Hideo sangat lega karena mereka tidak ketahuan oleh Shan.

"Lain kali perhatikan langkahmu, dasar ceroboh!!"

"Iya-iya, dasar bawel!."

"Berbeda dengan ayah mu, orang ini seperti nya mempunyai insting yang tajam dalam membaca situasi"
Ucap Nuala sambil mengamati Shan dari kejauhan.

Ketika Shan tiba di lab Professor Hardy, Arif menyuruh Shan untuk menjaga Fhay yang kala itu masih berusia 5 tahun.

"Shan, bisa jaga adikmu sebentar? Proffesor Hardy meminta ibu dan ayah untuk segera menemuinya di lab."
Pinta Arif, Ayah Shan Vrechter.

"Tidak masalah ayah."

"Terima kasih yaa."

Shan menggendong Fhay dan mengajak nya berjalan-jalan menuju halaman depan.

"Aku akan menjaga mu. jadi, jangan menangis dan membuat kakak mu ini repot Fhay."
Ucap Shan, pada Fhay yang kala itu masih balita.

"Ternyata saudara kembar ayah benar-benar telaten menjaga adiknya. Sedangkan ayah malah kelayapan keluar rumah tanpa izin. dasar ayah! "
Ucap Hideo, yang mengawasi Shan Vrechter dari kejauhan.

"Mereka berdua memiliki sifat yang benar-benar bertolak belakang."
Timpal Nuala yang juga angkat bicara.

"Sejauh ini keadaan nya masih baik-baik saja. lalu kenapa paman Fhay bisa berbuat jahat pada kaluarga ku? Lagi pula di umurnya yang sekarang, mana mungkin ia menaruh dendam kepada ayah.
hmmm...ini benar-benar tidak masuk akal."
Ujar Hideo yang mengoceh panjang lebar mengenai paman nya yang bernama Fhay.

"Lalu.. apa yang harus kita lakukan sekarang?"
Tanya Nuala.

"Bisakah kita menuju 1 bulan setelah kejadian ini Nuala?"
Pinta Hideo pada Nuala.

"Sekarang kau sudah pandai memerintahku ya?
dasar makhluk rendahan."

"Disir mikhlik rindih"
Hideo mengejek Nuala yang mulai bertingkah menyebalkan.

"Cih..! "

Nuala pun kembali membuka portal dimensi ruang dan waktu menuju 1 bulan setelah kejadian tersebut, demi bisa mencari sebuah fakta tentang keluarga Shin Vrechter.

****

next bagian 53.

Atlantic 2 olympus sparta bab 53

Nuala mengajak Hideo menuju 1 bulan setelah kejadian tersebut menggunakan portal dimensi ruang dan waktu milik nya.

Tanpa sengaja, Hideo melihat Shan Vrechter yang kembali sedang berdiri sendiri di tengah-tengah hutan.

"Nuala...lihat...! "
Tunjuk Hideo, ke arah Shan Vrechter.

"Lagi-lagi dia ke tempat ini."
Ucap Nuala yang fokus memperhatikan Shan.

"Sebaiknya kita dekati dia Nuala."

Hideo pun mencoba kembali mendekati Shan yang sedang berbicara sendirian di tengah hutan.

"Apapun yang terjadi pada Shin, kalian jangan pernah memberitahukan nya pada ibuku. Jika tidak..! Aku akan membinasakan kalian semua yang ada di sini."
Dengan nada mengancam, Shan seolah sedang berbicara dengan makhluk lain yang tidak Hideo ketahui.

Lagi-lagi Hideo terlihat heran dengan apa yang sedang di bicarakan oleh saudara kembar ayah nya tersebut.

"Sama seperti waktu itu, dia berbicara sendirian lagi, dasar aneh."
Ucap Hideo yang mulai bingung.

"Tidak... kau salah Hideo,
dia tidak sedang berbicara sendirian."

Ujar Nuala yang merasa janggal melihat tingkah Shan Vrechter.

"Apa maksudmu Nuala? Kau lihat, di sini tidak ada orang lain"

"Seperti nya aku tahu siapa yang sedang dia ancam."
Ujar Nuala lagi.

"Memangnya siapa?"
Tanya Hideo penasaran.

"Kau lihat itu, di atas pohon itu ada beberapa burung yang berbeda-beda spies, dan lihat di bawah sana, ada beberapa hewan melata juga. bahkan semua tumbuh-tumbuhan yang ada di sini termasuk salah satu makhluk yang dia ancam."
Sambil menunjuk ke arah pohon dan area sekitar, Nuala mencoba menjelaskan kepada Hideo tentang apa yang sebenar nya terjadi.

"Itu artinya, dia bisa berbicara dengan hewan dan tumbuhan seperti bangsa Atlas hutan?"
Tanya Hideo yang seolah tidak percaya.

"Aku rasa seperti itu. tapi kita tidak tahu, apa maksud dan tujuan nya."

Tiba-tiba, terdengar suara ledakan kecil dari jarak yang cukup jauh. suara tersebut berasal dari goa batu kapur, saat Shin mencoba kekuatan petir Dewa Azzel bersama adik nya Maqquel.

"Suara apa itu Nuala? Ayo kita ke sana."
Ajak Hideo.

Hideo dan Nuala pun pergi mencari sumber suara tersebut menuju goa batu kapur. Setiba nya di sana, Hideo sudah

melihat ayah nya terkapar bersama bibi nya yang bernama Maqq.

"Huuuuaaaaaaa.... sakiiiiiit."
Maqq merengek kesakitan setelah terkena ledakan petir kakak nya.

Tubuh Maqq penuh dengan luka setelah Shin mencoba mengendalikan kekuatan petir nya dalam jumlah besar.

"Maaaaq... kakak minta maaf, sebaiknya kita segera pulang, jangan sampai ibu tahu soal ini."
Ucap Shin yang mulai cemas ketika melihat kondisi adik nya yang penuh dengan luka.

Di sisi lain, Hideo yang memperhatikan mereka dari jauh hanya bingung dengan apa yang sebenar nya telah terjadi.

"Apa yang sebenarnya terjadi?"
Tanya Hideo kebingungan.

"Sepertinya ayah mu ingin mengendalikan kekuatan petir miliknya dalam jumlah besar, tapi justru petir tersebut meledak dan menyambar mereka berdua."
Balas Nuala.

"Huuffft.. ayah suka cari penyakit sendiri."

Sementara itu, Shin mengajak Maqq kembali ke lab Proffesor Hardy untuk mengobati luka-luka mereka.

"Jangan sampai ibu tahu soal ini ya Maqq, sebaiknya kita lewat pintu belakang saja."
Sambil membopong tubuh Maqq, Shin mengendap-endap masuk melalui pintu belakang.

Namun, saat Shin mencoba lewat pintu belakang. Numala sudah menunggu mereka dengan ekspresi nya yang seolah sedang menahan amarah.

"Apa yang sebenarnya terjadi!
kenapa adikmu bisa terluka?! "
Bentak Numala.

"Anuuu...eemmm...,tadi...."
Jawab Shin dengan gugup nya.

"Bicara yang jelas! "

"Tadi... kami tidak sengaja tergelincir saat bermain di goa kapur, itu sebab nya tubuh kami terluka seperti ini bu."
Ucap Shin, yang berbohong pada Numala ibu nya.

"Kamu sedang tidak berbohong kan?! "
Tanya Numala dengan menatap langsung wajah anak nya.

"Tt'iidaaaak kok buuu..."

"Kalau begitu, ibu akan memanggil semua burung-burung yang ada di pegunungan ini untuk menceritakan semua nya."
Numala pun memanggil semua burung menggunakan bakat alam nya.

Ketika puluhan burung hinggap di rumah nya, Numala bertanya pada sekawanan burung tersebut mengenai insiden yang menimpa anak nya.

Burung-burung tersebut pun menjawab pertanyaan Numala dengan kebohongan, karena mereka sudah di ancam oleh Shan Vrechter.

"Jadi benar seperti itu?
terima kasih banyak teman-teman ku, kalian boleh pergi sekarang."
Ucap Numala pada kawanan burung yang telah di panggil nya.

Semua hewan dan tumbuhan yang hidup di pegunungan tersebut adalah sahabat Numala. akan tetapi, mereka semua berbohong saat Numala menanyakan insiden yang terjadi pada anak-anak nya setelah mereka di ancam oleh Shan Vrechter sebelum nya.

"Sekarang ibu percaya padamu, burung-burung sudah memberi tahu ibu kejadian yang sebenarnya. Jadi, sebaiknya ajak Maqq ke kamar dan obati dia segera."
Ujar Numala yang mulai mereda emosi nya.

"Haaah?... kenapa burung-burung itu berbohong pada ibu? Biasa nya mereka suka mengadu setiap kali aku berbuat salah."
Ucap Shin dalam hati.

Tanpa memikirkan apa yang sebenar nya terjadi, Shin pun membawa Maqq ke kamar nya untuk segera di obati.

"Apa kau lihat itu Nuala?"

"Iyaa, hewan-hewan itu berbohong pada Numala."

****

next bagian 54

Atlantic 2 olympus sparta bab 54

Berhari-hari Hideo dan Nuala memantau pergerakan Shan yang mencurigakan. Bahkan, Shan selalu memberi ancaman demi ancaman pada seluruh makhluk hidup yang berada di pegunungan tersebut.

Dulu, ketika Shin membuat sebuah kesalahan, Numala selalu meminta semua hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk memberitahunya. akan tetapi, semenjak Shan mengancam mereka, mereka selalu berbohong kepada Numala setiap kali Shin berbuat kesalahan yang fatal.

Setelah para kolega Professor Hardy datang, Shan sengaja menggiring anak buah Parkshin untuk melihat Maqq menggali sebuah harta karun yang terbuat dari emas.

Shan sengaja menggiring para anak buah Parkshin tersebut untuk mengetahui bakat alam yang di miliki oleh Maqq. dengan tujuan agar seluruh anggota keluarga nya berada dalam bahaya.

"Siaaal...! Ternyata paman Shan sengaja membuat semua anggota keluarga nya sendiri dalam bahaya. bahkan, dia sengaja membuat ayah di hantui oleh perasaan bersalah! Aku harus menghentikan nya...! "
Ucap Hideo yang kesal melihat kejadian di depan mata nya.

"Jangan Hideo! Jika kau tiba-tiba muncul dan melawan Shan di zaman ini, maka kau akan merubah sejarah masa depan. jadi, sebaik nya kau jangan pernah ikut campur dalam kehidupan masalalu keluarga ayah mu."
Balas Nuala yang mencoba menenagkan Hideo.

"Sekarang semua nya mulai masuk akal. paman Fhay pasti hanya di manfaatkan oleh paman Shan! "

Saat terjadi nya insiden pembantaian keluarga ayah nya, Hideo memperhatikan semua skenario yang di lakukan oleh Shan, saudara kembar ayah nya. bahkan, Shan sengaja menggiring semua anak buah Parkshin untuk menghabisi seluruh anggota keluarga nya sendiri, mulai dari Arif ayah nya sendiri yang terbunuh di depan pagar rumah mereka, Fhay yang terbentur benda keras saat Arif mencoba melindungi nya, Professor Hardy yang meninggal di lab nya, bahkan kematian Numala ibunya sendiri di hutan.

"Kenapa dia tega melakukan semua ini?! semua anggota keluarga nya habis terbunuh akibat ulahnya. Apa tujuan nya yang sebenarnya?"
Ujar Hideo yang menatap Shan penuh dengan dendam.

"Tahan emosi mu Hideo, kita lihat saja apa yang sebenarnya terjadi"

Hideo menyaksikan ayah nya menuju lab Proffesor Hardy setelah melihat Maqq, ayah nya dan Fhay mati di depan matanya.

"Shaaaaan....! "

"Shin? Cepaat pergi dari sini shin....! orang ini benar-benar berbahaya! aku akan menahan nya di sini. Cepat kau pergi! "
Shan mengeluarkan bakat alam nya yang berbentuk bola transparan untuk menahan Parkshin yang mencoba menyerang nya.

"Apa yang sebenarnya terjadi?! dimana ibu...?! "
Tanya Shin yang mulai syok dengan peristiwa yang menimpa seluruh anggota keluarga nya.

"Mereka mengetahui bahwa kita adalah bangsa Atlantis terakhir, setelah melihat Maqq menggunakan bakat alam nya untuk mencari patung emas bersama mu di hutan! "

Teriak Shan, sambil menahan serangan Parkshin yang mencoba menyerang nya.

"Aa'aapaa...."
Shin pun terduduk dan mulai meratapi kesalahan nya.
"Aa'akuuuu...., benar-benar tidak berguna..... aku selalu membawa masalah dan tidak pernah mau mendengar nasehat ibu... "
Shin mulai menangis setelah meddengar semua nya dari Shan.

Doooooor... terdengar suara tembakan.

Parkshin menembak Shan, namun Shan memiliki kekuatan yang mampu memperlambat pergerakan suatu benda dalam jarak 1 meter.

"Shiiiiin, apaa yang kau lakukaaaan, cepat pergi dari siniiiii....! kau tidak punya banyak waktu...orang ini membawa sebuah booom...! "
Teriak Shan lagi yang mencoba menyuruh Shin untuk lari.

"Tidaaak, kita pasti bisa menghentikan nya bersama-sama! "

"Tidak ada waktu.., cepaat pergi dari sini...! Tameng kekuatan ku perlahan-lahan mulai memudar...! "

"Tapi...."

"Cepat pergi...! sebentar lagi bom ini akan meledak.
pergi lah shiiiin.... kau harus tetap hidup! "

Shin pun mencoba lari menuju gerbang utama lab Professor Hardy dengan berlinang air mata nya yang tumpah.

Tiba-tiba..... Boooooooooooom....!

Shin terkena ledakan tersebut hingga ia terpental jauh sampai ke bawah kaki gunung.

"Ayaaaaah....!"
Teriak Hideo yang memperhatikan ayah nya terkena ledakan sebuah bom.

"Tenang lah Hideo, ayah mu pasti selamat, ini hanya lah kisah masalalu ayah mu, dan kita sudah melihat semuanya."
Ujar Nuala yang mencoba menahan Hideo.

Terlihat, seluruh bangunan lab Professor Hardy hancur setelah terkena ledakan tersebut, bahkan kepulan asap terlihat dari jarak yang cukup jauh.

Saat asap tebal masih mengepul, tiba-tiba seseorang melompat dari bangunan hancur tersebut dengan sangat cepat.

"Nuala..., lihat itu..!"
Tunjuk Hideo.

"Ternyata benar dia masih hidup. Cihh... SHAN VRECHTER...! dia dalang di balik semua kekacauan ini."

Shan vrechter

****

next bagian 55

Atlantic 2 olympus sparta bab 55

Sementara itu ....

Fhay membuat kekacauan di tengah-tengah kota dengan membunuh semua warga kota secara membabi buta.

Fhay mengerahkan 6 pengikutnya yang tidak lain adalah para Iblis *Worm Holle* (lubang cacing) dari galaksi bima sakti. bahkan, salah satu iblis menggunakan tubuh Retrorika untuk membunuh semua warga kota.

Dari atas gedung tertinggi, mereka ber-tujuh termasuk Retrorika, muncul untuk membunuh semua umat manusia agar mereka semua tunduk dengan kekuatan bangsa Atlas

Fhay sengaja menyerang semua warga kota dengan tujuan untuk membangkit kan kembali kerajaan bangsa Atlantis yang sempat binasa baratus tahun yang lalu.

Dengan memiliki 6 iblis sebagai pengikutnya, Fhay memerintahkan merea semua untuk membuat kekacauan menggunakan kekuatan unik mereka masing-masing.

1. **Asmodeus.**
Asmodeus memiliki kekuatan yang mampu menghidupkan tulang tengkorak manusia yang telah lama mati.

2. **Gregor.**
Gregor memiliki kemampuan mencabut jiwa-jiwa manusia saat ia menyentuh nya secara langsung.

3 **Roddevil**.
Roddevil memiliki kekuatan yang mampu menghanguskan tubuh manusia hanya dengan menggunakan tombak yang keluar dari tubuh nya.

4. zisa.
Zisa adalah iblis perempuan yang mampu membuat seseorang menjadi batu, bahkan Zisa mampu membuat seseorang menjadi batu hanya dengan tatapan matanya.

5. Vandaart.
Vandaart memiliki kekuatan brutal yang sangat luar biasa kuat, ia mampu memecahkan kepala tengkorang seseorang hanya dengan satu kali pukul. selain itu, Vandaart juga sangat suka memakan isi perut manusia.

Sedangkan Retrorika, ia di rasuki oleh iblis yang bernama Hizhas.

Hizhas mampu mengendalikan tubuh manusia dengan merasuki jiwa nya. bahkan, Hizhas memiliki kekuatan lidah bakteri yang sangat mematikan.

Fhay memulai kekacauan dengan mengeluarkan kekuatan naga api untuk membakar seisi kota.

Dengan lantang, Fhay menyatakan perang terhadap seluruh dunia untuk kembali mendirikam kerajaan Atlantis, sebagai kerajaan adidaya yang pernah ada di masa lalu.

"Aku adalah bangsa Atlas dari masa lalu. kalian para makhluk rendahan harus tunduk pada kekuatan dinasti kerajaan bangsa Atlantis. karena kami, para bangsa Atlantis adalah bangsa pelindung planet ini."

Fhay menyatakan perang kepada seluruh umat manusia dari dari atas gedung tertinggi dengan suara nya yang sangat menggema. semua orang ketakutan akibat teror yang di lakukan oleh Fhay. bahkan beberapa media mencoba meliputnya dari jarak jauh.

Pembunuhan terjadi secara brutal, banyak jiwa yang mati sia-sia. terlihat, hampir separuh kota sudah di musnahkan oleh Fhay dengan para iblis pengikutnya.

Sementara itu, Shin melihat kekacauan di kota melalui siaran langsung di televisi rumah sakit.

Banyak Tank dan Helikopter di kerahkan untuk menghentikan aksi Fhay yang brutal tersebut. namun, tidak ada satu orang pun yang mampu menghentikan aksi nya.

"Berita update hari ini.
sebuah kekacauan telah terjadi di tengah-tengah kota. secara tiba-tiba, muncul seseorang yang mengaku sebagai bangsa Atlantis dan menghancurkan separuh kota dengan sebuah kekuatan api nya yang luar biasa besar. bahkan menurut beberapa laporan, di setiap sisi kota terdapat 6 makhluk asing seperti iblis yang membunuh para warga kota. hal ini mengakibatkan banyak nya korban jiwa yang terus bertambah dalam jumlah besar.
para personil angkatan militer dan polisi sudah berupaya menghentikan aksi pelaku tersebut, namun semua nya gagal. Bahkan dalam vidio, terlihat sebuah tank yang mencoba mengentikan sesosok naga api. namun, justru tank tersebut hancur berkeping-keping setelah terkena semburan nafas api."
Ucap salah satu news anker di televisi.

"Axxel.., naikan volume nya."
Ujar Shin yang memperhatikan siaran langsung di rumah sakit.

"Semua anggota bersenjata tidak mampu melawan kekuatan pria misterius tersebut. bahkan ....."

Tsssssss..... siaran terputus setelah reporter tersebut terkena serangan bola-bola api yang di lontarkan oleh Fhay.

"Ayah harus menghentikan aksi nya"

"Ayah tidak boleh kesana!
bagaimana bisa ayah menghentikan mereka semua sendirian?! "
Ujar Axxel yang menahan tangan ayah nya."

"Satu-satu nya orang yang bisa menghentikan nya hanya ayah. kekuatan alam hanya bisa di lawan menggunakan kekuatan alam Axxel."

****

next bagian 56

Atlantic 2 olympus sparta bab 56

"Kalau begitu aku ikut ..."
Pinta Axxel.

Shin memegang bahu Axxel, dan mencoba memberi pengertian pada nya.
"Kamu satu-satu nya orang yang bisa mengendalikan bakat alam selain ayah. sebaiknya jaga ibu mu baik-baik di sini."

"Ayah tidak mungkin bisa melawan mereka semua ...!
aku tidak akan membiarkan ayah bertindak sendirian."

"Ini bukanlah perang. ini hanya ... sebuah persoalan di masa lalu yang melahirkan kebencian."
Seketika Shin mengalihkan pandangan nya.

"Ayah, berjanji lah untuk kembali setelah ini."
Ucap Viola dengan raut wajah nya yang sedih."

"Ayah berjanji ...."

Shin pun melepas semua penyamaran fisiknya, seperti rambut palsu dan lensa kontak palsu yang ia kenakan.

Dengan menggunakan seragam seperti seorang Spartan, dan membawa salah satu pedang koleksi yang ia peroleh saat melelang benda-benda kuno. Shin siap melawan adiknya dengan perasaan bersalah.

Shin vrechter

Sejak umur 15 tahun, Shin tidak pernah lagi menggunakan kekuatan nya, ia selalu di hantui perasaan bersalah karena kekuatan nya tersebut lah yang membawa malapetaka bagi seluruh anggota keluarganya.

Dengan kekuatan petir biru, Shin melesat seperti roket menuju tempat di mana Fhay berada.

sementara itu ....
Fhay sudah menghanguskan sparuh kota hanya dalam waktu hitungan menit saja. itu karena, Fhay mampu menjatuhkan puluhan meteor dari atas langit menggunakan kekuatan alam milik nya.

Kota yang ramai dengan hiruk pikuk aktivitas kini nenjadi lautan api yang mancekam. seluruh kota terasa panas, hampir tidak ada seorang pun yang bisa selamat akibat ulah Fhay tersebut.

Saat Fhay sibuk mengancurkan seisi kota, Shin tiba-tiba muncul di belakang nya.

"Aku tahu kau tidak akan mati semudah itu ... kakak! "
Ucap Fhay, tanpa menoleh ke belakang.

"Fhaaay ... hentikan semua ini! "
Bujuk Shin, dengan harapan Fhay mau mendengarkan ucapan nya.

"Menghentikan apa? bukan kah manusia menginginkan kekuatan seorang bangsa Atlas? seperti yang di lakukan oleh kolega Proffesor Hardy terhadap keluarga kita?! "
Fhay memejamkan mata nya dengan ekspresi menahan amarah.

"Kau tidak boleh menyamaratakan semua nya, karena tidak semua orang memiliki sifat buruk seperti yang kau fikirkan."

"Aku tidak perduli tentang semua itu, bagiku sekarang ... planet ini harus bersih dari manusia rendahan."

"Kenapa kau ingin malakuakan itu? apa sebenarnya tujuan mu?"

"Jika kau berfikir, semua yang ku lakukan ini hanya untuk sebuah dendam di masa lalu, kau salah besar kakak ku.
tujuan ku adalah ... membangkitkan kembali kerajaan Atlantis! "
Fhay berbalik menatap Shin penuh kebencian.

"Jangan bercanda! apa kau sadar dengan ucapan mu itu?!
bangsa Alantis sudah lama musnah tenggelam di dasar laut. setelah itu tidak ada lagi kehidupan para bangsa Atlas, kecuali ibu, satu-satu nya bangsa Atlas yang tersisa saat itu."
Ucap Shin lantang menentang niat adik nya tersebut.

"Hahahahahaa ... ternyata kau tidak tahu apapun tentang kerajaan bangsa Atlas. asal kau tahu saja kakak ku yang bodoh, bangsa atlas tidak hanya berada di bumi. dalam ramalan kuno kitab peninggalan Dewa Azzel, akan ada seorang Raja bangsa Atlas sejati yang akan menimpin seluruh kehidupan di Galaxy milky way.
dan orang tersebut adalah keturunan ratu Atlantis pertama yaitu Ratu Evenor. apa kau tahu, siapa ibu kita yang sebenarnya? dia adalah keturunan ratu Evenor yang ke 545! "
Ucap Fhay dengan yakin nya.

"Jangan membuat silsilah yang tidak masuk akal Fhay! "

"Terserah, kau mau percaya atau tidak. tapi yang pasti, semua itu sudah di jelaskan dalam kitab matahari peninggalan Dewa Azzel, bahkan beberapa peninggalan sejarah di kuil suci bangsa Atlas juga meramalkan saat-saat datang nya seorang Raja Atlas sejati yang akan menguasai kekuatan dewa Uy Scuti dan menguasai Milky Way"

Fhay selama ini tinggal di pulau istana matahari bangsa Atlas, tempat di mana Numala berasal. walaupun bangunan tersebut sudah ratusan tahun tidak terawat, namun istana tersebut masih tetap kokoh berdiri.

Keberadaan pulau tersebut tidak mampu di deteksi oleh satelit luar angkasa karena medan magnet di pulau tersebut sangatlah tinggi dan mampu mengganggu sinyal satelit.

Menurit teori Proffesor Hardy. istana tersebut merupakan pecahan dari peradaban bangsa Atlantis yang sesungguhnya. karena pada 5000 tahun SM, kerajaan Atlantis sudah di nyatakan tenggelam dalam sehari semalam akibat tsunami dan gempa bumi yang dahsyat, sehingga para bangsa Atlantis yang selamat membuat sebuah peradaban baru di pulau terasing tersebut.

****

next bagian 57

Atlantic 2 olympus sparta bab 57

"Apa hubungan antara membangkitkan kembali kerajaan Atlantis dengan membunuh seluruh umat manusia?!"
Tanya Shin dengan kesal.

"Di masa lalu, tepat nya 11.150 tahun silam. ke 13 Dewa mengirim para bangsa Atlas dari sistem tata surya mereka masing-masing untuk menjaga planet bumi. dahulu, semua umat manusia yang ada di bumi hanyalah sekelompok makhluk purba rendahan yang tidak memiliki peradaban. terkecuali para bangsa Yunani kuno, bangsa Romawi dan Mesir. namun seiring berjalan nya waktu, setelah kerajaan Atlantis runtuh, para umat manusia merusak bumi dengan berbagai macam hal."
Ungkap Fhay pada Shin.

Fhay mencoba menjelaskan seperti apa kehidupan di bumi sebelum dan sesudah ada nya bangsa Atlas ketika mereka hidup di dalam nya.

"Merusak bumi? Apa maksud mu?!"

"Manusia ...! pemanasan global yang terjadi saat ini adalah ulah para manusia bumi, mereka melakukan penebangan liar, merusak alam, membuat polusi udara, merusak ozon, limbah di mana-mana dan membuat para makhluk laut mati. bahkan, mereka membuat planet ini seperti planet sampah dengan jutaan limbah plastiknya! dengan kondisi seperti ini, bumi semakin hari semakin memburuk, itulah yang membuat manusia sebagai makhluk rendahan!"
Ucap Fhay dengan penuh amarah.

"Di dunia ini masih ada manusia yang menjaga lingkungan hidup, masih banyak yang menjaga kelestarian hutan dan

masih banyak yang mau menjaga agar bumi ini tidak terjadi pemanasan global. yang kau maksud itu hanya segelintir manusia yang berbuat buruk demi kepentingan mereka masing-masing. Cam kan itu!"
Balas Shin Lagi.

"Fakta nya, makhluk-makhluk rendahan itu tidak mampu menjaga planet ini seperti bangsa Atlas di zaman dahulu.
Bangsa Atlas memiliki peradaban yang sangat maju, namun mereka tidak pernah menimbulkan polusi, merusak alam dan membuat limbah. Sementara itu para bangsa Atlas hutan, mereka mampu menjaga ekosistem alam dengan mearwat berbagai macam flora dan fauna dengan sangat baik. sedangkan para manusia ... mereka tidak pantas menghuni planet ini karena mereka adalah bangsa perusak!"

"Mungkin kau benar Fhay, umat manusia memanglah para perusak alam saat ini. tapi aku akan tetap melindungi mereka yang masih sadar akan penting nya menjaga kelestarian bumi dan menghentikan mu di sini!"
Dengan lantang Shin menentang niat Fhay.

"Ohh, begitukah? kau selalu salah dalam mengambil keputusan kakak ku. bahkan ... ayah dan ibuku mati karena ulah mu!!!"

Secara tiba-tiba, ketiga iblis pengikut Fhay muncul dan mengepung Shin dari berbagai arah.

"Aku akan pergi ke utara,
kalian semua ... habisi Shin vrechter di sini."
Ucap Fhay pada ketiga iblis pengikut nya.

"Dengan senang hati." Grrrrm"
Balas Roddevil sambil mengerang seperti singa.

"Serahkan pada kami."
Ucap Zisa.

"Roaaaaaaar.....!"
Balas Vandaart dengan erangan nya.

Fhay pun pergi meninggalkan Shin dengan ketiga iblis pengikutnya tersebut.

"Siapa kalian?!"
Tanya Shin dengan tatapan nya yang tajam.

"Tidak perlu banyak bicara, akan ku habisi kau di sini!"
Bentak Zisa yang langsung melesat ke udara.

Zisa memiliki sayap seperti kelelawar, ia terbang ke atas dan menukik untuk menyerang shin menggunakan cakar-cakar nya.

Swiiiiiing.. duaaar...duaaar...

Shin mampu menghindari tiap serangan-serangan Zisa dengan kecepatan petir miliknya.

Dari arah samping, Roddevil menembakan tombak-tombak hitam yang keluar dari dalam tubuh nya.

Namun, Shin mampu menangkis serangan tersebut menggunakan tameng petir nya.

Tiba-tiba ... dari arah belakang Vandaart membekap Shin menggunakan lengan nya.

Dengan mengalirkan petir ke seleuruh tubuhnya, Shin pun mampu lepas dari bekapan Vandaart tersebut.

Shin sempat merasa kesakitan karena kekuatan Vandaart sangat lah besar. sehingga, Shin hampir saja mati di

buatnya.

Shin pun berlari menggunakan kekuatan petir yang sangat cepat, ia berlari menuju Roddevil dan menebas nya menggunakan pedang petir sehingga tubuh Roddevil terbelah menjadi dua.

Akan tetapi... tubuh Roddevil kembali menyatu seperti semula.

"*Tidak mungkin ... apa mereka ini tidak bisa mati?*"
Ucap Shin dalam hati, dengan nafas nya yang terengah-engah.

****

next bagian 58

Atlantic 2 olympus sparta bab 58

Tanpa Shin sadari. Asmodeus dan Gregor datang secara tiba-tiba tepat di hadapannya.

"Apa! sebenarnya dari mana mereka semua berasal?"
Ucap Shin dalam hati.

Tanpa di duga, Dengan gerakan yang sangat cepat, Gregor mendekati Shin dan menendang wajahnya dengan keras.

Akibat tendangan tersebut, Shin pun terpental sangat jauh sehingga ia menabrak sebuah bangunan hingga bangunan tersebut hancur.

Dalam reruntuhan bangunan yang hancur, Gregor melesat, lalu menarik tubuh Shin dan membisikan sesuatu tepat di telinga nya.

"Shin Vrechter ... kau tidak pantas di sebut sebagai salah satu bangsa Atlas.
karena ... kau sangat lemah ...."
Bisik Gregor di telinga Shin yang mulai melemah.

Gregor lalu menghempaskan tubuh Shin dan memukul bagian perut nya sehingga Shin mengeluarkan darah dari mulutnya.

Ke 4 iblis lainnya pun mendekati Gregor.

"Kau tidak perlu bermain-main Gregor, Cepat habisi dia! "
Bentak Asmodeus, yang sudah tidak sabar melihat kematian Shin Vrechter.

Gregor pun mengeluarkan benda tajam seperti tanduk dari siku nya, lalu menusukan nya ke perut Shin.

"Aaahhkk .... "
Teriak Shin, dengan darah keluar dari mulutnya.

"Akan ku bekukan dia seperti batu."
Ucap Zisa yang juga ingin membunuh Shin Vrechter.

Zisa mengeluarkan cahaya dari kedua matanya. seketika, tubuh Shin berubah menjadi seperti batu.

"Sekarang, tinggal kita hancurkan tubuhnya."
Roddevil mengeluarkan ekornya dan melilit tubuh Shin yang telah membatu hingga remuk.

Kletaaaaak .... tubuh Shin hancur berkeping-keping.

"Satu serangga sudah kita lumpuhkan. sebaiknya kita segera menyusul Fhay."
Ajak Asmodeus pada ke empat rekan nya.

Saat ke lima iblis tersebut berbalik badan.

Tiba-tiba ....

Tttssss .... sebuah petir berwarna ungu menusuk dada mereka.

"Petir ungu ...?! "
Ucap Roddevil yang seolah bingung dengan apa yang telah terjadi.

"Apa ini?! "
Timpal Gregor yang juga tertusuk kekuatan petir ungu yang entah dari mana datang nya.

Seketika, tubuh Shin yang telah hancur berkeping-keping tersebut mengeluarkan sebuah petir berwarna ungu.

Perlahan-lahan, kepingan tubuh Shin yang telah membatu kembali menyatu dan kekuatan petir level kedua miliknya mulai aktif.

"Aktivasi ke dua ... aktif."
Ucap Shin, dengan kedua mata nya yang menyala.

Shin merasa bahwa kekuatan petir miliknya jauh lebih tebal dan lebih berat dari sebelum nya.

"Kau fikir, dengan kekuatan selevel ini kau sudah mampu melawan kami?! "
Umpat Gregor yang meremehkan kekuatan Shin.

Melihat situasi mereka yang mulai tidak bisa bergerak akibat tertusuk petir ungu, Asmodeus pun membangkitkan puluhan tengkorak hidup dari dalam tanah untuk menyerang Shin.

Namun, kekuatan Shin yang mulai bertambah kuat dengan mudah maelawan para pasukan tengkorak tersebut.

Satu persatu ia menebas pasukan tengkorak menggunakan kekuatan petir ungu. Petir tersebut memiliki jangkauan yang lebih luas, sehingga petir tersebut dapat menyebar ke segala arah ketika Shin mengeleluarkan nya..

"Kita tidak bisa bergerak,
petir ini mengunci pergerakan kita."
Ungkap Zisa yang mulai kualahan.

Dengan kekuatan penuh, Asmodeus pun merubah wujud nya menjadi makhluk kekar yang menyeramkan dengan aura gelap di sekeliling tubuhnya.

Seketika, semua petir yang menusuk ke 5 iblis tersebut terlepas.

Melihat para iblis yang mulai mampu melepaskan diri, Shin pun lalu bergerak secepat kilat memenggal kepala Zisa dan Vandaart menggunakan padang petir yang ia ciptakan.

Saat Shin berlari, ia melompat menuju atas dan menendang udara, lalu berbalik memutar meluncur ke bawah dengan sangat cepat menuju ke arah Roddevil.

Gletaaak ... kepala Roddevil terlepas saat Shin mematahkan nya dengan paksa.

"Kekuatan nya bertambah Asmodeus."

"Kau benar Gregor ... tapi itu masih belum seberapa."

Asmodeus berfikir kekuatan yang di miliki oleh Shin Vrechter sudah mulai meningkat, walaupun ia sendiri bingung, bagaimana mungkin level kekuatan nya mampu naik secara drastis.

"Aku juga akan memusnahkan kalian berdua! "
Ucap Shin, sambil menodongkan pedang petir nya kepada Asmodeus dan Gregor.

"Level kekuatan kita terlalu jauh berbeda, kau tidak akan mampu melawan kami."
Balas Gregor.

Namun ... tanpa sadar, leher gregor tiba-tiba mengeluarkan darah seperti sabetan benda tajam. perlahan-laha kepala Gregor bergeser dan terjatuh ke tanah.

"Hmm... petir bayanganku berhasil melumpuhkan rekan mu."

Dengan berhasil nya ia memotong ke-empat kepala para iblis, Shin pun mulai terlihat sumringah.

"Kau fikir mereka semua sudah mati? hmmm .... asal kau tahu, mereka itu hanya sedang bercanda."
Ucap Asmodeus yang hanya tersenyum melihat ekspresi Shin.

Seketika, satu persatu kepala iblis-iblis tersebut kembali menyatu seperti semula dan mereka kembali hidup.

"Tidak mungkin! ternyata kalian benar-benar seorang monster! "

"Ayolah ... kami para bangsa iblis dan kau sebagai bangsa Atlas... kita ini sama-sama seorang monster."

****

next bab 59

Atlantic 2 olympus sparta bab 59

"Diam ...! Kalian semua akan ku kalah kan di sini! "
Ucap Shin, yang langsung melesat dengan sangat cepat menuju Asmodeus.

Namun, Ketika Shin mengeluarkan tinju petir berukuran super untuk menyerang Asmodeus. tiba-tiba ...

Greeek ....
Asmodeus mencengkram tangan Shin dan langsung mematahkan nya.

"Aaaaaaahh ...."
Teriak Shin kesakitan.

"Gregor! "
Ucap Asmodeus, dengan memberi isyarat pada Gregor.

Gregor pun menembakan benda-benda tajam berbentuk tanduk ke tubuh Shin, sedangkan Roddevil merantai tangan dan kaki Shin menggunakan rantai api.

Dalam kondisi tanpa bisa bergerak, Shin meronta kesakitan setelah seluruh tubuhnya terkena tusukan tanduk-tanduk Gregor. bahkan, pergelangan tangan dan kaki Shin perlahan-lahan mulai melepuh akibat terikat rantai api milik Roddevil.

Melihat kondisi tubuh Shin Vrechter yang tidak mampu bergerak, Vandaart pun langsung mendekat dan memukul tulang rusuk Shin hingga tulang rusuk nya patah.

Dengan posisi tangan nya yang masih terantai. Shin pun terduduk, lalu pandangan nya mulai kabur.

Shin merasa, iblis-iblis tersebut terlalu kuat untuk nya, mereka tidak mungkin bisa ia bunuh dengan level kekuatan nya yang sekarang.

Dalam kondisi lemah, Shin sepintas mengingat masalalu bersama ibu nya.

(Flashback)

Shin mengingat saat dirinya berbincang dengan ibunya sekitar 25 tahun yang lalu. Saat itu, Shin sedang berada di luar rumah untuk melihat jutaan bintang-bintang di langit.

Tanpa sengaja, Numala yang melihat dari jendela rumah nya pun berinisiatif menghampiri Shin yang saat itu sedang duduk sendirian di halaman rumah.

"Shin ..."
Sapa Numala yang berjalan menghampiri anak nya.

"Ibu ..."
Jawab Shin yang Reflek setelah melamun.

"Boleh ibu duduk?"

"Iya, ibu duduk saja."

"Apa ada sesuatu yang sedang kamu fikirkan?"
Tanya Numala yang khawatir dengan anak nya.

"Tidak ada kok bu ....
Balas Shin, sambil menatap langit malam."

"Ibu sangat mengenal watak anak-anak ibu. jadi ... jangan menyembunyikan perasaanmu pada ibu. coba ceritakan, apa yang sedang kamu fikirkan?"

Bujuk Numala, Agar shin mau menceritakan sesuatu yang sedang di fikirkan nya.

"Aku hanya ingin tahu, kenapa kita terlahir sebagai bangsa Atlas? yang ku inginkan hanya lah hidup normal seperti anak-anak lain di luar sana. aku tidak mau hidup terisolasi seperti ini bu ..."
Ucap Shin dengan raut wajah nya yang terlihat lesu.

"Asal kamu tahu anak ku ... menjadi salah satu keturunan bangsa Atlas memang lah bukan pilihan kita. akan tetapi, menjadi seorang bangsa Atlas tidak lah terlalu buruk, pasti ada alasan di balik itu semua."

"Apa maksud ibu?"

"Kamu lihat di atas sana ...
alam semesta ini sangatlah luas Shin. di sana, terdapat jutaan bintang yang hidup dalam satu galaksi, dan bintang-bintang itu sama seperti matahari yang ada di planet ini. di sana terdapat banyak sekali kehidupan yang tidak pernah kita ketahui sebelumnya. mereka yang hidup di seluruh alam semesta ini tidak bisa memilih untuk terlahir menjadi apa, akan tetapi mereka bisa memilih untuk hidup seperti apa."
Ucap Numala dengan senyuman di wajah nya.

"Lalu kenapa bangsa Atlas harus memiliki kekuatan alam? kekuatan ini benar-benar tidak berguna! bisa saja kita menyakiti seseorang dengan kekuatan ini bu ..."

"Seperti yang ibu katakan tadi, kita bisa memilih untuk hidup seperti apa. jika kamu tidak ingin bakat alam mu itu menyakiti siapa pun, kamu bisa memilih nya untuk melindungi siapa pun menggunakan kekuatan itu."

Shin masih mengingat setiap ucapan yang pernah di ucapkan oleh ibunya di masa lalu. ia tidak ingin para iblis tersebut menghasut adiknya dan merusak kehidupan yang ada di bumi.

Seperti yang di katakan Numala, Shin tidak bisa memilih terlahir untuk manjadi apa, akan tetapi ia bisa memilih untuk hidup seperti apa.

Dalam kondisi nya yang mulai tidak berdaya, Shin merasa bahwa ia tidak akan pernah mampu menjadi apa yang di inginkan oleh ibunya.

"Ibu ... Aku selalu saja mengecewakan mu, aku tidak bisa melindungi sesuatu yang berharga dengan kekuatan ku seperti yang pernah ibu katakan."
Ucap Shin yang mulai terlihat tidak berdaya.

Ketika kondisi tubuh Shin mulai melemah, Asmodeus pun mengeluarkan kekuatan terkuat nya untuk segera membunuh Shin.

Namun ...
Secara tiba-tiba Nuala Melcorry datang dan memutus semua rantai yang mengikat tubuh Shin.

Nuala bahkan membawa Shin pergi menuju dimensi ruang dan waktu miliknya, sebelum Asmodeus sempat melancarkan serangan nya.

"Sial! lagi-lagi dia..."
Ucap Asmodeus dengan raut wajah nya yang terlihat kesal.

****

next bagian 60

Atlantic 2 olympus sparta bab 60

Dalam dimensi ruang dan waktu, Hideo sudah menunggu Nuala saat ia mencoba menyelamatkan ayah nya.

"Nuala...."
Teriak Hideo yang sudah menunggu Nuala sejak tadi.

Nuala membawa Shin dengan kondisi nya yang sudah terluka parah.

"Ayah mu sedang terluka parah.
tapi tenang saja, dia akan ku obati menggunakan media kristal."

Ketika Nuala mencoba mengobati Shin menggunakan media-media kristal. tiba-tiba cahaya putih berkilau meledak dari tubuh Shin, cahaya putih tersebut menghalau pengobatan kristal Nuala sehingga membuat Nuala terpental cukup jauh.

Duuuuuaaar ....

"Nuala ..! kau tidak apa-apa?
sebenarnya apa itu tadi."
Tanya Hideo yang bingung melihat ledakan tersebut.

"Ini tidak mungkin ..."

"Apa maksudmu?"

"Kau lihat saja sendiri."
Tunjuk Nuala.

Hideo dan Nuala melihat tubuh Shin yang mampu mengobati dirinya sendiri. tubuh Shin mampu beregenerasi

dengan sangat cepat, bahkan lebih cepat dari pada saat Nuala kehilangan salah satu tangan nya akibat serangan Fhay pada saat itu.

"Astaga... apa yang terjadi pada ayah ku Nuala?"

"Tidak salah lagi, ayah mu pasti
memiliki kekuatan itu."
Ucap Nuala yang fokus memandangi tubuh Shin beregenerasi.

Shin yang sempat pingsan pun terbangun setelah tubuh nya kembali beregenerasi.

"Dimana ini?"
Shin bertanya-tanya setelah sadar.

'Ayaaaaah ..."
Pekik Hideo dari jauh.

"Hideo?"

Hideo berlari dan memeluk ayah nya dengan air mata nya yang tumpah.
"Syukurlah ayah selamat, aku benar-benar khawatir melihat kondisi ayah yang sempat terluka parah."

"Apa yang sebenarnya terjadi?
kita sedang berada di mana?"

"Kita sekarang berada di dimensi Nuala, dia adalah bangsa Atlas dari masa lalu. "
Hideo pun memperkenalkan Nuala kepada ayahnya.

"Salam Rajaku, yang mulia Shin Vrechter.
aku adalah Nuala Melcorry, prajurit bangsa atlas dari masa lalu. aku di kirim ke planet ini oleh Dewa sirius sekitar 7000

tahun yang lalu untuk mengawal putra raja Atlas, yaitu Hideo."
Nuala berlutut dengan satu kaki saat pertama kali bertemu dengan Shin.

"Aku bukan lah Raja bangsa Atlas. jadi, kau tidak perlu bersikap seperti itu."
Ucap Shin yang merasa bingung melihat sikap Nuala terhadap nya.

"Anda adalah Raja bangsa Atlas, dan tugasku adalah mengawal kalian berdua."
Balas Nuala.

"Sikapmu terhadap ayahku benar-benar sopan Nuala, kenapa saat berhadapan dengan ku, sikap mu itu menjengkelkan huuuh ...!
Ucap Hideo dengan kesal.

"Cihh....! seharusnya kau yang bersikap sopan terhadapku. dasar anak ingusan."
Balas Nuala yang mulai jengkel melihat sikap Hideo.

"Hmm dasar nenek tua. umur kok sampe 7000 tahun.
itu umur atau tiket parkir haah?! "

"Sudah-sudah!
Nuala... terima kasih atas pertolongan mu. aku ingin bertanya sesuatu, bagaimana kau bisa tahu kalau aku sedang bertarung melawan ke 5 iblis tersebut?"
Tanya Shin penasaran.

Nuala pun memberi tahu bahwa ia dan Hideo juga sempat di serang oleh Fhay beserta para iblis pengikut nya, walaupun pada akhirnya mereka berdua memilih mundur karena kekuatan lawan mereka yang terlalu kuat.

Nuala juga memberi tahu tentang masa lalu Shin dan memberi tahu bahwa Shan adalah dalang di balik insiden terbunuhnya semua anggota keluarga nya.

"Shan yang melakukan nya?
tapi, apa tujuan nya melakukan semua itu? aku benar-benar tidak percaya dengan apa yang ku dengar ini."
Dengan raut wajah bingung, Shin solah tidak percaya setelah mendengar penjelasan Nuala.

"Itulah kenyataan nya ayaaah ....
saudara kembar ayah lah dalang di balik semua ini, bahkan dia membebaskan ke 6 iblis tersebut setelah membuka mantra segel yang tertulis dalam kitab matahari Dewa Azzel."
Balas Hideo yang mencoba meyakinkan ayah nya.

Shin masih seolah tidak percaya dengan apa yang baru saja ia dengar. ia tidak menyangka bahwa saudara kembar nya lah yang telah merencanakan semua ini.

Shin hanya terduduk lesu setelah mendengar kebenaran yang di ucapkan Hideo dan Nuala, bahkan Shan sengaja memanfaatkan Fhay untuk segera menghabisi nya.

"Maaf Rajaku .... anda tidak akan mungkin bisa membunuh ke 6 iblis tersebut mengunakan kekuatan petir biasa, karena mereka adalah makhluk abadi.
hanya ada dua cara untuk melumpuhkan iblis-iblis tersebut. cara yang pertama adalah menyegel mereka menggunakan pedang Dewa Azzel atau kapak Dewa Hazzard. dan yang kedua adalah ... mereka dapat di bunuh hanya dengan kekuatan petir Titanium. itu adalah level terkuat kekuatan petir dari Dewa Azzel."

"Nuala, jangan memanggil ku dengan sebutan Raja, aku tidak pantas mendapat gelar seperti itu. lagi pula, dalam

kitab matahari peninggalan Dewa Azzel tertulis, kekuatan petir hanya di bagi dalam 5 tingkatan. yaitu petir biru, petir ungu, petir hitam, petir merah dan petir emas."

"Kitab yang pernah anda baca terlalu banyak kosa kata yang menghilang Raja ku. setiap Dewa memiliki kekuatan terkuat mereka masing-masing, dan kekuatan petir terkuat Dewa azzel adalah kekuatan petir Titanium.

"Jika memang benar seperti itu, kita tidak mempunyai kesempatan untuk mengalahkan mereka karena aku tidak memiliki kedua-dua nya"

"Anda memiliki nya Rajaku,
kekuatan itu tertanam di dalam tubuh mu. bahkan, kekuatan itu menolak pengobatan kristal saat aku mencoba mengobati tubuh mu itu Rajaku."

Shin sempat mendapatkan kekuatan tersebut saat dirinya bertemu dengan Orion Nebula pada saat ia berada di alam bawah sadar. namun, Shin tidak pernah menyadari akan hal itu sama sekali.

****

next bagian 61

Atlantic 2 olympus sparta bab 61

"Sepertinya kau tahu banyak soal sejarah bangsa Atlas.
lalu, apa ada cara untuk mengaktifkan kekuatan petir Titanium tersebut?"
Tanya Shin pada Nuala.

"Sayang sekali, saya tidak tahu cara untuk membangkitkan kekuatan itu Rajaku. dalam sejarah bangsa atlas, belum pernah ada seorang pun bangsa Atlas yang memiliki kekuatan petir titanium. orang yang memiliki kekuatan petir terkuat hanya lah Ratu Evenor dengan kekuatan petir merah nya. dan Terra, prajurit suci bangsa Atlas, dengan kekuatan petir emas nya."
Balas Nuala.

"Begitu rupanya.
untuk menguasai kekuatan itu ternyata hampir mustahil, bahkan untuk di kuasai para bangsa Atlas di masa lalu sekalipun."

"Lalu, apa yang akan ayah lakukan sekarang?"
Timpal Hideo.

"Ayah tidak mempunyai banyak pilihan. kecuali satu hal... mengakhiri ini semua."

Shin yang merasa kekuatan nya sudah mulai pulih berencana untuk kembali melawan ke 5 iblis tersebut. akan tetapi, Nuala melarangnya. Nuala berinisiatif untuk melawan ke 5 iblis tersebut sendirian, karena Nuala memiliki kekuatan yang cukup besar untuk melawan mereka semua.

"Aku tidak akan membiarkan mu Nuala! kau tidak akan mampu melawan mereka semua sendirian...! "
Bentak Hideo, sambil memegang bahu Nuala.

"Lepaskan tangan menjijikan itu dari bahuku. kau tidak perlu meremehkan kemampuanku.
aku adalah pengawal bangsa Atlas, dan aku terlahir untuk bertarung."
Balas Nuala yang terlihat yakin dengan kemampuan nya.

"Kalau begitu aku ikut,
kita akan menghadapi mereka bersama-sama."
Balas Hideo yang menghawatirkan Nuala.

"Kau masih belum mampu menguasai kekuatan 13 prajurit suci. terlebih lagi, kekuatan mu itu masih sangat lemah Hideo.
kau hanya beruntung bisa mengalahkan princes Aleina pada saat kalian berduel di Olympus sparta. jika saja saat itu kau tidak di rasuki kekuatan prajurit suci, mungkin kau sudah mati di sana."

"Sebenarnya apa yang sedang kalian bicarakan? Hideo memiliki kekuatan 13 prajurit suci?"
Shin yang mulai bingung pun bertanya.

"Nanti akan aku ceritakan semua nya kepada ayah.
yang terpenting sekarang adalah, menemukan cara untuk mengalahkan para iblis tersebut dan menghentikan paman Fhay."
Ujar Hideo singkat.

"Nuala ... antar aku ke tempat Fhay berada, Karena hanya aku yang bisa menghentikan nya."
Pinta Shin pada Nuala.

"Baiklah Rajaku."

Nuala pun membuka dimensi ruang dan waktu menuju tempat Fhay berada.

Shin melihat Fhay yang saat itu sedang memporak-porandakan seisi kota menggunakan naga api dan membuat sebuah bola api raksasa di atas langit.

"Ini benar-benar sudah keterlaluan! "
Ucap Shin dengan kesal melihat perbuatan yang telah di lakukan Fhay.

Shin, Nuala dan Hideo berdiri di atas gedung tertinggi menyaksikan kebrutalan yang di lakukan Fhay dari kejauhan.

"Sebaiknya anda berhati-hati Rajaku. Fhay memiliki kekuatan api level 3, dan juga... dia memiliki kekuatan prajurit suci Atlantis yang sangat kuat."
Nuala pun mencoba memperingati Shin tentang level kekuatan yang di miliki oleh Fhay.

"Aku berhutang padamu Nuala.
terima kasih atas bantuanmu."

Dengan kekuatan petir ungu, Shin pun melesat dengan sangat cepat menuju ke arah Fhay d mencoba menghentikannya.

"Fhay...!
hentikan semua ini."
Ucap Shin yang berang melihat Fhay.

"Hmm..., menghentikan apa?
mereka pantas menerima nya."

Shin melihat ribuan orang mati akibat kebrutalan yang di lakukan oleh adiknya tersebut.

"Hentikan semua ini sebelum kau menyesalinya. aku tahu siapa dalang di balik kematian keluarga kita!

Shan...! dia masih hidup bukan?! "

"Apa yang kau bicarakan?
Shan tidak ada hubungan nya dengan semua itu."

"Dia hanya ingin memanfaatkan kebencian mu untuk mencapai tujuan nya. bahkan dia berusaha membunuh kita semua. aku hanya beruntung dapat selamat dari ledakan bom itu."

"Apapun yang terjadi, itu semua sudah tidak penting lagi.
bila saat nya tiba, setelah kapak & pisau berantai Dewa Hazzard berhasil aku temukan. akan ku bebaskan milyaran iblis yang tersegel di worm holle untuk menguasai alam semesta."

"Jika itu sudah menjadi keinginanmu. maka aku harus.... menghentikanmu di sini...! "

Fhay pun menyemburkan api menggunakan naga api miliknya.

Akan tetapi, Shin mampu menghindari serangan nya dan berusaha mengeluarkan kekuatan yang sama untuk mengimbangi kekuatan Fhay.

Dengan mengeluarkan kekuatan naga petir, Shin mampu mengimbangi kekuatan yang di miliki Fhay.

Seluruh kota hancur akibat duel yang sangat dahsyat tersebut. bahkan, bangunan-bangunan tinggi di kota sudah tidak berbekas lagi.

"Kekuatan mereka sangat besar."
Ucap Nuala yang fokus menatap duel hebat antara Shin Vrechter dan Fhay Vrechter.

"Wow... hebaaaaaaaat..."
Balas Hideo yang takjub melihat duel hebat di depan mata nya

Nuala dan Hideo hanya memperhatikan pertarungan mereka dari atas gedung tertinggi.

Namun, secara tiba-tiba ....
Asmodeus beserta para iblis lain datang di hadapan mereka berdua.

"Kali ini kalian tidak akan bisa kabur!"
Ucap Asmodeus pada Nuala dan Hideo.

****

next bagian 62

Atlantic 2 olympus sparta bab 62

Seketika, mereka di kepung para iblis pengikut Fhay, termasuk iblis yang merasuki tubuh Retrorika.

"Aku tidak pernah berniat untuk kabur, aku hanya tidak ingin melibatkan Hideo karena dia hanya anak kecil yang polos dan bodoh."
Ucap Nuala pada Asmodeus.

"Apa kau bilang haaah...!
mau menantang ku berkelahi?! "
Balas Hideo yang kesal dengan sikap Nuala karena sudah mempermalukan nya di depan para iblis tersebut.

"Hideo ... tetaplah di sini, aku akan membawa mereka semua ke dimensi ku dan mengamuk di sana."

"Aku mengandalkan mu Nuala.
tolong jangan sakiti adiku Retrorika."

"Cihh ... ternyata kau bisa juga mengucapkan kata tolong dengan ku. benar-benar tidak di sangka."

"Berisik ...! semakin aku merendah, kau semakin saja menginjak-injak harga diri ku! "
Bentak Hideo lagi yang semakin di buat kesal dengan sikap Nuala.

"Aku berjanji akan membawa adik mu dalam keadaan hidup. walaupun aku harus mati."

"Jangan bicara seperti itu Nuala."

"Aku ini bukanlah makhluk abadi. jadi ... jika suatu saat aku mati, berjanjilah untuk menjaga alam semesta ini dan

jadilah Raja bangsa atlas sejati."

Nuala pun pergi dan menyedot ke 6 iblis tersebut menuju dimensi milik nya untuk bertarung melawan mereka semua sendirian.

"Aku berjanji..... Nuala."
Seketika angin berhembus menerpa wajah Hideo.

Sementara itu, Shin terlihat kesulitan ketika melawan Fhay. kekuatan mereka berimbang pada awalnya. namun, semua berubah ketika Fhay mengaktifkan kekuatan Kepler sang prajurit suci Atlantis dan merubah dirinya menjadi raksaksa api.

"*Jika sudah seperti ini, apa yang harus aku lakukan?*"
Ucap Shin dalam hati.

Fhay pun mulai menyerang menggunakan kekuatan api biru berlapis merah. kekuatan tersebut merupakan kekuatan bangsa Atlas pengendali api level 3.

Shin berfikir, dengan kekuatan nya yang sekarang ia tidak akan mungkin mampu melawan kekuatan Fhay.

Bagi nya, kekuatan Fhay terlalu besar untuk nya. Bukan hanya bola-bola api raksasa yang harus Shin hindari, tapi Shin juga harus berhadapan dengan kekuatan Inti api Fhay Vrechter yang menyerupai matahari.

"Kekuatan inti api akan segera terkumpul. dan jika benda itu meledak, maka seperempat kehidupan di planet ini akan binasa."
Ujar Fhay dengan suara nya yang menggema.

keluatan inti api

"Apa maksud mu?! "

"Aku sudah mengumpulkan kekuatan api di seluruh alam semesta selama 20 tahun, dan kekuatan ini sudah ku persiapkan sejak lama.
kau tidak akan punya kesempatan menyelamatkan umat manusia Shin Vrechter! "

"*Sial...! bagaimana cara menghentikan benda itu."*
Ucap Shin dalam hati

Dengan satu serangan cepat, Fhay pun membakar tubuh Shin menggunakan serangan Phoenix api level 3.

"Aaaaaarggh...."

"Aku tidak punya waktu bermain-main dengan mu, kau harus mati di sini! "
Fhay mengembangkan kedua tangan nya dan membentuk sebuah cahaya terang seperti matahari.

Dengan satu lemparan, tubuh shin pun meledak dan hancur berkeping-keping akibat serangan tersebut.

"Ayaaaaaah.....! "
Teriak Hideo yang histeris melihat ayah nya.

Hideo sangat terkejut ketika melihat Tubuh ayah nya terkoyak-koyak di udara bagai kertas.

Akan tetapi, dengan cepat tubuh Shin mampu beregenerasi karena petir Titanium tertanam di dalam tubuhnya.

"Apa...! Bagaimana bisa?! "
Ucap Fhay yang heran melihat regenerasi tubuh Shin.

Dengan tubuh di aliri petir hitam, Shin pun membangkitan kekuatan petir level 3 nya.

"Aktivasi ke 3.... aktif."

Petir hitam memiliki bobot yang sangat berat dari petir sebelumnya, yaitu petir ungu. petir hitam memiliki daya jangkau yang jauh lebih luas dan mampu membelah sebuah gunung sekalipun.

Dengan kecepatan yang bertambah menjadi 3 kali lipat, Shin memukul tubuh Fhay dari segala arah menggunakan kekuatan petir hitam.

Rahang, tulang pipi, bahkan punggung ia serang dengan sekuat tenaga, namun semua itu percuma, karena Fhay sudah menguasai kekuatan Kepler sang prajurit suci bangsa Atlas.

Dengan satu pukulan api, tubuh Shin lalu terpental hingga ke bulan, bahkan efek dari pukulan Fhay tersebut menimbulkan angin yang sangat dahsyat sampai kelaut hingga terjadi tsunami yang sangat besar.

****

next bagian 63

Atlantic 2 olympus sparta bab 63

"*A'aku, masih belum cukup kuat* ...."
Ucap Shin dengan bicara terbata-bata.

Permukaan bulan terlihat retak akibat benturan yang di alami oleh Shin. bahkan, darah yang keluar mengalir dari tubuh nya pun mengambang karena saat ia berada di luar atmosfir bumi karena gaya gravitasi nya semakin menurun.

"*Percuma saja, semua sudah berakhir. Aku tidak akan mampu melawan Fhay."*

Perlahan-lahan, tubuh Shin yang hancur kembali beregenerasi seperti semula. namun, karena di bulan tidak terdapat oksigen, nafas Shin mulai tersengal-sengal.

Orion nebula/ Mesier 42

"Salam rajaku."
Sapa Orion yang tiba-tiba datang menghampiri Shin.

"Siapa itu?"
Balas Shin dalam kondisi nya yang lemah.

Orion pun menaburi Shin bulir-bulir cahaya agar ia bisa bernafas di luar angkasa.

"Ini aku Rajaku, gugus besar bintang, messier 42/ Orion Nebula."

"Orion ... Semua yang pernah kau ucapkan waktu itu terbukti benar. tentang adanya kerusakan di bumi, dan penyebab dari kerusakan itu sendiri adalah adiku."

"Kejadian seperti ini sudah di ramalkan sejak lama Raja ku, anda tidak akan pernah bisa lari dari sebuah takdir."

"Mungkin kau benar. Tapi ... andai saja aku mendengarkan semua ucapan mu waktu itu, mungkin saja pedang Dewa Azzel sudah ku temukan dan aku bisa melawan Fhay."
Ujar Shin yang hanya tertunduk lesu.

"Anda mampu menghadapi nya Rajaku. karena kekuatan Dewa tertidur di dalam tubuh mu.

"Hmm, dulu kau pernah bilang bahwa terdapat 9 orang bangsa Atlas yang masih hidup di bumi. dan aku sudah bertemu salah satu di antara nya. dia adalah Nuala, dia lah yang memberi tahu ku tentang kekuatan Dewa ini."

"Itu benar Rajaku, dia adalah bangsa Atlas yang berasal dari planet Wasp 12, bakat alam yang ia miliki adalah kekuatan cahaya, menembus dimensi waktu dan regenerasi tubuh."

"Apa semua bangsa Atlas mampu beregenerasi?"

"Semua bangsa Atlas yang berada di alam semesta ini berasal dari 12 planet yang berbeda. namun, tidak semua bangsa Atlas memiliki regenerasi tubuh seperti itu Raja ku. hanya bangsa Atlas wasp 12 lah yang mampu melakukan regenerasi tersebut."

"Lalu, bagaimana denganku?
tubuh ku sudah berulang-ulang kali hancur, akan tetapi ... tubuh ku selalu saja beregenerasi seperti semula."
Tanya Shin penasaran.

"Itu karena kekuatan Dewa yang bersarang di tubuh anda Rajaku. hanya anda lah satu-satu nya bangsa Atlas yang memiliki kekuatan regenerasi khusus seperti itu."

"Biar pun begitu, sampai sekarang aku masih belum tau, bagaimana cara membangkitkan kekuatan petir Dewa ini."

"Kekuatan itu butuh waktu bertahun-tahun untuk bisa bangkit dan menjadi sempurna. tapi, saya bisa membantu anda Rajaku, akan aku bangkitkan 1% kekuatan petir Titanium tersebut."
Ujar Orion yang mencoba membantu Shin memancing kekuatan Dewa nya.

Orion pun menyentuh dada Shin untuk membantu nya membangkitkan kekuatan petir Titanium Dewa Azzel. Dan seketika, sebuah petir yang sangat tipis muncul mengaliri seluruh tubuh Shin.

Kekuatan tersebut muncul dengan kilatan yang sangat kecil dan tipis, bahkan hampir tidak terlihat secara kasat mata.

"Ini kah kekuatan yang kau maksud? petir ini sangat tipis Orion ...."
Ucap Shin yang melihat seluruh tubuh nya di aliri petir Titanium.

"Itu hanya 1% kekuatan petir Titanium Raja ku, untuk membangkitkan nya menjadi 100%. butuh waktu bertahun-tahun agar anda bisa menyempurnakan nya.

"Apa ini cukup untuk melawan Fhay?"

"Anda akan mengetahui nya setelah mencoba nya."
Balas Orion dengan yakin nya.

"Baiklah, aku akan mencobanya."

"Ada satu hal lagi yang ingin saya beritahu pada anda Rajaku."

"Apa itu?"
Tanya Shin lagi

"Regenerasi tubuh anda tidak akan berfungsi lagi ketika anda mendapatkan serangan dari kekuatan yang sangat besar. dan jika itu terjadi, anda akan langsung mati tanpa bisa beregenerasi lagi."

"Apakah kekuatan Fhay mampu membuat regenerasi ku terhenti?"

"Fhay mampu menguasai kekuatan salah satu prajurit suci, yaitu Kepler si api. namun ... kekuatan itu masih belum cukup untuk membunuh anda Rajaku. yang harus anda waspadai dari nya adalah kekuatan inti api yang ia ciptakan. Kekuatan itu adalah energi api yang terkumpul dari seluruh dunia selama 20 tahun. jadi berhati-hati lah."

"Kau bilang dia memiliki kekuatan kepler si api? apa itu yang di maksud kekuatan prajurit suci bangsa Atlantis?"

"Ya, Bangsa Atlas yang pernah hidup di bumi berasal dari 12 planet dan 1 Black holle Raja ku. dan setiap planet memiliki prajurit suci mereka masing-masing-masing."

Orion menjelaskan bahwa prajurit suci bangsa Atlas berjumlah 13 orang, mereka berasal dari 12 planet dan 1 Black Holle di alam semesta.

1.)Terra - kekuatan petir
Prajurit suci bangsa Atlas yang memiliki kekuatan petir dan mereka berasal dari bumi.

Bumi

2.) Proxima - kekuatan air & es
bangsa Atlas yang memiliki kekuatan air & es, mereka

berasal dari planet proxima B.

Proxima B

3.) Cancri - kekuatan berlian.
bangsa Atlas yang memiliki kekuatan berlian, mereka berasal dari planet cancri E (planet berlian)

ancri E

4.) Kepler - kekuatan api
bangsa Atlas yang memiliki kekuatan api, mereka berasal dari planet kepler 62 e.

Kepler 62 e

5.) Tau ceti - kekuatan tanah, tenaga super, tubuh baja dan pengelihatan tajam.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan tanah, tenaga super kuat, tubuh baja dan pengelihatan tajam, mereka berasal dari planet Tau ceti E.

Tau ceti E

6.) Glise - kekuatan gas & cairan asam.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan gas dan cairan zat asam, mereka berasal dari planet Glise 581.

Glise 581 (planet gas)

7.) Tres - kekuatan angin.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan angin, mereka berasal dari planet Tres 2 B.

Tres 2B

8.) HD. - kekuatan gravitasi, transporter, dan telekinesis.

Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan gravitasi, transporter dan telekinesis, mereka berasal dari planet HD 18977 B.

HD 18977 B

9.) Wasp - kekuatan cahaya, dimensi waktu, kekuatan menghilang dan regenerasi.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan cahaya, dimensi waktu, kekuatan menghilang dan regenerasi tubuh, mereka berasal dari planet Wasp 12.

Wasp 12
(planet yang di makan oleh bintang sirius)

10.) GJ - kekuatan bayangan.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan bayangan, mereka berasal dari planet GJ 1214.

GJ 1214

11.) Kapetyyn - kekuatan alam hutan, mengendalikan hewan dan mampu merubah cuaca.
Bangsa Atlas hutan yang memiliki kekuatan alam, mereka berasal dari planet Kapetyyn doublle B.

Kapetyyn BB

12.) Ogle - kekuatan logam dan magnet.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan logam dan magnet, mereka berasal dari planet Ogle B1G.

Ogle B1G

13. BLACK HOLLE - kekuatan badai, kekuatan perisai gema dan suara, kekuatatan menyedot seperti black holle.
Bangsa Atlas yang memiliki kekuatan badai, perisai gema

suara, kekuatan menyedot seperti black hole, mereka berasal dari Black holle.

Black hole

****

next bagian 64

Atlantic 2 olympus sparta bab 64

"Jadi begitu, Ternyata Bangsa Atlas benar-benar memiliki sejarah yang panjang."
Ucap Shin yang seketika melamun memikirkan sesuatu.

"Rajaku... segera lah tuntaskan pertarungan mu. Karena Kekuatan mu itu suatu saat akan membawa sebuah revolusi baru dalam keseimbangan Galaxi Milky way."
Ujar Orion yang langsung meminta Shin untuk segera menyelasikan pertarungan nya.

"Bagaimana cara bisa ku kembali? jika aku kembali ke bumi, maka otomatis tubuhku akan terbakar ketika bergesekan dengan atmosfir bumi."

"Hal itu tidak akan terjadi pada anda Rajaku, petir Titanium itu akan melindungi tubuh anda dari gesekan atmosfir ketika anda melesat menuju bumi."

"Jika memang seperti itu katamu, baiklah Orion, Aku akan pergi sekarang"

Shin pun mengambil langkah menerjang bulan, lalu melesat menuju bumi dengan kecepatan berkali-kali lipat dari pada sebelumnya. bahkan, dengan kekuatan petir Titanium, kecepatan Shin mampu mengalahkan sebuah kecepatan cahaya yang hanya butuh waktu 2,5 detik untuk sampai ke bumi.

Dengan lesatan berkecepatan cahaya, Shin yang melihat Fhay dari atas langit pun langsung memukul tubuh Fhay hingga ia terperosok beratus-ratus kilometer ke bawah tanah.

"Haaaaaaaa....!"
Teriak Fhay yang terperosok ke dalam tanah.

Tubuh raksasa Fhay pun terkubur akibat terkena pukulan petir titanium Shin dari bulan menuju bumi.

Namun, seolah serangan Shin tiada berarti. Fhay pun mampu kembali ke atas permukaan menggunakan kekuatan api milik nya.

"Kali ini aku tidak akan menahan diri, dan kau! Harus ku Hentikan di sini."
Ucap Shin yang mulai berubah penampilan fisik nya.

"KAAAAU! BAGAIMANA BISA?!"
Ucap Fhay yang heran ketika melihat tubuh shin kembali utuh seperti semula.

"Tidak perlu terkejut, yang pasti ... Akan ku tunjukan padamu kekuatan bangsa Atlas yang sesungguh nya!"

Shin pun melempar batangan petir titanium miliknya dengan durasi kecepatan mencapai 17km per-jam. namun, Fhay justru mampu menghindari nya dengan sangat mudah.

Seketika, serangan petir Shin yang berhasil Fhay hindari tersebut justru mengenai sebuah gunung yang berada tepat di belakang Fhay

Booooooomm....!
Gunung tersebut hancur berkeping-keping hingga menjadi debu.

"*Kekuatan macam apa itu!*
jika terkena, bisa saja aku ...
tidak... aku memiliki kekuatan prajurit suci dan iblis sekaligus, aku tidak mungkin mati semudah itu."

Ucap Fhay yang mulai gelisah setelah melihat efek kekuatan Shin.

Fhay yang hanya fokus menatap gunung tersebut tidak sadar bahwa Shin sudah berada tepat di hadapan nya.

Dengan tinju petir raksasa, kepala Fhay langsung mengalami pendarahan otak dan rahang nya mulai bergeser.

"Siaal! Kalau sudah seperti ini, tidak ada jalan lain!!!"
Fhay yang sudah mulai kualahan pun mencoba merubah bentuk fisik nya kembali.

Fhay kembali mengubah ukuran tubuhnya menjadi seperti semula dan merubah tubuh nya menjadi prajurit suci Kepler dengan kekuatan iblis. sehingga, tubuhnya berubah menjadi separuh prajurit suci bangsa Atlas dan separuh iblis.

"Graaraaaaa....!"

Dengan bentuk tubuh nya yang baru, Fhay memulai serangan secara langsung menuju Shin.

Mereka bertarung dengan gerakan yang sangat cepat. sehingga, pergerakan mereka berdua tidak dapat dilihat secara kasat mata oleh Hideo yang sejak tadi memperhatikan mereka dari bawah.

Dengan perubahan separuh kekuatan Kepler dan separuh tubuh iblis, Fhay mulai mampu menyeimbangi kekuatan petir Titanium milik Shin.

"Apa yang sebenarnya terjadi?! mereka cepat sekali!"
Ucap Hideo yang tidak mampu melihat pergerakan mereka berdua secara kasat mata.

Hideo hanya menyaksikan dentuman keras tanpa mampu melihat pertarungan mereka di udara yang terlampau cepat.

Tiba-tiba...

Gedebukk....

Hideo melihat Nuala terkapar setelah Nuala membuka portal dimensi ruang dan waktu milik nya.

Nuala berhasil menyelamatkan Retrorika, walaupun tubuh nya terluka parah setelah bertarung melawan ke 6 iblis tersebut sendirian.

"Astaga...., Nualaaa...!"
Hideo yang reflek pun langsung menolong Nuala yang terluka.

"Aku menepati janjiku bukan?."
Balas Nuala yang tengah terkapar membawa tubuh Retrorika.

Dalam kondisi terlentang dengan mulut nya yang berlumuran darah, Nuala berhasil mengalahkan iblis-iblis tersebut sendirian.

"Apa kau berhasil mengalahkan mereka semua?"
Tanya Hideo dengan khawatir.

"Tidaaak, hanya 4 iblis yang mampu aku musnahkan."

"Lalu, apa yang terjadi dengan 2 iblis lainnya?"
Tanya Hideo lagi.

"Mereka sedikit berbeda,
kedua iblis itu terlalu kuat bagi ku. maka dari itu, aku hanya

mampu menyegel mereka di dalam dimensi dengan sisa-sia tenaga yang ku miliki."

Nuala melcorry tidak mampu membunuh Asmodeus dan Gregor di dimensi ruang waktu milik nya, ia hanya mampu menyegel mereka berdua dalam segel cahaya yang ia buat saat dalam pertarungan.

"Syukurlah, sebaiknya kita segera menjauh dari sini. akan obati luka-luka mu Nuala."
Hideo pun berupaya membopong tubuh Nuala yang sedang terluka parah. Namun, Nuala justru menepis tangan Hideo dengan kasar.

"Tidak perlu! tubuhku ini mampu beregenerasi, dasar idiot! "
Bentak Nuala yang tidak suka jika tubuh nya di sentuh oleh Hideo.

"Sombooong banget sihh...!
mau di tolong kok malah marah-marah!!! "
Balas Hideo dengan kesal nya.

"Bawa saja adikmu pergi dari sini, dia hanya pingsan setelah tubuhnya di rasuki kekuatan iblis."

"Yasudah! Terima kasih. berkat mu, Retrorika bisa selamat."

"Di planet asalku, ucapan terima kasih saja tidak diterima."

"Lalu aku harus apa?"
Tanya Hideo lagi yang mulai bertambah kesal.

"Cium kaki ku."

"Grrrrr.....! dasar nenek tua...! "

****

next bagian 65

Atlantic 2 olympus sparta END

Kekuatan ayah dan anak

Pertarungan Shin dan Fhay berlangsung cukup lama, sehingga mereka tidak mampu lagi mengeluarkan kekuatan mereka masing-masing.

Dalam posisi terkapar, mereka sudah mulai kehabisan energi alam karena mereka sudah mengerahkan seluruh kemampuan mereka dalam pertarungan.

Pertarungan tersebut menimbulkan banyak kerusakan. sehingga gunung-gunung menjadi hancur, bangunan kota berubah menjadi tanah yang tandus, hutan-hutan terbakar habis, terjadi nya gempa dan beberapa kali terjadi tsunami akibat hantaman kuat elemen api level tinggi dengan kekuatan petir sekelas Dewa.

"Kenapa kau bisa sekuat ini?"
Tanya Fhay dengan nafas nya yang tersengal-sengal.

"Kau tidak perlu tahu semua itu.
yang pasti, tidak ada kekuatan jahat yang mampu mengalahkan kekuatan kebaikan"
Balas Shin yang juga tersengal-sengal nafas nya.

"Sial! energi alam ku sudah terkuras habis. sebaiknya ku ledakan saja kekuatan inti api itu."

Fhay pun terbang menuju bola api raksasa yang sengaja di siapkan nya untuk ia ledakan.

Kekuatan inti api tersebut berbentuk seperti bola api raksasa yang bisa memusnahkan seperempat kehidupan di bumi.

Ledakan yang di hasilkan kekuatan tersebut bahkan beratus-ratus kali lipat lebih kuat daripada bom nuklir saat ini.

"Gawaaaat! dia mau meledakan inti api itu."
Ucap Shin dengan raut wajah nya yang mulai cemas.

"Pada akhir nya ... semua yang kau lakukan itu hanya sia-sia. dengan kekuatan ini, semua nya akan segera berakhir! "

Seketika muncul badai yang sangat besar ketika kekuatan inti api tersebut bersiap untuk meledak.

Di sisi lain, kedua tangan Hideo tiba-tiba saja memancarkan sebuah cahaya berwarna ungu yang sangat terang.

Melihat cahaya ungu tersebut, Nuala pun bereaksi karena ia tahu sesuatu tentang hal itu.

"Nuala ... apa yang terjadi dengan ku?"
Tanya Hideo yang bingung ketika melihat kedua tangan nya tiba-tiba bercahaya.

"Seperti nya itu kekuatan HD 1977 B! "
Balas Nuala yang seolah tidak percaya dengan apa yang telah ia lihat.

"Aku tidak mengerti yang kau ucapkan! apa itu kekuatan HD 1977 B?"
Teriak Hideo di tengah-tengah badai angin yang sangat bising.

"Itu adalah kekuatan salah satu prajurit suci bangsa Atlas! "

"Lalu, apa yang harus aku lakukan?"

"Kekuatan HD adalah kekuatan gravitasi, yang artinya kau bisa mengendalikan kekuatan gravitasi. salah satu kekuatan nya yang lain adalah kekuatan transporter Hideo! "

"Artinya apaa ....? "

"Artinya, kau bisa memindahkan inti api itu menuju ke tempat yang sangat jauh menggunakan kekuatan transporter."

"Bicara memang gampang, tapi caranya bagaimana ..?! "

"Lakukan saja ...!
pindahkan inti api itu jauh dari planet ini."

Hideo dan Nuala saling berteriak ketika berdiskusi di tengah-tengah badai angin yang sangat memekak'kan telinga.

"YAAAAH , INI DIA ..! "
Teriak Fhay yang bersiap melemparkan kekuatan inti api tersebut.

Ketika kekuatan inti api tersebut bersiap untuk meledak. tiba-tiba...

Shhhuuuufftt ....

Kekuatan inti api tersebut menghilang tanpa jejak. dan seketika, terjadi sebuah ledakan yang sangat besar di luar angkasa.

Booooooooommmmmm.....!

Hideo berhasil memindahkan kekuatan inti api tersebut jauh diluar atmosfir bumi menggunakan kekuatan Transporter bangsa Atlas Planet HD 1977 B

"Kau berhasil Hideo! "
Seru Nuala.

"Tidaaaaaak! bagaimana kekuatan ku bisa berpindah?! "
Teriak Fhay yang tidak mengerti kenapa kekuatan nya hilang secara tiba-tiba.

Hideo mampu ber-transporter dari bumi menuju luar angkasa untuk memindahkan kekuatan inti api tersebut menggunakan kekuatan Prajurit suci HD 1977 B.

Kekuatan Transporter merupakan kekuatan yang mampu membuat tubuh si pengguna berubah menjadi partikel-partikel kecil, sekaligus mampu membuat tubuh si pengguna berpindah tempat dalam sekejap mata.

Kecepatan Transporter bahkan jauh lebih cepat dari kecepatan super sonic, kecepatan suara dan kecepatan cahaya sekali pun.

"Sekarang kau tidak memiliki kekuatan lagi Fhay, Menyerah lah! "

"SHIN VRECHTER! Kau tetap harus ku bunuh di sini! "

Fhay langsung melesat dari atas udara demgan mengeluarkan benda tajam berbentuk pisau dari siku kanan nya. kekuatan tersebut merupakan kekuatan yang sama seperti kekuatan Gregor.

Ketika Fhay mencoba untuk menyerang Shin, Tiba-tiba...

Tsssssssss .... suara petir.

Darah Fhay tumpah setelah Hideo ber-transporter dan langsung menusuk tubuh Fhay menggunakan kekuatan pedang petir biru.

"Uhuuukkk.."
Darah keluar dari mulut Fhay

"Hideo ..."

"Kalau ayah masih menyimpan energi petir, Sebaiknya kita tuntaskan semua ini Ayah."
Ajak Hideo yang ingin menyerang Fhay bersama dengan ayah nya.

Seketika, Shin memegang sebuah pedang petir Titanium untuk menyerang tubuh Fhay, sedangkan Hideo menebas tubuh Fhay menggunakan petir biru level 1.

"Aaaaaaaaaaahh...."
Teriak Fhay kesakitan.

Shin & Hideo

Sekilas, Nuala melihat 2 bayangan Raja Atlantis setelah Shin dan Hideo berhasil mengalahkan Fhay menggunakan pedang petir secara bersamaan.

"Raja Atlas dan Galaxi milky way .... mereka hebat."
Ucap Nuala yang fokus melihat kekuatan antara ayah dan anak nya.

Fhay pun tumbang setelah di kalahkan dengan satu kali tebasan pedang petir.

Di sisi lain ..
Terdapat 2 orang misterius yang sedang memperhatikan pertarungan Shin dan Fhay dari jarak jauh. Mereka Bernama Fox dan Fortune Sheiloonder.

"Ternyata Fhay sangat lemah."
Ucap Fox yang memperhatikan pertarungan Fhay dari jauh.

"Sebaiknya kita bawa dia sebelum Shin membunuhnya."
Balas Fortune singkat.

Ketika Shin dan Hideo mencoba meraih tubuh Fhay yang sudah tidak berdaya.

Tiba-tiba Fox dan Fortune langsung membawa tubuh Fhay dengan sangat cepat menggunakan kekuatan bayangan.

"Kalian siapaaa?! "
Tanya Shin dengan waspada.

"Shin vrechter!
suatu saat kita pasti akan bertemu."

Wuuuuussshhh ....

Mereka menghilang ditelan sebuah lubang hitam setelah berhasil membawa tubuh Fhay.

"Sebenarnya, darimana mereka semua berasal?! "
Ucap Shin dengan raut wajah tegang.

****

END

Terima kasih sudah membaca Atlantic 2 (Fire of god) olympus sparta, seri ke dua dari 6 seri Atlantic.

Jangan lupa vote dan komen agar author lebih giat lagi melanjutkan part-part selanjut nya di story Atlantic yang berbeda.

****

Next story : ATLANTIC 3 - (The Professor) Humanoid

Genre : Sci-fi (Fiksi imliah)

Epilog

Epilog

"Apakah anda melihat nya tuan putri? masa depan yang akan di jalani oleh Hideo."
Ucap Galadriel ke salah seorang bangsa Atlas.

Galadriel

Galadriel membawa seseorang yang mampu melihat sebuah masa depan, walaupun masa depan yang di lihat nya hanya lah sebatas bayang-bayang dan firasat belaka.

Dalam bayangan nya, bangsa Atlas tersebut melihat Hideo menggunakan pakaian serba hitam dan menjadi pemipimpin dari ke 13 prajurit suci Atlantis

Dengan membawa bendera kerajaan Atlantis, mereka berlari menaiki sebuah bukit tertinggi dan membentuk sebuah lingkaran.

Ke 13 prajurit suci tersebut menarik kekuatan 13 cahaya bintang dari Galaxi Milky way untuk membangkitkan kekuatan mereka masing-masing.

https://www.youtube.com/watch?v=M-P4QBt-FWw

Di iringi lagu Alan walker - Darkside

"Aku bisa melihat nya Galadriel ... aku melihatnya.
Hideo ... dia sudah tumbuh dewasa dan menjadi pemimpin pasukan suci Atlantis."
Ucap salah seorang bangsa Atlas yang berbincang dengan Galadriel.

Magg vrechter

Bangsa Atlas tersebut adalah Maqquel Vrechter, adik Shin Vrechter yang juga ternyata masih hidup.

****

Next :
Atlantic 3 (The Professor) Humanoid